

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**ANALISIS PENENTUAN PREMI ASURANSI JENIS POLIS DWIGUNA**

**Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Icetresiani Erlis Hormu

NIM : 072114054

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**YOGYAKARTA**

**2011**

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**ANALISIS PENENTUAN PREMI ASURANSI JENIS POLIS DWIGUNA**

**Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



Oleh:

Icetresiani Erlis Hormu

NIM : 072114054

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**YOGYAKARTA**

**2011**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENENTUAN PREMI ASURANSI JENIS POLIS DWIGUNA**

**Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta**

Oleh:

Icetresiani Erlis Hormu

NIM : 072114054

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc.,QIA

Tanggal : 1 Juni 2011

SKRIPSI

ANALISIS PENENTUAN PREMI ASURANSI JENIS POLIS DWIGUNA

Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Icetresiani Erlis Hormu

NIM : 07 2114 054

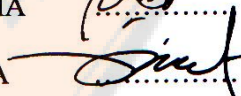
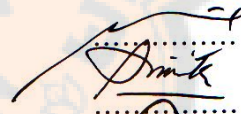
Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 28 Juli 2011  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua	Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA
Sekretaris	Josephine Wuri, S.E., M.Si
Anggota	Dr. Fr. Ninik Yudianti, M.Acc., QIA
Anggota	M. Trisnawati Rahayu., S.E., M.Si., Akt., QIA
Anggota	Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA

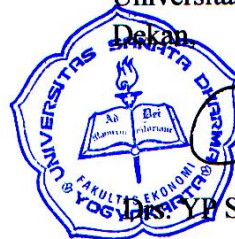


Yogyakarta, 29 Juli 2011

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Drs. YP Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Semangat yang tinggi dalam hidup dapat diraih dengan memandang ke depan. Dunia ini begitu menyenangkan, dipenuhi berjuta kesempatan.

Saat-saat penting menunggu di setiap sudutnya"

(Richard de Vos)

*"Berusaha mendapatkan sesuatu yang dapat kau nikmati adalah jauh lebih baik daripada berusaha mencari sesuatu yang dapat kau miliki"*

(Glen Holm)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ✚ Tuhan Yesus Kristus sebagai sumber kehidupanku
- ✚ Bapak Charles Hormu dan Ibu Erni Kartika tercinta yang dengan penuh kasih dan cinta memberikan dukungan kepadaku, doa dan dorongan untuk mencapai segala harapan dan cita-citaku.

✚ Adik-adikku terkasih: Asrianti Oktaviani Yolanda Sodakain dan Maria

Claudia Sodakain.



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**JURUSAN EKONOMI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:  
ANALISIS PENENTUAN PREMI ASURANSI JENIS POLIS DWIGUNA  
(Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta)  
dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 28 Juli 2011 adalah hasil saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya ajukan sebagai tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 29 Juli 2011

(Ictresiani Erlis Hormu)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Ictresiani Erlis Hormu

Nomor Mahasiswa : 07 2114 054

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

“ANALISIS PENENTUAN PREMI ASURANSI JENIS POLIS DWIGUNA  
Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta”

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 29 Juli 2011

Yang menyatakan



(Ictresiani Erlis Hormu)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugera-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENENTUAN PREMI ASURANSI JENIS POLIS DWIGUNA, Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta.”

Penulisan skripsi ini merupakan hasil akhir dari kegiatan penelitian dan merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Proses penulisan skripsi ini sangat melelahkan, tetapi dengan dukungan doa dan semangat yang telah diberikan beberapa pihak, akhirnya penulis mampu menyelesaikan dan mempertanggungjawabkannya. Secara istimewa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Romo Dr. Ir. Paulus Wiryono Wiryonotamtama, S.J.,M.Sc selaku Rektor Universitas Sanata Dharma.
2. Bapak Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Ak., QIA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Ibu Ike Janita Dewi, S.E., M.B.A., Ph.D., selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
4. Bapak Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma dan sebagai dosen penguji.
5. Bapak A. Diksa K., S.E., MFA., QIA., selaku Wakil Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Ibu Dr. Fr. Ninik Yudianti., M.Acc., QIA., selaku Pembimbing yang dengan membimbing, memberikan masukan dan saran sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Ibu M. Trisnawati Rahayu.,S.E.,M.Si.,Akt.,QIA., selaku dosen penguji.
8. Papa dan Mama serta kedua adikku yang telah memberikan dukungan, doa, semangat dan dana sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Ibu Atik selaku Kepala Seksi Pertanggungungan yang telah membantu penulis dalam memperoleh informasi yang penulis perlukan serta seluruh karyawan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta.
10. Paulus Widianoro yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk terus maju dan menghadapi semua tantangan.
11. Sahabat-sahabatku tercinta: Mbak Claudia, Yustina Septiani, Afriani, Agatha, Linda, Isabela, Lauren, Paulin, Sesilia, Yustina, Andri, Juita, Yulia.
12. Yovita Fransiska Mustikasari yang selalu memberiku tumpangan untuk mendapatkan data yang saya perlukan.
13. Almamater tercinta, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
14. Teman-teman seperjuangan kelas MPT yang terkasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis akan menerima dengan baik kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap agar skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 29 Juli 2011



Icetresiani Erlis Hormu

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Moto dan Persembahan .....	iv
Pernyataan Keaslian Karya .....	v
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi .....	vi
Kata Pengantar .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar .....	xvi
Abstrak .....	xvii
Abstract .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKAN</b>	
A. Asuransi .....	6

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Halaman
1. Pengertian Asuransi .....	6
2. Unsur-unsur Asuransi .....	6
3. Penggolongan Asuransi` .....	7
4. Prinsip dan Tujuan Asuransi .....	7
a. Prinsip Asuransi .....	7
b. Tujuan Asuransi .....	9
B. Polis Asuransi .....	9
1. Pengertian Polis Asuransi .....	9
2. Fungsi Polis .....	10
3. Anatomi Polis Asuransi Jiwa .....	10
a. Polis Jangka Warsa .....	10
b. Polis Seumur Hidup .....	12
c. Polis Dwiguna .....	13
C. Premi Asuransi .....	15
1. Pengertian Premi Asuransi .....	15
2. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam Penentuan Besarnya Premi Asuransi .....	15
3. Faktor-faktor Penentuan Tarif atau Premi Asuransi .....	16
a. Tingkat Kematian ( <i>Mortality</i> ) .....	16
b. Penerimaan Bunga .....	17
c. Biaya-biaya Asuransi .....	17
4. Menghitung Premi Asuransi Jiwa .....	17

	Halaman
<b>BAB III METODA PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	19
D. Data yang Dicari .....	20
E. Teknik Pengumpulan Data .....	20
F. Teknik Analisis Data .....	21
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
A. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) .....	25
B. Lokasi Perusahaan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) .....	27
C. Visi, Misi dan <i>Core Values</i> PT Asuransi Jiwasraya (Persero) .....	28
D. Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) .....	31
E. Personalia .....	39
F. Produk Asuransi .....	40
G. Sistem Pembayaran Premi .....	41
H. Promosi dan Pemasaran .....	42
<b>BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN</b>	
I. Prosedur Penentuan Premi Asuransi Jiwa Jenis Polis Dwiguna Di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta .....	44
A. Deskripsi Prosedur Penentuan Premi Asuransi Jiwa Jenis Polis Dwiguna Di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta .....	44
1. Penentuan Jumlah Uang Pertanggungan (JUP) atau Jumlah Uang Asuransi (JUA).....	44

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Halaman
2. Penentuan Umur Calon Pemegang Polis .....	45
3. Penentuan Masa Asuransi .....	46
4. Penentuan Tarif Premi Asuransi .....	46
5. Penentuan Premi Asuransi Jenis Polis Dwiguna menurut Perusahaan .....	52
6. Penentuan Periode Pembayaran Premi .....	53
7. Indeks Asuransi Jiwa (IAJ).....	55
B. Membandingkan Prosedur Penentuan Premi Asuransi Jenis Polis Dwiguna menurut PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta dengan Teori .....	56
C. Melakukan Analisis dari hasil temuan di Perusahaan dengan Prosedur Penentuan Premi Asuransi Jiwa menurut Teori .....	59
1. Tiga Prosedur Penentuan Premi Asuransi yang sesuai antara Teori dengan Perusahaan .....	60
a. Penentuan Jumlah Uang Pertanggungan (JUP) atau Jumlah Uang Asuransi (JUA) .....	60
b. Penentuan Tarif Premi Asuransi .....	60
c. Penentuan Periode Pembayaran Premi .....	60
2. Tiga Prosedur Penentuan Premi Asuransi yang kurang sesuai antara teori dengan perusahaan .....	61
a. Penentuan Umur Calon Pemegang Polis .....	61
b. Penentuan Masa Asuransi .....	62
c. Penentuan Premi yang dibebankan pada Pemegang Polis .....	65
II. Perhitungan Premi Asuransi Jiwa Jenis Polis Dwiguna di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta .....	66
A. Perhitungan Premi Asuransi Jiwa Jenis Polis Dwiguna Di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta .....	66
B. Membandingkan Perhitungan Premi Asuransi Jiwa Jenis Polis Dwiguna yang ada di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Teori .....	83

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Halaman
C. Membuat Kesimpulan atas hasil perhitungan Premi Asuransi Jenis Polis Dwiguna yang ada di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta dengan Teori .....	84
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	86
B. Keterbatasan Penelitian .....	89
C. Saran .....	89
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	91
<b>LAMPIRAN</b> .....	92
Lampiran 1: Perhitungan Premi Rupiah Tanpa Indeks .....	93
Lampiran 2: Perhitungan Premi Rupiah Dengan Indeks .....	98
Lampiran 3: Daftar Pertanyaan .....	104
Lampiran 4 : Jenis Produk Asuransi Jiwa .....	107
Lampiran 5 : Surat Permohonan Asuransi Jiwa (SPAJ) .....	112
Lampiran 6 : Surat Penelitian .....	120

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Perbandingan Prosedur Penentuan Premi Asuransi Jiwa .....	22
Tabel IV.2 Hari dan Jam Kerja .....	40
Tabel V.1a Tarif Premi Sekaligus Asuransi Dwiguna Dengan masa pembayaran premi 5 sampai 12 tahun .....	48
Tabel V.1b Tarif Premi Sekaligus Asuransi Dwiguna Valuta Rupiah Dengan masa pembayaran premi 13 sampai 20 tahun .....	49
Tabel V.2a Tarif Premi Tahunan Asuransi Dwiguna Valuta Rupiah dengan masa pembayaran premi 5 sampai 12 tahun .....	50
Tabel V.2b Tarif Premi Sekaligus Asuransi Dwiguna Valuta Rupiah dengan masa pembayaran premi 13 sampai 20 tahun .....	51
Tabel V.3 Indeks Asuransi Jiwa dari tahun 2007 sampai 2010 .....	55
Tabel V.4 Perbandingan Prosedur Penentuan Premi Asuransi .....	57
Tabel V.5 Perbandingan Penentuan Umur Bapak Rudi .....	62
Tabel V.6 Penentuan Masa Asuransi Tanpa Pemeriksaan Kesehatan .....	63
Tabel V.7 Penentuan Masa Asuransi Dengan Pemeriksaan Kesehatan ...	63
Tabel V.8 Penentuan Jumlah Uang Asuransi.....	68
Tabel V.9 Penentuan Umur Calon Pemegang Polis.....	69
Tabel V.10 Penentuan Masa Asuransi .....	69
Tabel V.11 Tarif Premi Valuta Rupiah Tanpa Indeks .....	70
Tabel V.12 Besarnya Premi yang dibayar oleh DA secara Kuartalan untuk 5 tahun pertama Menurut Perusahaan .....	71

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Halaman
Tabel V.13 Besarnya Premi yang dibayar oleh SG secara Tahunan untuk 5 tahun pertama Menurut Perusahaan.....	72
Tabel V.14 Besarnya Premi yang dibayar oleh AC secara Tahunan untuk 5 tahun pertama Menurut Perusahaan.....	73
Tabel V.15 Besarnya Premi yang dibayar oleh LH secara Tahunan untuk 5 tahun pertama Menurut Perusahaan .....	74
Tabel V.16 Besarnya Premi yang dibayar oleh MA secara Kuartalan untuk 5 tahun pertama Menurut Perusahaan .....	75
Tabel V.17 Besarnya Premi yang dibayar oleh DA secara Kuartalan untuk 5 tahun pertama Menurut Teori .....	77
Tabel V.18 Besarnya Premi yang dibayar oleh SG secara Tahunan untuk 5 tahun pertama Menurut Teori .....	79
Tabel V.19 Besarnya Premi yang dibayar oleh AC secara Tahunan untuk 5 tahun pertama Menurut Teori .....	80
Tabel V.20 Besarnya Premi yang dibayar oleh LH secara Tahunan untuk 5 tahun pertama Menurut Teori .....	81
Tabel V.21 Besarnya Premi yang dibayar oleh MA secara Tahunan untuk 5 tahun pertama Menurut Teori .....	82
Tabel V.22 Perbandingan Hasil Perhitungan Premi Asuransi Jiwa Jenis Polis Dwiguna Rupiah Tanpa Indeks dengan Rupiah Dengan Indeks .....	83



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) .....	32



**ABSTRAK**

**ANALISIS PENENTUAN PREMI ASURANSI JENIS POLIS DWIGUNA  
Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta**

**Icetresiani Erlis Hormu  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2011**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui kesesuaian prosedur penentuan premi asuransi jenis polis dwiguna yang dilakukan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta dengan teori dan (2) mengetahui apakah perhitungan premi asuransi jenis polis dwiguna yang dilakukan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta sudah tepat dengan teori. Penelitian studi kasus dilaksanakan di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta pada bulan April sampai dengan Mei 2011.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis komparatif. Untuk masalah pertama dibahas dengan mendeskripsikan prosedur penentuan premi asuransi jenis polis dwiguna, membandingkan prosedur penentuan premi asuransi jenis polis dwiguna menurut perusahaan dan teori dan membuat kesimpulan dari perbandingan tersebut. Untuk masalah kedua dianalisis dengan langkah-langkah yaitu menyajikan cara perhitungan premi asuransi jenis polis dwiguna menurut perusahaan dan teori, membandingkan perhitungan premi asuransi jenis polis dwiguna menurut perusahaan dan teori serta membuat kesimpulan dari hasil perbandingan tersebut.

Kesimpulan yang diperoleh adalah (1) Dari keenam prosedur penentuan premi asuransi jenis polis dwiguna terdapat tiga prosedur penentuan premi asuransi jenis polis dwiguna yang secara keseluruhan sudah sesuai dengan teori, namun ada tiga prosedur penentuan premi asuransi jenis polis dwiguna yang kurang sesuai dengan teori. (2) Perhitungan Premi Rupiah Tanpa Indeks menurut Perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan Perhitungan Premi Rupiah Dengan Indeks menurut teori, namun perbedaan tersebut tidak memberi dampak yang berarti, sehingga perhitungan Premi Asuransi Jenis Polis Dwiguna yang dilakukan oleh perusahaan sudah tepat.

**ABSTRACT**

**AN ANALYSIS OF INSURANCE PREMIUM DETERMINATION OF  
DWIGUNA POLICY  
A Case Study at “PT Jiwasraya (Persero)” Insurance Yogyakarta Branch  
Office**

**Icetresiani Erlis Hormu  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2011**

This study aimed to: (1) know the suitability of procedures in determining the insurance premium for dwiguna policy type carried out by PT Jiwasraya (Persero) Insurance branch Yogyakarta with the theory and (2) determine whether the calculation of insurance premium for dwiguna policy type carried out by PT Jiwasraya (Persero) insurance Yogyakarta branch office was suitable with the theory. This case study was conducted at PT Jiwasraya (Persero) insurance Yogyakarta branch office in April until May 2011.

The data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. The data analysis techniques used were descriptive analysis and comparative analysis. The first issue was discussed by describing the procedure of insurance premium for dwiguna policy type, comparing the procedure of insurance premium for dwiguna policy type according to the company and theory and making conclusions from such comparisons. The second problem was analyzed by the following steps : presenting the method of calculating insurance premium for dwiguna policy type according to the company and theory, comparing the calculation of insurance premium for dwiguna policy type according to the company and theory and making conclusions from the results of such comparisons.

The conclusions were (1) From the six procedures of insurance premiums determination for dwiguna policy type, there were three procedures of such insurance type that generally was suitable with the theory, but there were three procedures for determination of such insurance type that was not appropriate. (2) The calculation of Rupiah premiums without Index by the company was smaller compared with Indexed Rupiah premium calculation according to the theory, but the difference had not significant impact, so it could be concluded that the calculation of Insurance premium for dwiguna policy types conducted by the company was already appropriate.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Hidup penuh dengan risiko yang terduga maupun tidak terduga, oleh karena itulah kita perlu memahami tentang asuransi. Beberapa kejadian alam seperti banjir, gempa bumi, dan longsor yang terjadi pada tahun-tahun belakangan ini memakan banyak korban jiwa maupun harta. Semua kejadian ini mengingatkan kita akan perlunya asuransi. Menurut Taufiqisnaini (2010), definisi asuransi adalah transaksi pertanggungan yang melibatkan dua pihak yaitu pihak tertanggung dan pihak penanggung, dimana penanggung menjamin pihak tertanggung bahwa ia akan mendapatkan penggantian terhadap suatu kerugian yang mungkin akan dideritanya sebagai akibat dari suatu peristiwa yang semula belum tentu akan terjadi atau yang sebelumnya tidak terprediksi kapan terjadinya. Sebagai timbal baliknya, pihak tertanggung diwajibkan membayar sejumlah uang kepada pihak penanggung yang besarnya sekian persen dari nilai pertanggungan yang biasa disebut premi. Premi (Salim, 2004:117) adalah pembayaran dari tertanggung kepada penanggung sebagai imbalan jasa atas pengalihan risiko kepada penanggung.

Persaingan dunia bisnis saat ini mengharuskan perusahaan asuransi jiwa bekerja keras untuk mendapatkan pasarnya, oleh karena itu perusahaan asuransi harus berusaha untuk menciptakan produk-produk yang menarik bagi masyarakat. Salah satu sumber dana terbesar untuk perusahaan asuransi adalah penerimaan

premi dari pemegang polis yang dibayarkan secara periodik. Produk-produk asuransi jiwa yang ditawarkan kepada masyarakat bermacam-macam dan dapat digolongkan menjadi tiga macam polis dasar yaitu polis jangka warsa atau eka waktu (*term insurance policy*), polis seumur hidup (*whole life policy*) dan polis dwiguna (*endowment policy*) (Purba, 1992:288).

Polis jangka warsa adalah bentuk paling dasar dari asuransi jiwa, yaitu polis yang menyediakan jaminan terhadap risiko meninggal dunia dalam periode waktu tertentu yang relatif singkat biasanya pertahun sehingga pembayaran premi lebih rendah. Polis seumur hidup merupakan polis yang bersifat permanen yang tidak dibatasi tanggal berakhirnya serta pembayaran preminya selalu sama. Penentuan pembayaran premi ditetapkan sekali dan berlaku seumur hidup (Taufiqisnaini, 2010). Polis dwiguna mengandung unsur tabungan dan perlindungan yaitu bila tertanggung meninggal dunia dalam masa kontrak, maka ahli warisnya yang akan memperoleh *benefit* sesuai dengan jumlah uang pertanggungan yang ditetapkan ketika polis ditutup dan bila tertanggung masih hidup hingga masa kontrak berakhir, maka ia akan memperoleh *benefit* sebesar uang pertanggungan (UP). Bagi tertanggung atau ahli waris polis dwiguna juga mempunyai manfaat sebagai pendorong untuk menabung, mengatasi kesulitan keuangan, menyediakan dana untuk hari tua dan menyediakan dana bagi keluarga.

Polis dwiguna memiliki perbedaan dengan polis *term insurance* yaitu bila masa kontrak telah habis, maka jumlah uang pertanggungan tidak akan hilang, lama kontrak polis dwiguna tergantung kesepakatan antara pihak tertanggung dan penanggung (Purba, 1992:292). Penentuan besarnya premi merupakan masalah

pokok dalam perusahaan asuransi karena premi yang dikumpulkan dari banyak orang harus dapat digunakan untuk memberi ganti rugi atau tebusan. Perusahaan asuransi mengangkat seorang aktuaris untuk mengelola penentuan besarnya premi dan menjalankan operasi perusahaan. Berdasarkan alasan-alasan di atas maka penelitian ini ingin mengangkat judul “Analisis Penentuan Premi Asuransi Jenis Polis Dwiguna”.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah prosedur penentuan premi asuransi jenis polis dwiguna yang dilakukan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta sudah sesuai dengan teori?
2. Apakah perhitungan premi asuransi jenis polis dwiguna yang dilakukan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta sudah tepat dengan teori?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian prosedur penentuan premi asuransi jiwa jenis polis dwiguna yang dilakukan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta dengan teori.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perhitungan premi asuransi jenis polis dwiguna yang dilakukan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta sudah tepat dengan teori.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan perusahaan yang berhubungan dengan penentuan premi polis dwiguna.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan bidang perasuransian khususnya polis dwiguna.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini sangat berguna untuk menambah pemahaman mengenai asuransi khususnya dalam penentuan premi polis dwiguna dan sebagai perwujudan penerapan ilmu selama memperoleh pendidikan di perguruan tinggi.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang istilah-istilah yang berhubungan dengan asuransi serta teori-teori yang dapat digunakan untuk penentuan premi.

### **BAB III METODA PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari bagian-bagian yang menjelaskan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang dicari, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan tentang sejarah perusahaan dan perkembangan perusahaan, visi, misi dan *core values* perusahaan, struktur organisasi yang meliputi tanggung jawab dan wewenang, personalia, produk asuransi, sistem pembayaran premi dan proses pemasaran perusahaan.

### **BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang data-data yang diperoleh dari perusahaan dan merupakan hasil yang akan menjawab permasalahan yang telah ditetapkan kemudian dilanjutkan dengan analisis data untuk mengetahui kesesuaian prosedur penentuan premi asuransi jiwa antara perusahaan dengan teori dan untuk mengetahui apakah perhitungan premi asuransi sudah tepat, dan membuat kesimpulan.

### **BAB VI PENUTUP**

Bab ini terdiri dari kesimpulan atas pembahasan yang telah diuraikan pada bab V, keterbatasan penelitian dan saran.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Asuransi

##### 1. Pengertian Asuransi

Di dalam pasal 246 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) disebutkan pengertian dari asuransi sebagai berikut:

Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, dengan mana seorang penanggung mengikat diri kepada seorang tertanggung dengan menerima suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tak tertentu (Purba, 1997:1).

##### 2. Unsur-unsur Asuransi

Menurut pasal 246 KUHD ada empat unsur yang terlibat dalam perjanjian asuransi (Purba, 1997:1) yaitu:

- a. Penanggung (*insurer*) adalah pihak yang memberikan jaminan pertanggungan.
- b. Tertanggung (*insured*) adalah pihak yang menerima jaminan pertanggungan.
- c. Peristiwa (*accident*) adalah kejadian yang tidak diduga atau tidak diketahui sebelumnya akan terjadi, peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian, dan
- d. Kepentingan (*interest*) adalah jiwa orang atau harta benda yang diasuransikan yang disebabkan oleh peristiwa yang tidak terduga atau tidak diketahui sebelumnya.

### 3. Penggolongan Asuransi

Menurut Salim (2007:3), *Commercial Insurance* dapat digolongkan dalam dua jenis yakni:

#### a. Asuransi Jiwa (*Personal Life Insurance*)

Bertujuan untuk memberikan jaminan kepada seseorang atau keluarga yang disebabkan oleh kematian, kecelakaan, serta sakit; dan

#### b. Asuransi Kerugian (*Property Insurance*)

Bertujuan memberikan jaminan kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, pencurian, asuransi laut.

### 4. Prinsip dan Tujuan Asuransi

#### a. Prinsip Asuransi

Menurut Purba (1992 : 44-48) ada empat prinsip utama asuransi yaitu:

##### 1) Prinsip Kepentingan

Prinsip kepentingan menegaskan bahwa orang yang menutup asuransi harus mempunyai kepentingan (*interest*) atas harta benda yang dapat diasuransikan. Dalam prinsip ini, yang diasuransikan bukanlah harta benda, tetapi kepentingan atas harta benda tersebut. Selain itu, agar kepentingan tersebut dapat diasuransikan maka, kepentingan tersebut harus legal dan patut. Untuk membuktikan legal atau tidak, dibuktikan dengan surat-surat resmi dari harta yang bersangkutan. Contohnya barang curian atau barang selundupan adalah barang yang tidak legal sehingga tidak dapat diasuransikan.

Barang rombeng atau rongsongkan tidak dapat diasuransikan walaupun barang tersebut legal, namun tidak memenuhi syarat patut.

## 2) Prinsip Jaminan

Prinsip jaminan menjelaskan bahwa jaminan ada bila timbul kerugian. Sebaliknya, tidak ada jaminan bila tidak ada kerugian. Menurut prinsip jaminan, tertanggung hanya boleh memperoleh ganti rugi maksimal sebesar kerugian yang dideritanya, sekedar untuk mengembalikannya pada kedudukannya semula. Contohnya sebuah mobil mengalami kerusakan sehingga menimbulkan kerugian sebesar Rp 3.000.000,- maka berdasarkan prinsip jaminan perusahaan asuransi dalam memberikan uang pengganti tidak boleh melebihi kerugian yang diderita.

## 3) Prinsip Kepercayaan

Dalam asuransi, kepercayaan dari penanggung mendapat tempat terhormat dalam setiap penutupan asuransi. Bila tidak ada kepercayaan dari pihak penanggung, maka bisnis asuransi akan mengalami kegagalan. Contohnya dalam asuransi pengangkutan, penanggung tidak mungkin melakukan pemeriksaan fisik atas berbagai jenis barang yang sedang dimuat atau telah dimuat ke dalam alat pengangkut. Dalam hal ini, penanggung percaya atas keterangan dan data yang diberitahukan oleh tertanggung.

#### 4) Prinsip Itikad Baik

Itikad baik dari tertanggung mendapat tempat terhormat dalam penutupan asuransi. Kepercayaan dari pihak penanggung seharusnya diimbangi dengan itikad baik dari pihak tertanggung yaitu dengan memberitahukan semua keterangan dan data yang diketahuinya atas *interest* yang akan ditutup asuransinya. Dalam pasal 251 KUHD yang menegaskan bahwa bila penanggung mengetahui kemudian bahwa keterangan dan data yang diberitahukan oleh tertanggung berbeda dari keterangan dan data yang sebenarnya maka penanggung dapat membatalkan polis.

#### b. Tujuan Asuransi

Tujuan dari asuransi adalah untuk meringankan kerugian yang dialami oleh tertanggung dengan memperoleh ganti rugi dari penanggung sedemikian rupa sehingga:

- 1) Tertanggung terhindar dari kebangkrutan sehingga dia masih mampu berdiri seperti sebelum menderita kerugian.
- 2) Mengembalikan tertanggung kepada posisinya semula seperti sebelum menderita kerugian. (Purba, 1997:3).

## B. Polis Asuransi

### 1. Pengertian Polis Asuransi

Yang dijual oleh perusahaan asuransi adalah janji-janji yang dicantumkan dalam suatu kontrak yang dikenal dengan sebutan polis

(Darmawi, 2006:11). Polis asuransi adalah kontrak tertulis antara tertanggung dan perusahaan asuransi yang menyatakan kewajiban dan tanggung jawab masing-masing pihak.

## 2. Fungsi Polis

Menurut Purba (1992:60) fungsi polis terbagi menjadi dua yaitu:

### a. Fungsi Polis bagi Tertanggung

- 1) Sebagai bukti tertulis atas jaminan penanggung untuk mengganti kerugian yang mungkin dideritanya yang ditanggung oleh polis.
- 2) Sebagai bukti (kwitansi) pembayaran premi kepada penanggung.
- 3) Sebagai bukti otentik untuk menuntut penanggung bila lalai atau tidak memenuhi jaminannya.

### b. Fungsi Polis bagi Penanggung

- 1) Sebagai bukti (tanda terima) premi asuransi dari tertanggung.
- 2) Sebagai bukti tertulis atas jaminan yang diberikannya kepada tertanggung untuk membayar ganti rugi yang mungkin diderita oleh tertanggung.
- 3) Sebagai bukti otentik untuk menolak tuntutan ganti rugi (klaim) bila yang menyebabkan kerugian tidak memenuhi syarat polis.

## 3. Anatomi Polis Asuransi Jiwa

Dalam asuransi jiwa, ada tiga macam polis dasar yaitu:

### a. Polis Jangka Warsa (*Term Insurance Policy*)

Polis jangka warsa merupakan suatu bentuk pertanggungan yang mempunyai jangka waktu tertentu (Salim, 2007:34). Polis ini hanya

memberi perlindungan selama waktu yang terbatas, misalnya 1 tahun, 2 tahun, 3 tahun dan seterusnya. Pada polis jangka warsa tidak ada unsur tabungan yang ada hanya unsur perlindungan selama polis berlaku, karena hanya memberi perlindungan maka premi polis jangka warsa nilainya paling rendah dibandingkan nilai premi jenis asuransi lainnya. Polis jangka warsa dapat diperbaharui setiap masa kontrak tanpa memperhatikan apakah tertanggung masih dapat diasuransikan atau tidak. Namun di dalam praktik, ditetapkan batas usia perpanjangan. Oleh karena setiap masa kontrak berakhir dapat diperpanjang, maka polis ini disebut asuransi berjangka (*term insurance*) dengan perlindungan tidak permanen, tetapi berjangka (*term protection*) sesuai dengan berlakunya polis.

Jaminan perlindungan yang diberikan oleh polis jangka warsa adalah sebagai berikut:

- 1) Bila tertanggung meninggal dunia dalam masa kontrak polis, maka ahli warisnya memperoleh *benefit* kematian sebesar UP. *Benefit* itu tidak dibayar sekaligus, tetapi dibayar setiap ulang tahun polis hingga masa berlakunya polis terakhir. Sesuai dengan yang dijanjikan ketika menutup asuransi jiwa, pembayaran dilakukan dengan:
  - a) Jumlah yang sama setiap ulang tahun polis; atau
  - b) Jumlah yang menurun setiap ulang tahun polis.

- 2) Bila tertanggung tidak meninggal hingga kontrak berakhir, maka tidak ada manfaat apa-apa yang diperoleh tertanggung dari penanggung (Purba, 1992:289-290).

b. Polis Seumur hidup (*Whole Life Policy*)

Ada tiga macam karakteristik utama dalam asuransi jiwa dengan menggunakan polis seumur hidup yaitu:

- 1) Perlindungan bersifat permanen dan berlangsung sepanjang hidup tertanggung;
- 2) Besarnya premi setiap tahun tidak berubah selama masa pembayaran premi, walaupun tertanggung semakin tua; dan
- 3) Akumulasi dana berlangsung setiap kali dilakukan pembayaran premi.

Ada dua macam masa pembayaran premi, yaitu:

- 1) Premi dibayar terus menerus setiap tahun (*continuous premium*) dan berakhir bila tertanggung meninggal dunia, lalu penanggung membayar *benefit* kepada ahli warisnya.
- 2) Bila pemegang polis (yang membayar premi) adalah tertanggung sendiri, maka pembayaran premi dapat dibatasi hingga tertanggung mencapai usia tertentu, misalnya hingga berusia 75 tahun. Berarti pembayaran premi berlangsung hingga tertanggung berusia 75 tahun. Lewat usia 75 tahun, premi tidak usah dibayar lagi. Namun pembayaran *benefit* kepada ahli warisnya hanya dilakukan bila tertanggung telah meninggal (Purba, 1992:290-291).

c. Polis Dwiguna (*Endowment Policy*)

Selain asuransi jiwa berjangka dan seumur hidup, perusahaan asuransi jiwa menerbitkan polis dwiguna. Polis dwiguna mengandung unsur tabungan (tabungan dalam konteks asuransi berarti menjanjikan suatu pembayaran manfaat jika dan hanya jika tertanggung hidup pada akhir jangka waktu tertentu) dan perlindungan. Masa berlakunya polis terbatas misalnya 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun atau mencapai usia tertentu misalnya 55, 60 atau di atas 60 tahun. Polis dwiguna memberikan manfaat asuransi yaitu:

- 1) Bila tertanggung meninggal dunia dalam masa kontrak, ahli warisnya akan memperoleh *benefit* sesuai dengan Jumlah Uang Pertanggungan yang ditetapkan ketika polis ditutup; dan
- 2) Bila tertanggung masih hidup hingga masa kontrak berakhir, maka ia akan memperoleh *benefit* sebesar Uang Pertanggungan (UP).

Secara matematika, polis dwiguna merupakan kombinasi dari polis dwiguna murni dan polis jangka warsa. Oleh karena merupakan kombinasi, maka premi polis dwiguna lebih tinggi dari polis dwiguna murni dan polis jangka warsa. Bagi tertanggung atau ahli warisnya polis dwiguna mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) Sebagai pendorong untuk menabung. Ketika membeli polis dwiguna, ditetapkan UP dan batas akhir menabung, berarti tujuan menabung telah diketahui. Oleh karena tujuan akhir telah diketahui, maka



keadaan yang demikian akan mendorong tertanggung untuk menabung dengan menyisihkan sebagian dari penghasilannya.

- 2) Mengatasi kesulitan keuangan. Bila sewaktu-waktu tertanggung mengalami kesulitan keuangan, maka ia dapat meminjam uang dari penanggung dengan menggunakan polis sebagai agunan, asalkan polis telah memiliki nilai tunai.
- 3) Menyediakan dana untuk hari tua. Masa berlakunya polis dapat ditentukan sampai tertanggung mencapai usia tua, misalnya usia 60 tahun. Bila telah mencapai usia itu, tertanggung akan memperoleh *benefit* sebagai dana pada hari tuanya. Namun bila tertanggung meninggal sebelum mencapai usia itu, ahli warisnya akan memperoleh *benefit*.
- 4) Menyediakan dana bagi keluarga. Bila tertanggung meninggal dalam usia muda atau dalam masa kontrak, maka dana dapat dimanfaatkan oleh keluarga yang ditinggalkannya untuk membiayai kebutuhan hidup dan pendidikan anak-anak almarhum tanpa membayar premi lagi karena pembayaran premi berakhir sejak tertanggung meninggal dunia (Purba 1992:292).

Karakteristik asuransi jiwa dwiguna adalah

- 1) Memberikan sejumlah manfaat pertanggungan kepada pihak tertanggung sampai berakhirnya jangka waktu atau selama jangka waktu pertanggungan;

- 2) Memiliki tanggal jatuh tempo (*maturity date*) yaitu tanggal pembayaran uang pertanggungan oleh perusahaan asuransi kepada pemegang polis jika tertanggung masih hidup;
- 3) Dapat menghasilkan nilai tunai dengan lebih cepat;
- 4) Tarif premi biasanya tetap.

### C. Premi Asuransi

#### 1. Pengertian Premi Asuransi

Dalam sudut pandang asuransi, premi merupakan:

- a. Imbalan jasa atas jaminan yang diberikan oleh penanggung kepada tertanggung untuk mengganti kerugian yang mungkin diderita oleh tertanggung (asuransi kerugian).
- b. Imbalan jasa atas jaminan perlindungan yang diberikan penanggung kepada tertanggung dengan menyediakan sejumlah uang (*benefit*) terhadap risiko hari tua maupun risiko kematian (asuransi jiwa)

Premi Dasar atau Premi Standar adalah premi yang dibebankan kepada tertanggung ketika pengeluaran polis. Premi tambahan adalah premi yang dibayarkan di luar premi pertanggungan standar jika kondisi kesehatan peserta (tertanggung) tidak memenuhi standar seleksi risiko penanggung. Tambahan premi tidak menaikkan nilai tunai polis (Purba, 1992:105-106).

#### 2. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam Penentuan Besarnya Premi Asuransi

Menurut Lupyioadi dalam Mia (2002:18-19), dalam menentukan besarnya premi asuransi ada beberapa faktor yang biasanya

dipertimbangkan misalnya macam barang yang diasuransikan, jangka waktu pertanggung, kondisi pertanggung, usia pertanggung dan sebagainya. Suatu tarif premi biasanya terdiri dari tarif premi standar dan tarif premi tambahan. Cara menentukan umur pemegang polis ditinjau dari jarak antara tahun lahir dengan tahun dimulainya asuransi jiwa, sedangkan tanggal dan bulan diabaikan. Misalnya Bapak Ahmad lahir pada tanggal 25 September 1963 dan mulai asuransi pada tanggal 22 Juli 1987, maka penentuan umur dari Bapak Ahmad adalah 24 tahun.

### 3. Faktor-faktor Penentuan Tarif atau Premi Asuransi

Dalam asuransi jiwa yang harus diperhatikan ialah penentuan tarif, karena hal tersebut akan menentukan besarnya premi yang akan diterima. Tarif atau premi yang ditetapkan harus bisa menutupi *claim* (risiko) serta biaya-biaya asuransi dan sebagian dari jumlah penerimaan perusahaan (keuntungan). Dalam penentuan tarif asuransi, ada tiga faktor yang harus diperhatikan didalam mengkalkulasikan premi yakni:

#### a. Tingkat Kematian (*mortality*)

Tingkat kematian berguna untuk mengetahui besarnya *claim* kemungkinan timbulnya kerugian yang diakibatkan kematian, serta meramalkan berapa lama batas waktu (umur) rata-rata seseorang bisa hidup dan saat pembayaran manfaat (Salim, 2007:42).

$$\text{Mortalitas} = \frac{\text{Jumlah orang mati periode tertentu}}{\text{Jumlah orang hidup awal tahun}} \times 1000$$

Mortalitas : angka kematian rata-rata setiap tahun untuk setiap tingkatan umur setiap 1000 orang pada suatu wilayah.

b. Penerimaan bunga (*interest*)

Perusahaan asuransi jiwa menghimpun premi dari orang banyak yang ikut berpartisipasi dalam asuransi jiwa. Sebagian dana yang terhimpun disediakan sebagai cadangan klaim. Dari cadangan klaim itulah diambil sejumlah uang sebagai santunan bagi yang terkena risiko (Purba, 1992:268).

c. Biaya-biaya asuransi (*cost of insurance*)

Biaya-biaya asuransi harus ikut dikalkulasikan pada penentuan premi atau tarif asuransi. Adapun jenis biaya-biaya tersebut terdiri dari beberapa macam yakni:

- 1) Biaya penutupan asuransi yang terdiri dari biaya komisi, inpeksi, biaya dinas luar, biaya *advertensi*, reklame, dan *sales promotion*, biaya pembuatan polis (biaya administrasi, tik, dan kertas).
- 2) Biaya pemeliharaan. Umumnya perhitungan biaya ditetapkan berdasarkan jumlah tertentu dari yang diasuransikan.
- 3) Biaya-biaya lainnya seperti biaya *inkaso* (contohnya biaya-biaya penagihan) dan *excasso* ikut pula diperhitungkan (Salim, 2007:45-46).

4. Menghitung Premi Asuransi Jiwa

Menurut Purba (1992:301), sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No.292/KMK.011/1982, terhitung tanggal 1 Januari 1983, pemasaran polis asuransi jiwa di Indonesia dilakukan dengan menggunakan dua macam polis asuransi yaitu:

- a. Polis Rupiah Tanpa Indeks Asuransi Jiwa yaitu polis asuransi jiwa yang besarnya premi dan besarnya klaim tebusan serta jumlah uang pertanggungan (JUP) dinyatakan dalam mata uang rupiah tanpa diperhitungkan terhadap Indeks Asuransi Jiwa (IAJ). Cara perhitungan Premi Polis Rupiah Tanpa Indeks Asuransi Jiwa yaitu:

$$\text{Premi Standar} = \frac{\text{JUP}}{1000} \times \text{Tarif Premi}$$

$$\text{Premi Tambahan} = \% \times \text{Premi Standar}$$

- b. Polis Rupiah Dengan Indeks Asuransi Jiwa yaitu polis asuransi jiwa yang besarnya premi, besarnya klaim tebusan dan jumlah uang pertanggungan (JUP) dinyatakan dalam mata uang rupiah dan diperhitungkan terhadap IAJ. Cara perhitungan Premi Polis Rupiah Dengan Indeks Asuransi Jiwa yaitu:

$$\text{Premi Standar} = \frac{\text{JUP}}{1000} \times \text{Tarif Premi}$$

$$\text{Premi Hitung} = \frac{\text{Premi Awal}}{\text{Indeks Awal}}$$

$$\text{Premi yang dibayar} = \text{Premi hitung} \times \text{Indeks berlaku}$$

Jika tertanggung tidak mau diperiksa kesehatannya atau karena sebab-sebab tertentu tidak dapat dilakukannya pemeriksaan kesehatannya, maka untuk perhitungan premi dasarnya digunakan perhitungan tanpa *medical check* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Premi standar} &= \text{XX} \\ \text{Tambahan premi tanpa } \textit{medical check}, \dots\% &= \frac{\text{XX}}{\text{XX}} + \\ &\quad \text{Premi tanpa } \textit{medical check} \end{aligned}$$

### **BAB III**

#### **METODA PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus pada perusahaan asuransi jiwa. Penelitian ini bertujuan mencari data yang diperlukan untuk mengetahui prosedur dan cara perhitungan premi yang dibebankan kepada tertanggung, kemudian diolah dan dianalisis untuk selanjutnya ditarik suatu kesimpulan bagi PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dilakukan di Kantor Cabang PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan alamat Jalan I Dewa Nyoman Oka No. 12 Yogyakarta

###### **2. Waktu penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2011.

##### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

###### **1. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah bagian pertanggung di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta.

2. Objek Penelitian

- a. Prosedur penentuan premi asuransi jiwa;
- b. Besarnya premi polis dwiguna yang dibayar oleh tertanggung atau pemegang polis.

**D. Data yang dicari**

1. Gambaran umum PT Asuransi Jiwasraya (Persero).
2. Struktur organisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero).
3. Tahap-tahap atau prosedur penentuan premi asuransi jiwa.
4. Unsur-unsur penentuan premi asuransi jiwa.
5. Tabel tarif premi asuransi jenis polis dwiguna.
6. Perhitungan premi asuransi jiwa yang ditetapkan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero).
7. Indeks Asuransi Jiwa.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Wawancara

Teknik wawancara dapat digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum perusahaan, visi, misi dan *core values* perusahaan, struktur organisasi yang meliputi tanggung jawab dan wewenang, personalia, produk asuransi, sistem pembayaran premi dan proses pemasaran perusahaan serta prosedur penentuan premi asuransi.

2. Observasi

Teknik observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap kegiatan perusahaan untuk mendapatkan gambaran mengenai prosedur atau langkah-langkah penentuan besarnya premi asuransi.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca data atau catatan yang ada dalam perusahaan yang mendukung penetapan premi asuransi jenis polis dwiguna.

**F. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua teknik analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis komparatif. Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan menyampaikan atau menyajikan data dan hasil penelitian yang disertai dengan penjelasan terhadap hasil yang diperoleh. Sedangkan teknik analisis komparatif dilakukan untuk membandingkan penentuan besarnya premi polis dwiguna di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta dengan perhitungan penentuan premi asuransi jenis polis dwiguna menurut teori. Analisis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Untuk menjawab masalah pertama:

- a. Mendeskripsikan prosedur penentuan premi asuransi jiwa.
- b. Membandingkan prosedur penentuan premi asuransi jiwa hasil temuan di perusahaan dengan prosedur penentuan premi menurut teori.



Tabel II.1 Perbandingan Prosedur Penentuan Premi Asuransi Jiwa

No	Prosedur	Deskripsi menurut	
		Teori	Perusahaan
1.	Penentuan jumlah uang pertanggungan (JUP)	Besarnya uang pertanggungan ditentukan atas dasar kemampuan keuangan, yang antara lain dapat diukur melalui penghasilan calon pemegang polis.	
2.	Penentuan umur calon pemegang polis	Penentuan umur calon pemegang polis ditentukan dengan mengurangkan tahun dimulainya masa asuransi dengan tahun kelahiran calon pemegang polis sedangkan tanggal dan bulan diabaikan.	
3.	Penentuan masa asuransi	Masa asuransi untuk calon pemegang polis berumur maksimum 60 tahun dengan alasan usia di atas 60 tahun tingkat kesehatannya rendah sehingga tingkat mortalitasnya tinggi.	
4.	Penentuan tarif premi asuransi	Tarif premi asuransi jiwa dapat ditentukan setelah masa asuransi dan umur tertanggung sudah ditentukan selain itu tabel premi dibentuk dari beberapa unsur seperti tingkat mortalitas, penerimaan bunga dan biaya-biaya asuransi.	

No	Prosedur	Deskripsi menurut	
		Teori	Perusahaan
5.	Penentuan periode pembayaran premi	Secara umum premi asuransi jiwa adalah premi tahunan, namun pembayaran premi tahunan dapat juga dicicil pembayarannya setiap semester, triwulan atau setiap bulan.	
6.	Penentuan premi yang dibebankan pada pemegang polis	Besarnya premi asuransi yang dibebankan kepada pemegang polis diperhitungkan dengan indeks asuransi jiwa yang berlaku sehingga premi yang dibayarkan dapat berubah-ubah dan dalam mata uang rupiah.	

c. Melakukan analisis dari hasil temuan tentang prosedur penentuan premi jenis polis dwiguna di perusahaan dengan teori.

2. Untuk menjawab masalah kedua:

a. Menyajikan data tertanggung (umur, masa pertanggungan, jumlah uang pertanggungan) pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta.

b. Menghitung besarnya premi yang tercantum dalam polis asuransi dwiguna pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta.

$$\text{Premi Dasar} = \frac{\text{Uang Pertanggungan}}{1000} \times \text{Tarif Premi}$$

$$\text{Premi Tambahan} = \% \times \text{Premi Dasar}$$

$$\text{Total Premi yang ada dalam Polis} = \text{Premi Dasar} + \text{Premi Tambahan}$$

Keterangan:

- 1) Angka 1000 menunjukkan bahwa tabel tarif premi disusun untuk tiap modal 1000.
  - 2) Tarif premi adalah tabel premi yang telah disusun oleh aktuaria perusahaan. Tabel tersebut dibedakan menjadi dua yaitu tabel premi untuk jumlah uang pertanggungan per Rp 1000 dan per US\$ 1000.
- c. Menyajikan hasil perhitungan premi dalam bentuk tabel.
  - d. Membuat perbedaan perhitungan premi polis asuransi dwiguna yang ada di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta dengan teori.
  - e. Membuat kesimpulan antara hasil perhitungan premi asuransi polis dwiguna yang ada di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta dengan teori.
  - f. Menyajikan hasil selisih perhitungan premi asuransi polis dwiguna yang ada di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta dengan teori dalam bentuk persentase dengan tingkat perbedaan kurang atau sama dengan 5% maka hasil perhitungan premi yang dilakukan oleh perusahaan dapat dikatakan sudah tepat.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### A. Sejarah Singkat dan Perkembangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) didirikan pada tanggal 31 Desember 1859 di Indonesia yang lahir dengan nama *Nederlandsche Indische Levenverzekering en Lijvrente Maatschappij* (NILLMIJ). Perusahaan ini didirikan berdasarkan akte notaris William Henry Herklots No 185 tanggal 31 Desember tahun 1959. NILLMIJ van 1859 tercatat dalam sejarah sebagai perusahaan asuransi jiwa yang pertama di Indonesia.

Pada tanggal 17 Desember tahun 1960, NILLMIJ van 1859 yang sudah dinasionalkan berdasarkan Peraturan Pemerintah No 23 tahun 1959 diubah namanya menjadi PT Perusahaan Pertanggungungan Djiwa Sedjahtera Surat Keputusan Menteri Kehakiman.

Pada tanggal 1 Januari tahun 1961, didirikan perusahaan negara asuransi jiwa dengan nama PN Asuransi Djiwa Eka Sedjahtera berdasarkan Peraturan Pemerintah No 214 tahun 1961. Ke dalam perusahaan yang baru ini dileburlah kesembilan perusahaan milik pemerintah kolonial Belanda.

Pada tanggal 1 Januari tahun 1966, berdasarkan Peraturan Pemerintah No 40 tahun 1965, didirikan perusahaan negara yang baru bernama PN Asuransi Djiwasraya ke dalam perusahaan Negara ini dilebur PN Asuransi Djiwa Eka Sedjahtera.

Berdasarkan SK Menteri Urusan Perasuransian No 2/SK/66 tanggal 1 Januari tahun 1966, PT Pertanggung Djiwa Dharma Nasional dikuasi oleh Pemerintah dan kemudian diintegrasikan ke dalam PN Asuransi Djiwasraya.

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang merupakan peleburan dari Sembilan perusahaan asuransi milik Belanda, ditambah dengan sebuah perusahaan nasional, berubah statusnya dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Terbatas (Persero) melalui tahap peralihan sejak 8 Desember tahun 1972 berdasarkan Peraturan Pemerintah No 33 tahun 1972. Perusahaan ini berlaku pada tanggal 23 Maret tahun 1973 berdasarkan akte notaris Mohamad Ali No 12 Tahun 1973.

Kini Perseroan yang lebih populer dengan nama PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ini telah memasuki usia 145 tahun. Sepanjang itu pula kinerjanya terus ditempa demi meraih kepercayaan masyarakat. Sinergi antara tujuan mulia dengan kekuatan bisnis, mampu mengantar Jiwasraya menjadi perusahaan asuransi yang andal dan terpercaya.

Dalam menjalankan usahanya, Jiwasraya selalu berusaha menyesuaikan diri dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat, itu sebabnya perusahaan selalu mengadakan pembaruan demi menjawab tuntutan jaman diantaranya pada tahun 2003 dengan mengganti logo yang sekaligus mengganti identitas perusahaan. Semangat baru tersebut juga diwujudkan dalam motto *3-P* yaitu *Product, Process* dan *People*.

Sisi *product* berarti bahwa perusahaan selalu berusaha menghadirkan produk-produk yang inovatif, seperti halnya JS Link Fixed 95 dan JS Link Fixed 93 untuk produk unit link (menggabungkan unsur proteksi dan investasi), serta JS

Prestasi dan JS Dana Multi Proteksi untuk asuransi pendidikan. Pada unsur *process* artinya Jiwasraya selalu berusaha untuk menerapkan teknologi komunikasi terkini dalam melengkapi kecepatan dan keakuratan layanannya. Teknologi tersebut dinamakan JL-iNdO dan V-SAT, melalui JL-iNdO proses pencetakan polis dapat segera dilakukan di cabang dimana polis diterbitkan, sedangkan V-SAT merupakan teknologi komunikasi yang menghubungkan seluruh kantor Jiwasraya baik *Head Office*, *Regional Office* maupun *Branch Office* menjadi satu kesatuan (*on line*). Sementara itu peningkatan dari sisi *people* dilakukan melalui standarisasi kualitas seluruh agen Jiwasraya. Perusahaan juga secara rutin mengadakan berbagai pendidikan dan pelatihan karyawan baik di dalam maupun luar negeri. Sampai saat ini Jiwasraya memiliki 505 tenaga ahli & profesional di bidang asuransi yang tersebar baik di *Head Office* maupun *Regional Office/Branch Office*. Dukungan ketiga pilar di atas diperkuat pula oleh landasan *financial* yang kokoh, yang diyakini akan menjadikan Jiwasraya sebagai perusahaan asuransi komersial yang terpercaya dan terkemuka di dalam negeri maupun di luar negeri.

#### **B. Lokasi Perusahaan PT Asuransi Jiwasraya (Persero)**

Penelitian dilakukan di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta. PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta berkedudukan di Jalan I Dewa Nyoman Oka No.12 Yogyakarta dengan pimpinan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta saat ini adalah Ibu Sulastri, SE. Dalam mendirikan suatu perusahaan, penentuan lokasi adalah suatu masalah yang cukup

penting, oleh karena itu harus dipertimbangkan dengan baik. Alasan dari pemilihan lokasi ini karena PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta terletak di pusat kota sehingga memudahkan perusahaan berkomunikasi dan berkoordinasi dengan Kantor Wilayah Yogyakarta.

### **C. Visi, Misi dan *Core Values* PT Asuransi Jiwasraya (Persero)**

#### a. Visi PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

“Menjadi perusahaan yang terpercaya dan dipilih untuk memberikan solusi bagi kebutuhan asuransi dan perencanaan keuangan”.

#### b. Misi PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Misi perseroan dapat dirinci sebagai berikut :

##### a. Misi Jiwasraya bagi Pelanggan

“Selalu memberikan rasa aman, kepastian dan kenyamanan melalui solusi inovatif dan kompetitif bagi pelanggan atas kebutuhan asuransi dan perencanaan keuangan.”

##### b. Misi Jiwasraya bagi Pemegang Saham

“Menciptakan nilai pemegang saham (*shareholder value creation*) yang atraktif melalui pengelolaan operasional dan investasi perusahaan yang berlandaskan prinsip-prinsip *good corporate governance*.”

##### c. Misi Jiwasraya bagi Karyawan

“Menjadi tempat pilihan untuk tumbuh dan berkembangnya karyawan menjadi profesional yang memiliki integritas dan kompetensi di bidang asuransi dan perencanaan keuangan.”

d. Misi Jiwasraya bagi Agen

“Berkomitmen mengembangkan agen yang memiliki dedikasi, kemampuan dan integritas sehingga perusahaan menjadi tempat pilihan bagi agen yang ingin berkariyer serta memiliki penghasilan tinggi.”

e. Misi Jiwasraya bagi Masyarakat

“Berpatisipasi mewujudkan peningkatan kesejahteraan melalui kontribusi dalam proses pembangunan masyarakat.”

f. Misi Jiwasraya bagi Aliansi

“Membangun kemitraan yang saling menguntungkan serta menciptakan sinergi bisnis untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.”

g. Misi Jiwasraya bagi Distribusi

“Meningkatkan penetrasi pasar dan kualitas pelayanan kepada pelanggan secara lebih efisien dan efektif melalui *multiple distribution channel* seperti *bancassurance*, *direct marketing* dan *financial planning*.”

h. Misi Jiwasraya bagi Pemasok

“Melakukan kerjasama dengan pemasok sesuai prinsip keterbukaan, *fairness*, saling menguntungkan dan berkembang sebagai '*partner in progres*'.”

i. Misi Jiwasraya bagi Regulator

“Mewujudkan praktik pengelolaan bisnis asuransi dan perencanaan keuangan yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.”



j. Misi Jiwasraya bagi Penagih

“Menjaga kemitraan dengan penagih yang memiliki integritas dan kompetensi dalam penagihan premi”.

c. *Core Values* PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

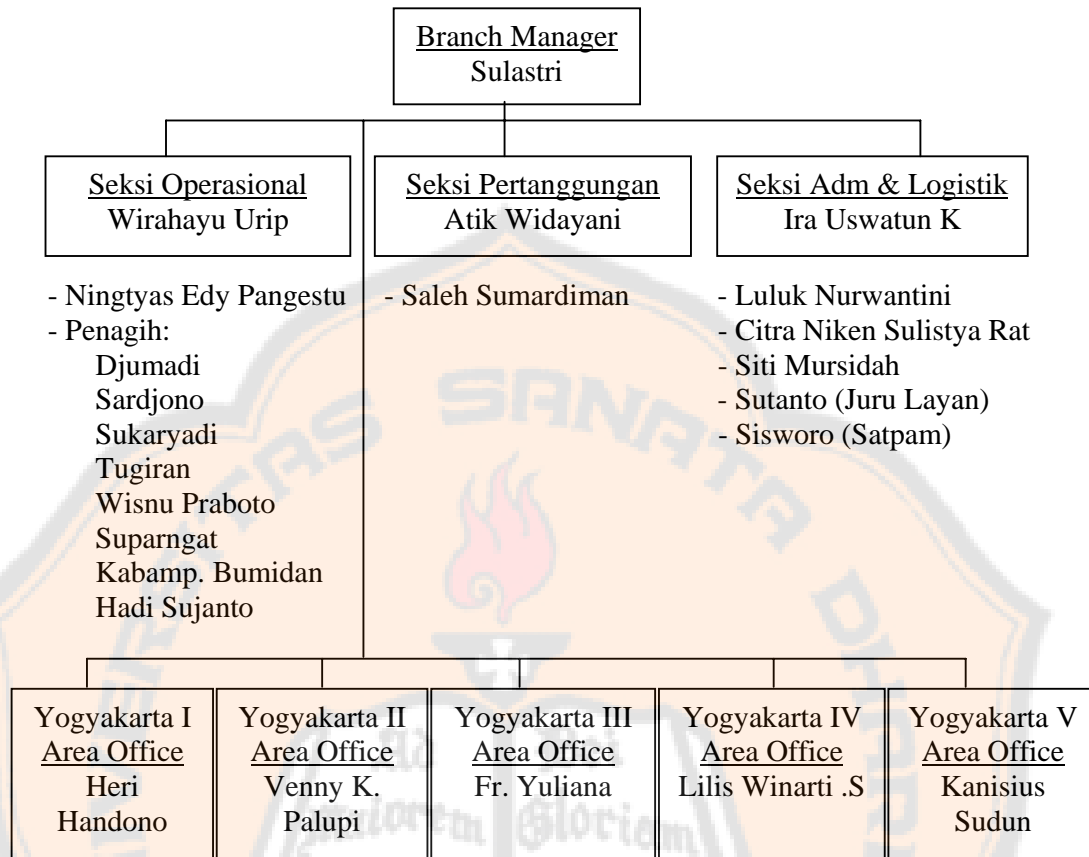
Adapun nilai-nilai utama yang mendasari kinerja perseroan adalah sebagai berikut :

- a. *Integritas*: melekat dengan pengetahuan tentang benar dan salah, kemampuan untuk menghindari kekeliruan, kesalahan dan kemauan untuk berdiri tegak demi kebenaran.
- b. *Kompetensi*: memiliki pemahaman bahwa setiap karyawan Jiwasraya memiliki semangat untuk maju, rasa tanggung jawab serta keinginan yang kuat untuk selalu mengambil inisiatif dan melakukan pengembangan diri menjadi karyawan yang dari waktu ke waktu meningkatkan kompetensinya.
- c. *Customer Oriented* atau berorientasi kepada pelanggan berarti ‘mendengarkan’ pelanggan, mengenali, memenuhi dan melebihi kebutuhan mereka; mengantisipasi kebutuhan mereka di masa datang. Memiliki makna menyesuaikan apa yang kita lakukan dan bagaimana kita melakukannya sesuai dengan ekspektasi pelanggan.
- d. *Business Oriented* atau berorientasi ke bisnis berarti: mengerti dan paham benar bagaimana bisnis bekerja, bagaimana prinsip menciptakan dan mengambil kesempatan, mengelola risiko, mengambil inisiatif, cepat dan

tanggap terhadap peluang bisnis, mengerti akan konsekuensi untung rugi dalam jangka pendek dan jangka panjang.

#### **D. Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero)**

Setiap perusahaan selalu dihadapkan pada berbagai kegiatan yang saling berkaitan, oleh karena itu perlu adanya koordinasi yang baik agar apa yang menjadi tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Untuk melakukan kegiatan tersebut diperlukan suatu wadah yaitu organisasi. Di dalam organisasi mempunyai *job description* yang dibebankan pada masing-masing anggota organisasi. Hal ini akan terlihat jelas dalam suatu organisasi perusahaan yang menggambarkan alokasi dan pembagian tugas setiap pejabat yang bersangkutan, serta bagaimana hubungan secara vertikal atau horizontal setiap bagian dan relasi dalam organisasi tersebut.



Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwasraya (Persero)  
Sumber : PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta

Adapun tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Branch Manager*

*Branch Manager* mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan program kerja yang telah digariskan untuk perwakilan dalam hal menjual berbagai jenis asuransi jiwa, menagih dan menatalaksanakan premi asuransi dan investasi perusahaan yang ada, memelihara pertanggunggaan serta

menyelenggarakan administrasi keuangan dan administrasi umum perwakilan sesuai dengan kebijaksanaan pokok yang telah digariskan oleh direksi.

b. Merencanakan dan mengawasi semua kegiatan kantor perwakilan sesuai dengan program kerja yang telah digariskan dalam usahanya :

1) Menjual berbagai jenis asuransi jiwa baik untuk perorangan yang ada dalam lingkungan perwakilan.

2) Melaksanakan penagihan premi asuransi dan investasi perusahaan yang ada dalam lingkungan perwakilan.

3) Menyelenggarakan administrasi keuangan dan inkaso serta administrasi umum perwakilan.

4) Melaksanakan *underwriting* (*underwriting* merupakan proses penyelesaian dan pengelompokkan risiko yang akan ditanggung) dan kegiatan-kegiatan pertanggung lainnya sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan untuk perwakilan serta memelihara pertanggung yang telah ada.

c. Mencari, mengadakan dan memelihara hubungan yang baik dengan pihak ketiga, terutama dengan calon tertanggung atau pemegang polis dan instansi-instansi yang ada hubungannya dengan asuransi dan kegiatan perusahaan.

d. Mengkoordinasikan dan membimbing semua kegiatan unit daerah serta berusaha secara maksimal agar sektor-sektor kegiatan dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

- e. Membuat rencana anggaran pendapatan dan biaya program kerja perwakilan serta mengawasi pelaksanaannya.
- f. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian pegawai bila dipandang perlu kepada kepala cabang.
- g. Menandatangani surat-surat berharga, fiat otorisasi pengeluaran, dan surat-surat perjanjian untuk dan atas nama kepala cabang sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan direksi.
- h. Merencanakan dan mengawasi semua kegiatan para pegawai dibawahnya.

2. Kepala Seksi Pertanggung

Kepala Seksi Pertanggung mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pemeliharaan pertanggung dan kegiatan yang berhubungan dengan masalah-masalah pertanggung lainnya baik untuk pertanggung perseorangan, kumpulan, maupun untuk pertanggung pensiun di kantor perwakilan sesuai dengan prosedur dan ketentuan-ketentuan yang berlaku, serta melaksanakan administrasi produksi.
- b. Melaksanakan penelitian persyaratan dan perhitungan-perhitungan kembali atas premi asuransi pertanggung perorangan berdasarkan Surat Permintaan (SP) dan Surat Keterangan Kesehatan (SKK) sebelum dikirimkan ke kantor cabang.
- c. Membuat perhitungan-perhitungan percobaan untuk semua jenis pertanggung kumpulan berikut nota penutupannya, misalnya menghitung

kembali premi yang akan dibebankan kepada tertanggung secara manual dengan perhitungan premi yang terdapat didalam polis.

- d. Mencetak polis-polis dan sertifikat berikut kelengkapan dan lampiran-lampirannya atas pertanggungan kumpulan (DDN).
- e. Menyelesaikan segala sesuatunya yang berhubungan dengan perubahan-perubahan pertanggungan baik untuk pertanggungan perorangan, kumpulan, maupun pertanggungan pensiun dalam hal adanya, penggadaian, polis, *plough back premium*, pembatalan, penebusan, klaim, ekspirasi, konversi dan penambahan atau pengurangan peserta pertanggungan kumpulan serta perubahan-perubahan lainnya.
- f. Meneruskan perubahan-perubahan yang terjadi sebagaimana yang tercantum di atas yang berada di luar kewenangan kepala perwakilan, untuk mendapatkan penyelesaian selanjutnya.
- g. Melakukan koreksi dan *entry* data SPAJ.
- h. Membuat Surat Ijin Pembayaran (SIP) untuk semua jenis pembayaran yang berhubungan dengan biaya asuransi, penggadaian polis, *plough back premium* dan pengembalian premi asuransi serta biaya operasional wilayah pertanggungan kumpulan.
- i. Merencanakan dan mengawasi semua kegiatan para pegawai dibawahnya.

3. Kepala Seksi Administrasi dan Logistik

Kepala Seksi Administrasi dan Logistik mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melaksanakan, mengatur dan mengawasi pembukuan atau pencatatan atas transaksi-transaksi keuangan perusahaan dan menatausahakan segala sesuatunya yang berhubungan dengan masalah-masalah kepegawaian dan umum.
- b. Melaksanakan, mengatur dan mencatat semua penerimaan dan pengeluaran uang perusahaan baik melalui kas perusahaan maupun yang melalui bank kantor perwakilan, membuat berita pos silang serta keselamatan/keamanan atas semua alat pembayaran yang ada.
- c. Menerima, meneliti dan memelihara kebenaran atas bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran uang perusahaan untuk selanjutnya dibuatkan slip penerimaan dan Surat Ijin Pembayaran (SIP) serta menentukan kode rekening, serta menyelenggarakan administrasi kas dan bank kantor perwakilan termasuk cek, giro bilyet, nota-nota pemindahbukuan bank serta melaksanakan dan mengatur *cash in transit*.
- d. Melaksanakan, mengatur dan mengawasi pembayaran dan penerimaan uang perusahaan baik melalui kas perusahaan maupun yang melalui bank kantor perwakilan, serta menyimpan dan menjaga semua alat pembayaran yang berada dalam kas perusahaan.

- e. Membuat catatan buku tambahan atas pengeluaran-pengeluaran bon sementara dan penerimaan titipan premi, membuat serta mempersiapkan surat teguran bagi yang terlambat mempertanggungjawabkannya.
- f. Membuat daftar pertanggungjawaban inkaso yang antara lain terdiri dari :
  - 1) Laporan *Inkaso* Pertanggungungan Perorangan (LIPP) dan Laporan Sisa Tagihan (LSTP), Pertanggungungan kumpulan (DDN);
  - 2) Daftar sisa kuitansi yang dibuat setiap triwulan;
  - 3) Membuat surat konfirmasi kepada pemegang polis PP dan PK;
  - 4) Laporan-laporan lainnya yang diperlukan.
- g. Melaksanakan, mengatur dan mengawasi jalannya aplikasi *inkaso2* dan *inkaso3*.
- h. Melaksanakan administrasi investasi perusahaan sejalan dengan ketentuan yang berlaku.
- i. Melaksanakan dan mengawasi pembuatan daftar pertanggungjawaban kas/bank, memorial, rekonsiliasi bank, pos silang, membuat arus kas, neraca dan rugi/laba, serta mengadakan pengiriman setoran wajib ke kantor cabang dan atau kantor pusat, serta membuat berita pos silang.
- j. Melaksanakan pencatatan data-data kepegawaian kantor perwakilan dan menatausahakan, membayarkan dan memperhitungkan segala sesuatu yang menyangkut hak-hak dan kewajiban pegawai yang berhubungan dengan ketentuan kepegawaian yang berlaku.
- k. Melaksanakan pemeliharaan perangkat lunak/keras dan jaringan komputer serta *master file*, tabel dan *file-file* transaksi di perwakilan.



- l. Melaksanakan, mengawasi dan menatausahakan penyediaan, penyaluran, pemakaian, penyimpanan, dan pemeliharaan dan keamanan atas bangunan kantor, rumah dinas, kendaraan dinas, mesin kantor, perabot kantor/rumah, instalasi, formulir-formulir, alat-alat tulis kantor, serta mengatur penerimaan dan pengiriman surat-surat/dokumen-dokumen dari dan untuk kantor perwakilan.
  - m. Merencanakan dan mengawasi semua kegiatan pegawai di lingkungan seksinya sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan.
4. Kepala Seksi Operasional

Kepala Seksi Operasional mempunyai tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Melaksanakan, mengatur pemasaran berbagai jenis asuransi jiwa, menyiapkan pengadaan/pendidikan agen sesuai dengan pola keagenan yang ada.
- b. Melaksanakan pemeriksaan persyaratan pengisian Surat Permintaan (SP) PP maupun PK serta mencatat data produksi aparat operasional pemasaran pada kartu dan buku administrasi produksi serta mengadakan evaluasi aparat operasional pemasaran dan penagihan.
- c. Menerima dan memeriksa kuitansi-kuitansi tagihan premi dan investasi dari kantor pusat, kantor cabang dan kantor perwakilannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk selanjutnya didistribusikan kepada para penagih untuk dilaksanakan penagihannya sesuai dengan jadwal dan rayonisasi penagihan yang teratur.

- d. Membuat dan melayani kepentingan lain yang berhubungan dengan hak-hak para aparat operasional menurut jadwal yang ditetapkan.
- e. Menyiapkan akte perjanjian hubungan kerja keagenan dan perjanjian hubungan kerja *inkaso*, serta menyiapkan sarana operasional sesuai kebutuhan/penggunaannya.
- f. Merencanakan dan mengkoordinir pengadaan agen/penagih dan menyiapkan pelaksanaan rapat/diskusi agen/penagih dan keperluan lain yang berhubungan dengan rapat/diskusi di atas.
- g. Merencanakan, mengatur dan melaksanakan penagihan terhadap pertanggungkumpulan dan menjamin kesamaan data pemegang polis dengan data perusahaan.
- h. Mengatur dan mengawasi operasional penagihan baik premi asuransi maupun investasi dan senantiasa mengikuti hasil perkembangannya melalui papan statistik monitoring inkaso serta berusaha memelihara hubungan yang baik antara pemegang polis/tertanggung dengan perusahaan.
- i. Mencatat dan memelihara biodata agen dan penagih.
- j. Merencanakan dan mengawasi semua kegiatan para pegawai di lingkungan seksinya.

#### **E. Personalia**

Kegiatan operasional perusahaan tidak terlepas dari kerjasama masing-masing tenaga kerja yang berinteraksi di dalamnya. Jumlah tenaga kerja yang ada

di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) untuk Cabang Yogyakarta ini sebanyak 24 karyawan. Ketentuan umum yang berlaku bagi semua karyawan mencakup:

1. Hari dan jam kerja

Tabel IV.2 Hari dan Jam Kerja

Hari	Jam Kerja
Senin – Kamis	08.00 – 12.00 dan 13.00 – 17.00 WIB
Jumat	08.00 – 11.30 dan 13.00 – 17.00 WIB

2. Hari libur

Hari libur adalah hari sabtu dan minggu dan hari besar yang ditetapkan oleh pemerintah serta hari lainnya yang ditetapkan perusahaan.

3. Lembur

Kerja yang dilakukan di luar jam kerja menurut ketentuan perusahaan adalah jam lembur.

**F. Produk Asuransi**

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) mengenalkan produk asuransinya kepada masyarakat atau calon nasabah melalui agen-agen yang sebelumnya telah dididik dan dilatih teori maupun praktik selama tiga bulan. Produk-produk asuransi yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yaitu:

1. Pertanggungan Kumpulan

- a. Asuransi kecelakaan
- b. Asuransi kesehatan
- c. Asuransi Kredit
- d. Asuransi Pensiun atau JHT atau DHT

## 2. Pertanggung Perorangan

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) mempunyai 181 Produk asuransi terdapat pada lampiran 2. Berikut ini penulis akan menyajikan beberapa dari produk asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Asuransi jiwa yaitu:

- |                                       |                                     |
|---------------------------------------|-------------------------------------|
| a. JS Prestasi                        | e. <i>Personal Accident Plain A</i> |
| b. Dwiguna                            | f. <i>JS Link Equity Fund</i>       |
| c. Beasiswa Catur Karsa               | g. <i>JS Link Fixed 93 &amp; 95</i> |
| d. <i>JS Dana Multi Proteksi Plus</i> | h. <i>JS Link Fixed Income Fund</i> |

### G. Sistem Pembayaran Premi

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) memberikan lima alternatif dalam sistem pembayaran premi yaitu secara bulanan, kuartalan, semester, tahunan atau pembayaran sekaligus tergantung dari permintaan pemegang polis. Pembayaran pertama dilakukan ketika pemegang polis mengajukan surat permintaan asuransi jiwa dan untuk pembayaran selanjutnya dilakukan pada awal jangka waktu yang dipilih sebelumnya oleh pemegang polis. Jika pemegang polis memilih premi kuartalan, maka secara konsisten pembayaran premi dilakukan tiap kuartalan. Demikian juga jika pemegang polis memilih pembayaran preminya semesteran maka pembayaran preminya dilakukan tiap semesteran. Para pemegang polis yang ingin melakukan pembayaran premi bisa melalui petugas penagih, melalui bank atau datang langsung ke kas perusahaan.

Sistem pembayaran premi melalui petugas penagih yang ditawarkan oleh perusahaan bertujuan untuk memudahkan para pemegang polis dalam pembayaran

preminya. Dengan datangnya petugas penagih ke rumah atau kantor pemegang polis maka pemegang polis mendapat keuntungan dan kemudahan karena pemegang polis tidak perlu mengeluarkan biaya untuk datang ke perusahaan asuransi.

#### **H. Promosi dan Pemasaran**

Produk-produk asuransi yang dikeluarkan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dipasarkan melalui agen, para petugas dengan sistem ceramah pada instansi-instansi atau kunjungan ke rumah calon pemegang polis, sedangkan untuk mempromosikan produk-produknya perusahaan melakukan promosi melalui dua jalur yaitu melalui agen dan tidak melalui agen. Agen adalah orang yang bekerja untuk perusahaan dalam memperkenalkan asuransi jiwa kepada masyarakat luas serta untuk mencari nasabah tetapi tidak berstatus pegawai tetap atau bisa disebut petugas lapangan. Jadi agen merupakan orang yang terjun langsung ke lapangan untuk mencari nasabah baru. Agen akan bekerja dengan sistem penjualan langsung yaitu menjual langsung atau melakukan penawaran langsung dengan pertemuan langsung dari individu ke individu untuk melakukan penawaran produk asuransi.

Pendapatan dari agen tidak diperoleh dari gaji karena statusnya non organik, maka pendapatan yang diperoleh ditentukan berdasarkan seberapa besar target premi yang didapatkan dari nasabah dalam kurun waktu tertentu. Semakin besar target premi yang dihasilkan oleh seorang agen maka semakin besar pula pendapatan dan fasilitas lainnya yang diberikan oleh perusahaan seperti uang

transpor. Untuk mendapatkan target premi yang maksimum maka seorang agen akan bekerja keras untuk mendapatkan nasabah sebanyak mungkin. Dengan demikian seorang agen akan mempromosikan produk-produk asuransi dengan giat. Jalur promosi yang bukan melalui agen adalah dengan diadakannya seminar-seminar sebagai donator utama dalam even-even khusus yang cukup besar dan juga periklanan melalui media cetak maupun elektronik.



## BAB V

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### **I. Prosedur Penentuan Premi Asuransi Jenis Polis Dwiguna di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta**

Untuk menjawab permasalahan yang pertama maka penulis membuat beberapa langkah yaitu:

##### **A. Deskripsi Prosedur Penentuan Premi Asuransi Jenis Polis Dwiguna di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta**

Prosedur penentuan premi asuransi jenis polis dwiguna adalah sebagai berikut:

##### **1. Penentuan Jumlah Uang Pertanggungan (JUP) atau Jumlah Uang Asuransi (JUA).**

Setelah calon nasabah memutuskan untuk menjadi pemegang polis maka ia diwajibkan untuk mengisi Surat Permintaan Asuransi Jiwa (SPAJ). SPAJ adalah formulir permohonan tertulis untuk mengadakan suatu perjanjian asuransi yang diisi dan ditandatangani oleh calon pemegang polis atau calon tertanggung. Salah satu isi dari SPAJ adalah penentuan uang pertanggungan atau uang asuransi yang ditanggung perusahaan. Uang pertanggungan atau uang asuransi adalah sejumlah uang yang tercantum dalam polis yang akan dibayar oleh penanggung apabila syarat-syarat dan ketentuan pembayaran sebagaimana dalam polis telah dipenuhi.

Pada umumnya calon pemegang polis selalu memilih polis dengan JUP atau JUA yang besar, sehingga seringkali pemegang polis tidak melihat kemampuan keuangannya. Semakin besar JUP atau JUA maka semakin besar pula premi yang dibayarkan oleh tertanggung. Dalam keadaan tersebut perlu adanya kesepakatan antara tertanggung dengan penanggung agar penentuan besarnya JUP atau JUA berdasarkan kemampuan keuangan dari calon pemegang polis. Biasanya dalam menentukan JUP atau JUA perusahaan menugaskan seorang agen untuk membuat suatu kesepakatan dengan tertanggung. Tugas dari seorang agen adalah mengingatkan calon pemegang polis tentang manfaat dan maksud asuransi serta membantu memberikan alternatif-alternatif uang pertanggungan yang sesuai dengan keuangan calon pemegang polis.

## 2. Penentuan Umur Calon Pemegang Polis.

Besar kecilnya premi yang dibebankan kepada pemegang polis tergantung kepada umur calon pemegang polis. Penentuan umur calon pemegang polis menurut PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta dihitung berdasarkan pengurangan antara bulan dan tahun kelahiran calon pemegang polis dengan bulan dan tahun dimulainya asuransi. Jika hasil perhitungan umur calon pemegang polis kurang atau lebih dari 6 bulan maka perusahaan melakukan pembulatan ke bawah. Misalnya Bapak Rudi lahir pada tanggal 7 Juni 1974 dan memulai asuransinya pada tanggal 1 Mei 2007. Pada saat dimulainya asuransi umur Bapak Rudi adalah 32 tahun lebih 10 bulan



maka untuk penentuan tarif premi asuransi umur Bapak Rudi dibulatkan ke bawah menjadi 32 tahun.

### 3. Penentuan Masa Asuransi.

Sama seperti penentuan JUP atau JUA, jangka waktu (masa asuransi) juga ditentukan oleh tertanggung. Ketentuan yang diberlakukan oleh perusahaan adalah untuk pertanggung *non medical* berlaku untuk usia masuk ditambah dengan masa asuransi maksimum sama dengan 60 tahun. Sedangkan untuk pertanggung *medical* berlaku untuk usia masuk ditambah dengan masa asuransi sama dengan 65 tahun, dengan ketentuan usia masuk maksimum sama dengan 60 tahun.

### 4. Penentuan Tarif Premi Asuransi.

Tarif premi asuransi jiwa dapat ditentukan setelah masa asuransi dan umur tertanggung sudah ditentukan selain itu tabel premi dibentuk dari beberapa unsur seperti tingkat mortalitas disuatu negara, penerimaan bunga dan biaya-biaya asuransi. Cara membaca tabel tarif premi adalah dengan mencari bilangan yang merupakan perpotongan antara masa asuransi dengan umur tertanggung. Misalnya Bapak Rudi berumur 32 tahun dan masa asuransi 7 tahun, maka tarif premi untuk Bapak Rudi adalah 120,34. Tarif premi sebesar 120,34 berarti bahwa setiap uang pertanggungangan atau uang asuransi sebesar Rp1000,00 maka Bapak Rudi dibebani untuk membayar premi sebesar Rp120,34.

Menghitung premi pada asuransi merupakan bagian yang paling penting sekali karena jika menentukan premi terlalu rendah perusahaan tidak dapat

menutupi biaya asuransi seperti biaya klaim, biaya komisi, biaya pembuatan polis, biaya promosi dan lain-lain. Sedangkan bila tarif terlalu tinggi mungkin pembeli akan berkurang. Dalam perusahaan asuransi ada bagian tersendiri untuk menghitung premi disebut bagian aktuaria. Tabel tarif premi jenis polis dwiguna dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- a. Tabel tarif premi tahunan yaitu tabel yang digunakan untuk menentukan besarnya premi yang dibayarkan untuk setiap tahun.
- b. Tabel tarif premi sekaligus (lihat tabel V.1a - V.1b) yaitu tabel yang digunakan untuk menentukan besarnya premi yang dibayarkan satu kali yaitu pada saat diadakannya perjanjian antara penanggung dengan tertanggung.

Pada penelitian ini yang digunakan adalah tarif premi tahunan dengan mata uang Rupiah (lihat tabel V.2a - V.2b).

Tabel V.1a Tarif Premi Sekaligus Asuransi Dwiguna Per 1000 JUP atau JUA  
Valuta Rupiah

Usia	Masa Pembayaran Premi							
	5	6	7	8	9	10	11	12
20	4,02129	4,63583	5,19990	5,71501	6,18780	6,62093	7,01768	7,38107
21	4,02087	4,63521	5,19814	5,71390	6,18640	6,61922	7,01564	7,37867
22	4,02040	4,63452	5,19720	5,71267	6,18486	6,61733	7,01338	7,37602
23	4,01988	4,63377	5,19616	5,71132	6,18316	6,61526	7,01091	7,37311
24	4,01931	4,63293	5,19502	5,70984	6,18130	6,61298	7,00818	7,36991
25	4,01869	4,63202	5,19377	5,70821	6,17924	6,61047	7,00518	7,36639
26	4,01800	4,63101	5,19239	5,70641	6,17698	6,60771	7,00187	7,36251
27	4,01724	4,62990	5,19087	5,70443	6,17449	6,60466	6,99824	7,35824
28	4,01640	4,62867	5,18919	5,70224	6,17175	6,60132	6,99423	7,35354
29	4,01548	4,62732	5,18735	5,69984	6,16874	6,59763	6,98983	7,34837
30	4,01447	4,62584	5,18532	5,69720	6,16542	6,59358	6,98499	7,34269
31	4,01335	4,62420	5,18309	5,69429	6,16177	6,58912	6,97967	7,33643
32	4,01212	4,62240	5,18063	5,69109	6,15775	6,58421	6,97380	7,32956
33	4,01077	4,62042	5,17792	5,68757	6,15332	6,57881	6,96735	7,32199
34	4,00928	4,61825	5,17495	5,68370	6,14846	6,57287	6,96026	7,31368
35	4,00765	4,61585	5,17167	5,67943	6,14311	6,56634	6,95246	7,30454
36	4,00583	4,61321	5,16806	5,67474	6,13723	6,55916	6,94389	7,29450
37	4,00385	4,61030	5,16410	5,66959	6,13076	6,55127	6,93448	7,28347
38	4,00166	4,60711	5,15974	5,66391	6,12364	6,54259	6,92413	7,27136
39	3,99926	4,60359	5,15494	5,65768	6,11582	6,53306	6,91277	7,25805
40	3,99661	4,59972	5,14966	5,65082	6,10723	6,52259	6,90029	7,24345
41	3,99370	4,59470	5,14386	5,64328	6,09779	6,51108	6,88658	7,22742
42	3,99049	4,59079	5,13748	5,63500	6,08741	6,49485	6,87155	7,20984
43	3,98697	4,58564	5,13047	5,62590	6,07602	6,48459	6,85505	7,19056
44	3,98309	4,57998	5,12276	5,61590	6,06352	6,46938	6,83696	7,16944
45	3,97683	4,57377	5,11430	5,60493	6,04980	6,45270	6,81713	7,14630
46	3,97414	4,56694	5,10500	5,59288	6,03474	6,43441	6,79540	7,12096
47	3,96899	4,55943	5,09480	5,57965	6,01823	6,41436	6,77161	7,09325
48	3,96333	4,55119	5,08359	5,56516	6,00014	6,39241	6,74558	7,06294
49	3,95711	4,54213	5,07130	5,54926	5,98031	6,36838	6,71711	
50	3,95027	4,53220	5,05781	5,53184	5,95860	6,34209		
51	3,94277	4,52129	5,04303	5,51275	5,93484			
52	3,93453	4,50933	5,02683	5,49185				
53	3,92549	4,49622	5,00908					
54	3,91557	4,48185						
55	3,90469							

Tabel V.1b Tarif Premi Sekaligus Asuransi Dwiguna Per 1000 JUP atau JUA  
Valuta Rupiah

Usia	Masa Pembayaran Premi							
	13	14	15	16	17	18	19	20
20	7,71385	8,01856	8,29751	8,55284	8,78650	9,00028	9,19583	9,37464
21	7,71107	8,01538	8,29392	8,54882	8,78203	8,99535	9,19042	9,36875
22	7,70801	8,01189	8,28997	8,54439	8,77711	8,98993	9,18447	9,36226
23	7,70465	8,00804	8,28562	8,53952	8,77170	8,98396	9,17793	9,35513
24	7,70094	8,00381	8,28084	8,53416	8,76575	8,97739	9,17073	9,34729
25	7,69686	7,99915	8,27557	8,52827	8,75920	8,97017	9,16282	9,33866
26	7,69237	7,999402	8,26978	8,52178	8,75200	8,96223	9,15412	9,32919
27	7,68744	7,988838	8,26341	8,51465	8,74408	8,95350	9,14456	9,31877
28	7,68200	7,98218	8,25640	8,50681	8,73538	8,94391	9,13405	9,30733
29	7,67603	7,97536	8,24869	8,49819	8,72581	8,93336	9,12250	9,29476
30	7,66946	7,96786	8,24022	8,48871	8,71529	8,92178	9,10982	9,28095
31	7,66223	7,95961	8,23091	8,47830	8,70374	8,90905	9,09590	9,26580
32	7,65428	7,95054	8,22068	8,46685	8,69105	8,89508	9,08061	9,24917
33	7,64555	7,94057	8,20943	8,45428	8,67711	8,87974	9,06383	9,23093
34	7,63595	7,92963	8,19708	8,44048	8,66181	8,86290	9,04543	9,21093
35	7,62540	7,91760	8,18352	8,42533	8,64502	8,84444	9,02525	9,18901
36	7,61380	7,90439	8,16862	8,40870	8,62661	8,82419	9,00313	9,16499
37	7,60108	7,88988	8,15228	8,39045	8,60641	8,80199	8,97890	9,13870
38	7,58710	7,87397	8,13435	8,37045	8,58427	8,77768	8,95238	9,10992
39	7,57170	7,85650	8,11469	8,34852	8,56002	8,75106	8,92335	9,07846
40	7,55492	7,83735	8,09313	8,33249	8,53347	8,72193	8,89160	9,04407
41	7,53646	7,81635	8,06952	8,29819	8,50441	8,69007	8,85691	
42	7,51622	7,79335	8,04366	8,26940	8,47264	8,65527		
43	7,49404	7,76815	8,01536	8,23792	8,43791			
44	7,46975	7,74058	7,98441	8,20351				
45	7,44316	7,71042	7,95058					
46	7,41407	7,67745						
47	7,38227							

Sumber : PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Tabel V.2a Tarif Premi Tahunan Asuransi Dwiguna Per 1000 JUP atau JUA  
Valuta Rupiah

Usia	Masa Pembayaran Premi							
	5	6	7	8	9	10	11	12
20	177,57	144,69	119,61	102,17	87,72	77,80	68,39	61,22
21	177,60	144,73	119,65	102,21	87,76	77,85	68,44	61,27
22	177,63	144,76	119,68	102,25	87,80	77,89	68,49	61,33
23	177,66	144,80	119,73	102,29	87,85	77,95	68,54	61,39
24	177,70	144,84	119,77	102,34	87,90	78,00	68,60	61,45
25	177,74	144,89	119,82	102,40	87,96	78,07	68,67	61,52
26	177,79	144,94	119,87	102,46	88,02	78,14	68,75	61,60
27	177,84	144,99	119,94	102,52	88,09	78,21	68,83	61,69
28	177,89	145,05	120,00	102,60	88,17	78,30	68,92	61,79
29	177,95	145,12	120,08	102,68	88,26	78,39	69,02	61,89
30	178,02	145,20	120,16	102,77	88,35	78,49	69,13	62,01
31	178,09	145,28	120,24	102,86	88,45	78,61	69,25	62,14
32	178,17	145,37	120,34	102,97	88,57	78,73	69,38	62,28
33	178,26	145,47	120,45	103,09	88,69	78,87	69,52	62,43
34	178,36	145,58	120,57	103,22	88,83	79,02	69,68	62,61
35	178,47	145,70	120,70	103,36	88,98	79,19	69,86	62,80
36	178,58	145,83	120,85	103,52	89,15	79,37	70,06	63,01
37	178,72	145,98	121,00	103,69	89,34	79,58	70,27	63,24
38	178,86	146,14	121,18	103,88	89,54	79,80	70,51	63,49
39	179,02	146,32	121,37	104,09	89,77	80,05	70,77	63,77
40	179,19	146,52	121,59	104,33	90,02	80,32	71,06	64,08
41	179,39	146,74	121,82	104,58	90,29	80,62	71,38	64,42
42	179,60	146,97	122,08	104,87	90,59	80,95	71,73	64,79
43	179,83	147,24	122,36	105,18	90,92	81,32	72,11	65,20
44	180,09	147,53	122,68	105,52	91,29	81,72	72,54	65,66
45	180,38	147,85	123,02	105,90	91,70	82,16	73,01	66,16
46	180,69	148,20	123,41	106,32	92,14	82,65	73,52	66,72
47	181,04	148,59	123,63	106,78	92,63	83,19	74,09	67,33
48	181,42	149,02	124,29	107,28	93,17	83,78	74,72	68,00
49	181,84	149,49	124,80	107,84	93,77	84,43	75,41	69,92
50	182,30	150,01	125,36	108,46	94,43	85,16	77,32	70,76
51	182,81	150,58	125,98	109,14	95,16	87,31	78,16	71,69
52	183,37	151,21	126,67	109,89	96,91	88,21	79,13	72,71
53	183,99	151,91	127,43	111,90	97,80	89,20	80,18	73,84
54	184,67	152,68	129,25	112,83	98,79	90,30	81,33	
55	185,43	154,86	130,18	113,85	99,88	91,51		
56	187,17	155,80	131,20	114,98	101,09			
57	188,09	156,85	132,34	116,23				
58	189,10	158,00	135,58					
59	190,22	159,27						
60	191,46							

Tabel V.2b Tarif Premi Tahunan Asuransi Dwiguna Per 1000 JUP atau JUA  
Valuta Rupiah

Usia	Masa Pembayaran Premi							
	13	14	15	16	17	18	19	20
20	54,76	49,72	45,09	41,42	37,96	35,21	32,58	30,48
21	54,81	49,79	45,14	41,48	38,03	35,28	32,65	30,55
22	54,87	49,85	45,21	41,55	38,10	35,36	32,73	30,64
23	54,93	49,92	45,28	41,62	38,18	35,44	32,81	30,73
24	55,00	49,99	45,36	41,71	38,26	35,53	32,91	30,83
25	55,08	50,07	45,44	41,80	38,36	35,63	33,01	30,94
26	55,16	50,16	45,53	41,90	38,46	35,74	33,13	31,06
27	55,25	50,26	45,64	42,00	38,58	35,85	33,26	31,19
28	55,36	50,37	45,75	42,13	38,70	36,00	33,40	31,34
29	55,47	50,49	45,88	42,26	38,84	36,15	33,55	31,51
30	55,59	50,62	46,01	42,41	39,00	36,31	33,72	31,69
31	55,73	50,76	46,17	42,57	39,16	36,49	33,91	31,88
32	55,88	50,92	46,33	42,74	39,35	36,68	34,12	32,10
33	56,04	51,10	46,52	42,94	39,56	36,90	34,34	32,34
34	56,22	51,29	46,72	43,16	39,78	37,14	34,59	32,61
35	56,42	51,50	46,95	43,39	40,03	37,41	34,87	32,90
36	56,64	51,74	47,19	43,66	40,31	37,70	35,18	33,22
37	56,89	52,00	47,46	43,94	40,61	38,02	35,51	33,57
38	57,15	52,28	47,76	44,26	40,94	38,37	35,88	33,96
39	57,45	52,60	48,09	44,61	41,31	38,76	36,29	34,39
40	57,77	52,94	48,46	45,00	41,72	39,19	36,73	34,86
41	58,13	53,32	48,86	45,43	42,16	39,66	37,23	36,20
42	58,53	53,74	49,30	45,89	42,65	40,18	38,56	36,79
43	58,96	54,21	49,79	46,41	43,20	41,63	39,18	37,44
44	59,44	54,72	50,33	46,98	44,65	42,28	39,86	38,15
45	59,97	55,28	50,92	48,56	45,32	42,99	40,60	38,94
46	60,56	55,90	52,50	49,27	46,06	43,78	41,42	
47	61,20	57,64	53,23	50,06	46,88	44,65		
48	62,93	58,42	54,05	50,92	47,79			
49	63,73	59,27	54,94	51,88				
50	64,61	60,21	55,93					
51	65,58	61,25						
52	66,66							
53								
54								
55								
56								
57								
58								
59								
60								

Sumber : PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

5. Penentuan Premi Asuransi Jenis Polis Dwiguna menurut perusahaan

PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta melakukan perhitungan besarnya premi jenis polis dwiguna yang dibebankan kepada pemegang polis adalah:

a. Rumus Perhitungan Premi Rupiah tanpa Indeks

Yang dimaksud dengan Premi Rupiah Tanpa Indeks adalah polis asuransi jiwa yang besarnya premi, besarnya klaim tebusan, dan jumlah uang pertanggungan atau jumlah uang asuransi dinyatakan dalam mata uang rupiah tanpa diperhitungkan terhadap Indeks Asuransi Jiwa (IAJ). Rumus untuk menghitung Premi Rupiah Tanpa Indeks sebagai berikut:

$$\text{Premi Standar} = \frac{\text{Jumlah Uang Asuransi}}{1000} \times \text{Tarif premi}$$

$$\text{Ekstra Premi} = 5\% \times \text{Premi Standar}$$

Keterangan:

- 1) Premi standar adalah premi yang dibebankan kepada tertanggung ketika polis diterbitkan.
- 2) Angka 1000 menunjukkan bahwa tabel tarif premi disusun untuk tiap modal 1000.
- 3) Tarif premi adalah tarif premi yang disusun dalam bentuk tabel menurut umur dan masa asuransi untuk setiap masa asuransi.
- 4) Extra premi adalah kompensasi biaya yang harus dibayarkan oleh pemegang polis apabila pemegang polis belum melakukan pemeriksaan kesehatan pada saat menjadi pemegang polis. Extra premi hanya dihitung pada 5 tahun pertama, apabila masa asuransinya sudah memasuki tahun ke 6 maka ekstra preminya sudah tidak dihitung.

b. Rumus Perhitungan Premi Rupiah Dengan Indeks

Yang dimaksud dengan Premi Rupiah Dengan Indeks adalah polis asuransi jiwa yang besarnya premi, besarnya klaim tebusan, dan jumlah uang pertanggungan atau jumlah uang asuransi dinyatakan dalam mata uang



rupiah dan diperhitungkan terhadap Indeks Asuransi Jiwa (IAJ). Rumus untuk menghitung Premi Rupiah Dengan Indeks sebagai berikut:

$$\text{Premi Hitung} = \frac{\text{Premi Awal}}{\text{Indeks Awal}}$$

Premi yang dibayar = Premi Hitung x Indeks berlaku

Keterangan:

Premi awal adalah premi yang dibayarkan oleh pemegang polis kepada perusahaan asuransi. Premi awal biasanya disebut sebagai premi 5 tahun pertama dan besarnya premi yang wajib dibayar pemegang polis kepada perusahaan selalu sama selama 5 tahun pertama.

#### 6. Penentuan Periode Pembayaran Premi.

Secara umum tarif premi yang digunakan perusahaan adalah premi tahunan. Premi tahunan dibayarkan setiap setahun sekali namun untuk meringankan para pemegang polis maka pembayaran premi dapat dilakukan secara bulanan, kuartalan dan semesteran. Persentase untuk perhitungan premi yang dibayar secara bulanan, kuartalan dan semesteran sudah ditentukan oleh pihak pusat perusahaan dan pihak aktuaria adalah sebagai berikut:

- a. Premi per bulan = 9,5% x Premi per tahun
- b. Premi per kuartalan = 27% x Premi per tahun
- c. Premi per semesteran = 52% x Premi per tahun

Misalnya Bapak Rudi berusia 32 tahun dan berminat untuk membeli polis Asuransi Dwiguna di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan masa asuransi 10 tahun dan Jumlah Uang Asuransi (JUA) sebesar Rp 5.000.000,00 tanpa dilengkapi dengan *medical check* serta menggunakan valuta Rupiah Tanpa Indeks, maka besarnya premi yang harus dibayar oleh Bapak Rudi sebagai berikut:



$$\text{Premi Standar} = \frac{\text{JUA}}{1000} \times \text{Tarif premi}$$

$$\text{Premi Standar} = \frac{\text{Rp 5.000.000,00}}{1000} \times 78,73$$

$$\text{Premi Standar} = \text{Rp 393.650,00}$$

$$\begin{aligned} \text{Ekstra Premi} &= 5\% \times \text{Premi Standar} \\ \text{Ekstra Premi} &= 5\% \times \text{Rp 393.650,00} \\ \text{Ekstra Premi} &= \text{Rp 19.683,00} \end{aligned}$$

Jadi, premi yang harus dibayar oleh Bapak Rudi sebesar Rp 413.333,00 per tahun. Premi sebesar Rp 413.333,00 merupakan penjumlahan antara premi standar dengan ekstra premi. Premi sebesar Rp 413.333,00 tersebut harus dibayar oleh Bapak Rudi selama 5 tahun pertama, setelah lebih dari 5 tahun pertama maka Bapak Rudi hanya akan membayar premi sebesar Rp393.650,00 namun Bapak Rudi merasa berat membayar premi tahunan sebesar Rp 413.333,00 untuk 5 tahun pertama, maka PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta menawarkan alternatif pembayaran premi asuransi secara bulanan, kuartalan atau semesteran. Besarnya premi yang akan dibayarkan tertanggung pada alternatif yang akan dipilih oleh Bapak Rudi yaitu:

- a. Premi per bulan = 9,5% x Premi Standar  
 Premi per bulan = 0,095 x Rp 393.650,00  
 Premi per bulan = Rp 37.397,00
- b. Premi per kuartalan = 27% x Premi Standar  
 Premi per kuartalan = 0,27 x Rp 393.650,00  
 Premi per kuartalan = Rp 106.286,00
- c. Premi per semesteran = 52% x Premi Standar  
 Premi per semesteran = 0,52 x Rp 393.650,00  
 Premi per semesteran = Rp 204.698,00

7. Indeks Asuransi Jiwa (IAJ)

Indeks Asuransi Jiwa (IAJ) adalah angka yang menunjukkan perkembangan nilai asuransi jiwa. IAJ bersifat fluktuatif (berubah-ubah) mengikuti tingkat inflasi di suatu negara. Besarnya IAJ akan ditentukan oleh Direktorat Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan dan akan diumumkan setiap awal bulan melalui media massa untuk kemudian digunakan oleh perusahaan-perusahaan asuransi jiwa. IAJ mulai berlaku pada pukul 06.00 waktu setempat pada hari diterbitkannya dan berlaku selama bulan bersangkutan. Dalam hal IAJ belum diterbitkan pada waktunya, maka IAJ yang berlaku adalah IAJ yang ditentukan untuk periode sebelumnya.

Polis Rupiah Dengan Indeks Asuransi Jiwa adalah polis asuransi jiwa yang besarnya premi, besarnya klaim tebusan dan jumlah uang pertanggungan (JUP) dinyatakan dalam mata uang rupiah dan diperhitungkan terhadap indeks asuransi jiwa. Sedangkan Polis Rupiah Tanpa Indeks Asuransi Jiwa adalah polis asuransi jiwa yang besarnya premi dan klaim tebusan serta JUP dinyatakan dalam rupiah tanpa diperhitungkan terhadap IAJ. IAJ yang berlaku pada saat penulis melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel V.3 Indeks Asuransi Jiwa dari tahun 2007 sampai tahun 2010

No	Keterangan	Indeks Asuransi Jiwa	No	Keterangan	Indeks Asuransi Jiwa
1.	25/01/2007	1.147,26	16.	08/12/2009	1.214,66
2.	07/03/2007	1.159,19	17.	01/01/2010	1.218,67
3.	24/04/2007	1.169,18	18.	03/02/2010	1.228,91
4.	29/05/2007	1.167,31	19.	03/03/2010	1.232,60
5.	02/01/2008	1.167,31	20.	06/04/2010	1.230,87
6.	14/08/2008	1.183,30	21.	04/05/2010	1.232,72
7.	08/10/2008	1.186,31	22.	10/05/2010	1.283,14
8.	12/06/2009	1.186,78	23.	02/06/2010	1.236,29
9.	03/07/2009	1.188,09	24.	06/07/2010	1.248,29

No	Keterangan	Indeks Asuransi Jiwa	No	Keterangan	Indeks Asuransi Jiwa
10.	01/08/2009	1.188,09	25.	03/08/2010	1.267,89
11.	03/08/2009	1.200,12	26.	04/09/2010	1.277,52
12.	04/08/2009	1.193,44	27.	05/10/2010	1.283,14
13.	03/09/2009	1.200,12	28.	03/11/2010	1.283,91
14.	06/10/2009	1,212,72	29.	07/12/2010	1.291,61
15.	04/11/2009	1.215,02			

Sumber: PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

B. Membandingkan Prosedur Penentuan Premi Asuransi Jenis Polis Dwiguna menurut PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta dengan Teori.

Setelah mendeskripsikan prosedur penentuan premi asuransi menurut perusahaan, langkah selanjutnya adalah membandingkan prosedur penentuan premi asuransi hasil temuan dengan teori. Prosedur penentuan premi asuransi yang dibandingkan yaitu jenis Polis Dwiguna. Berikut ini hal-hal yang akan diperbandingkan dalam prosedur penentuan premi asuransi jiwa jenis polis dwiguna menurut PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta dengan teori, sebagai berikut:

1. Penentuan Jumlah Uang Pertanggungan (JUP) atau Jumlah Uang Asuransi (JUA).
2. Penentuan umur tertanggung.
3. Penentuan masa asuransi.
4. Penentuan tarif premi asuransi.
5. Penentuan periode pembayaran premi.
6. Penentuan premi yang dibebankan pada pemegang polis.

Penulis mendeskripsikan prosedur yang dilakukan masing-masing, baik menurut teori dan menurut perusahaan. Prosedur yang ada sebagai berikut:

Tabel V.4 Perbandingan Prosedur Penentuan Premi Asuransi

No	Prosedur	Deskripsi menurut		Keterangan (Sesuai atau Tidak)
		Teori	Perusahaan	
1.	Penentuan jumlah uang pertanggungan (JUP)	Besarnya uang pertanggungan ditentukan atas dasar kemampuan keuangan, yang antara lain dapat diukur melalui penghasilan calon pemegang polis.	Besarnya uang pertanggungan ditentukan atas dasar kemampuan keuangan, yang antara lain dapat diukur melalui penghasilan calon pemegang polis.	Sesuai
2.	Penentuan umur calon pemegang polis	Penentuan umur calon pemegang polis ditentukan dengan mengurangi tahun dimulainya masa asuransi dengan tahun kelahiran calon pemegang polis sedangkan tanggal dan bulan diabaikan.	Penentuan umur calon pemegang polis ditentukan antara pengurangan bulan dan tahun dimulainya masa asuransi dengan bulan dan tahun kelahiran calon pemegang polis sedangkan tanggal diabaikan. Jika kurang atau lebih dari 6 bulan umur calon pemegang polis dibulatkan kebawah.	Kurang Sesuai

No	Prosedur	Deskripsi menurut		Keterangan (Sesuai atau Tidak)
		Teori	Perusahaan	
3.	Penentuan masa asuransi	Masa asuransi untuk calon pemegang polis berumur maksimum 60 tahun dengan alasan usia di atas 60 tahun tingkat kesehatannya rendah sehingga tingkat mortalitasnya tinggi.	Masa Asuransi untuk pertanggung <i>non medical</i> berlaku untuk usia masuk ditambah dengan masa asuransi maksimum 60 tahun, sedangkan untuk pertanggung <i>medical</i> berlaku untuk usia masuk ditambah dengan masa asuransi 65 tahun dengan ketentuan usia masuk maksimum 60 tahun.	Kurang Sesuai
4.	Penentuan tarif premi asuransi	Tarif premi asuransi jiwa dapat ditentukan setelah masa asuransi dan umur tertanggung sudah ditentukan selain itu tabel premi dibentuk dari beberapa unsur seperti tingkat mortalitas, penerimaan bunga dan biaya-biaya asuransi.	Tarif premi asuransi jiwa dapat ditentukan setelah umur tertanggung dan masa asuransi sudah ditentukan selain itu tabel premi dibentuk dari beberapa unsur seperti tingkat mortalitas, penerimaan bunga dan biaya-biaya asuransi.	Sesuai

No	Prosedur	Deskripsi menurut		Keterangan (Sesuai atau Tidak)
		Teori	Perusahaan	
5.	Penentuan periode pembayaran premi	Secara umum premi asuransi jiwa adalah premi tahunan, namun pembayaran premi tahunan dapat juga dicicil pembayarannya setiap semester, triwulan atau setiap bulan.	Secara umum pembayaran premi asuransi jiwa adalah premi tahunan, namun untuk meringankan para pemegang polis dalam melakukan pembayaran premi maka perusahaan memberikan beberapa pilihan yaitu secara bulanan, kuartalan dan semesteran.	Sesuai
6.	Penentuan premi yang dibebankan pada pemegang polis	Besarnya premi asuransi yang dibebankan kepada pemegang polis diperhitungkan dengan Rupiah dengan indeks asuransi jiwa yang berlaku sehingga premi yang dibayarkan berubah-ubah.	Besarnya premi asuransi yang dibebankan kepada pemegang polis diperhitungkan dengan Rupiah tanpa indeks asuransi jiwa dan rupiah dengan indeks asuransi jiwa namun mulai tahun 2009 hanya menggunakan rupiah tanpa indeks sehingga premi yang dibayarkan selalu sama.	Kurang Sesuai

C. Melakukan analisis dari hasil temuan di perusahaan dengan prosedur penentuan premi asuransi menurut teori.

Berdasarkan tabel perbandingan Prosedur Penentuan Premi Asuransi di atas, terdapat tiga Prosedur Penentuan Premi Asuransi yang sesuai antara teori dengan

perusahaan dan ada tiga Prosedur Penentuan Premi Asuransi yang kurang sesuai antara teori dengan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tiga Prosedur Penentuan Premi Asuransi yang sesuai antara teori dengan perusahaan yaitu:

a. Penentuan Jumlah Uang Pertanggungan (JUP) atau Jumlah Uang Asuransi (JUA)

Penentuan besarnya JUP atau JUA antara perusahaan dengan teori merupakan kesepakatan antara penanggung dengan calon pemegang polis. Dalam hal menentukan besarnya JUP atau JUA ditentukan atas dasar kemampuan keuangan calon pemegang polis, yang dapat diukur melalui penghasilan.

b. Penentuan Tarif Premi Asuransi

Penentuan Tarif Premi Asuransi menurut teori dengan perusahaan secara keseluruhan sama yaitu tarif premi asuransi jiwa dapat ditentukan setelah umur tertanggung dan masa asuransi sudah ditentukan. Selain itu tabel premi dibentuk dari beberapa unsur seperti tingkat mortalitas di suatu negara, penerimaan bunga dan biaya-biaya asuransi.

c. Penentuan Periode Pembayaran Premi

Penentuan Periode Pembayaran Premi menurut perusahaan dan teori secara keseluruhan sama yaitu premi asuransi jiwa adalah premi tahunan, namun pembayaran premi tahunan dapat juga dicicil pembayarannya setiap semesteran, triwulan atau kuartalan dan bulanan. Hal tersebut dimaksudkan

untuk meringankan calon pemegang polis dalam membayar premi asuransi kepada perusahaan.

2. Tiga Prosedur Penentuan Premi Asuransi yang kurang sesuai antara teori dengan perusahaan yaitu:

a. Penentuan Umur Calon Pemegang Polis

Penentuan Umur Calon Pemegang Polis menurut teori diperhitungkan berdasarkan pengurangan tahun dimulainya asuransi dengan tahun kelahiran calon pemegang polis, sedangkan tanggal dan bulan diabaikan. Sedangkan Penentuan Umur Calon Pemegang Polis menurut perusahaan diperhitungkan berdasarkan pengurangan bulan dan tahun dimulainya asuransi dengan bulan dan tahun kelahiran calon pemegang polis, sedangkan tanggal diabaikan. Jika kurang atau lebih dari enam bulan maka umur calon pemegang polis dibulatkan ke bawah. Jika calon pemegang polis membeli produk asuransi dan memulai asuransi sebelum ulang tahunnya maka kebijakan dari perusahaan asuransi dengan melihat dari ulang tahun terakhir calon pemegang polis. Misalnya Bapak Rudi lahir pada tanggal 7 Juni 1974 dan memulai asuransinya pada tanggal 1 Mei 2007 dan masa asuransi 15 tahun, maka perhitungan umur dari Bapak Rudi adalah:



Tabel V.5 Perbandingan Penentuan Umur Bapak Rudi

Menurut Teori	Menurut Perusahaan
Bapak Rudi lahir pada tanggal 7 Juni 1974 dan memulai asuransi pada tanggal 1 Mei 2007 maka perhitungan umur untuk Bapak Rudi adalah 33 tahun.	Bapak Rudi lahir pada tanggal 7 Juni 1974 dan memulai asuransi pada tanggal 1 Mei 2007 maka perhitungan umur untuk Bapak Rudi adalah 32 tahun 10 bulan. Jadi umur Bapak Rudi adalah 32 tahun karena perusahaan melakukan pembulatan ke bawah dan menghitungnya dari ulang tahun terakhir.

Perbedaan cara penentuan umur antara teori dengan perusahaan memberi dampak pada tarif premi yang dibebankan kepada Bapak Rudi. Untuk umur 32 tahun dengan masa asuransi 15 tahun, tarif preminya 46,33 sedangkan untuk umur 33 tahun dengan masa asuransi 15 tahun, tarif preminya 46,52. Tarif premi untuk umur 32 tahun lebih kecil dari tarif premi umur 33 tahun tetapi perbedaannya tidak signifikan. Hal tersebut tidak merugikan perusahaan karena dengan tarif premi lebih kecil yaitu 46,33 bisa digunakan oleh perusahaan sebagai strategi pemasaran dalam menarik minat calon pemegang polis, sedangkan keuntungan bagi calon pemegang polis adalah calon pemegang polis akan membayar premi lebih kecil dari tarif 46,52.

b. Penentuan masa asuransi

Penentuan Masa Asuransi merupakan kesepakatan antara perusahaan dengan calon pemegang polis. Menurut Perusahaan setiap calon tertanggung asuransi jiwa diperiksa kesehatannya oleh dokter serta harus memenuhi criteria yang ditentukan oleh *underwriting limit* sebagai berikut:

1) Tanpa Pemeriksaan Kesehatan (*Non Medical*)

Tabel V.6 Penentuan Masa Asuransi Tanpa Pemeriksaan Kesehatan (*Non Medical*)

No	Usia Masuk	Risiko Awal Maksimum	
		Valuta Rupiah	Valuta US \$
1.	18 s/d 35 tahun	Rp 750.000.000,00	US \$ 83.000,00
2.	36 s/d 45 tahun	Rp 500.000.000,00	US \$ 55.000,00
3.	46 s/d 55 tahun	Rp 300.000.000,00	US \$ 33.000,00
4.	56 s/d 60 tahun	Rp 150.000.000,00	US \$ 16.500,00

Penentuan Masa Asuransi untuk pertanggungan *non medical* atau tanpa pemeriksaan kesehatan, berlaku untuk usia masuk ditambah dengan masa asuransi maksimum sama dengan 60 tahun.

2) Dengan Pemeriksaan Kesehatan (*Medical*)

Tabel V.7 Penentuan Masa Asuransi Dengan Pemeriksaan Kesehatan (*Medical*)

No	Usia Masuk	Risiko Awal Lebih dari	
		Valuta Rupiah	Valuta US \$
1.	18 s/d 35 tahun	Rp 750.000.000,00	US \$ 83.000,00
2.	36 s/d 45 tahun	Rp 500.000.000,00	US \$ 55.000,00
3.	46 s/d 55 tahun	Rp 300.000.000,00	US \$ 33.000,00
4.	56 s/d 60 tahun	Rp 150.000.000,00	US \$ 16.500,00

Penentuan Masa Asuransi untuk pertanggungan *medical* atau dengan pemeriksaan kesehatan, berlaku untuk usia masuk ditambah dengan masa asuransi sama dengan 65 tahun dengan ketentuan usia masuk maksimum sama dengan 60 tahun.

Cara membaca tabel V.6 adalah untuk usia masuk 18 s/d 35 tahun dengan risiko awal ditetapkan maksimum Rp750.000.000,00, artinya perusahaan asuransi hanya akan menanggung kerugian yang diderita oleh tertanggung sampai dengan Rp750.000.000,00. Sedangkan cara membaca tabel V.7 adalah untuk usia masuk 18 s/d 35 tahun dengan risiko awal ditetapkan lebih dari Rp750.000.000,00, artinya perusahaan asuransi akan

menanggung kerugian yang diderita oleh tertanggung lebih dari Rp750.000.000,00. Misalnya Bapak Rudi berusia 55 tahun dengan masa asuransi 5 tahun dan jumlah uang pertanggungan sebesar Rp500.000.000,00 serta tarif preminya 185,43 maka besarnya premi yang harus dibayarkan oleh Bapak Rudi adalah

$$\begin{aligned} \text{Premi Standar} &= \frac{\text{JUA}}{1000} \times \text{Tarif Premi} \\ \text{Premi Standar} &= \frac{\text{Rp } 500.000.000,00}{1000} \times 185,43 \\ \text{Premi Standar} &= \text{Rp } 92.715.000,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ekstra Premi} &= 5\% \times \text{Premi Standar} \\ \text{Ekstra Premi} &= 5\% \times \text{Rp } 92.715.000,00 \\ \text{Ekstra Premi} &= \text{Rp } 4.635.750,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Premi 5 tahun pertama} &= \text{Premi Standar} + \text{Ekstra Premi} \\ \text{Premi 5 tahun pertama} &= \text{Rp } 92.715.000,00 + \text{Rp } 4.635.750,00 \\ \text{Premi 5 tahun pertama} &= \text{Rp } 97.350.750,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Risiko Awal} &= \text{Rp } 500.000.000,00 - \text{Rp } 97.350.750,00 \\ \text{Risiko Awal} &= \text{Rp } 402.649.250,00 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui apakah Bapak Budi harus melakukan pemeriksaan kesehatan atau tidak maka yang harus dilihat adalah Umur dan Risiko awal. Dari hasil perhitungan di atas, risiko awal untuk Bapak Budi sebesar Rp402.649.250,00 dengan umur 55 tahun. Risiko Awal dari Bapak Rudi berada pada tabel V.7 maka Bapak Rudi harus melakukan pemeriksaan kesehatan (*medical*). Selain melihat dari umur dan risiko awal, perusahaan juga mengajukan beberapa pertanyaan yang terdapat dalam Surat Permintaan Asuransi Jiwa (lihat lampiran 3). Sedangkan menurut teori setiap calon tertanggung atau calon pemegang polis asuransi jiwa diperiksa

kesehatannya oleh dokter dengan ketentuan usia masuk ditambah dengan masa asuransi maksimum sama dengan 60 tahun.

c. Penentuan premi yang dibebankan pada pemegang polis

Penentuan Premi yang dibebankan kepada pemegang polis menurut perusahaan sebelum tahun 2009 diperhitungkan dengan Rupiah Tanpa Indeks Asuransi Jiwa dan Rupiah Dengan Indeks Asuransi Jiwa. Pada tahun 2009 sampai sekarang kebijakan perusahaan dalam penentuan premi yang dibebankan kepada pemegang polis diperhitungkan dengan Rupiah Tanpa Indeks Asuransi Jiwa dengan pembayaran premi selalu tetap. Menurut teori besarnya premi asuransi yang dibebankan kepada pemegang polis diperhitungkan dengan Rupiah Dengan Indeks Asuransi Jiwa yang berlaku sehingga pembayaran besarnya premi selalu berubah-ubah. Perbedaan penentuan premi Rupiah Tanpa Indeks dengan Rupiah Dengan Indeks tidak memberi dampak yang berarti karena dengan adanya kenaikan Indeks Asuransi Jiwa perusahaan masih mampu untuk membayar premi kepada pemegang polis.

## II. Perhitungan Premi Asuransi Jenis Polis Dwiguna di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta.

Untuk menjawab permasalahan yang kedua maka penulis membuat beberapa langkah yaitu:

### A. Perhitungan Premi Asuransi Jenis Polis Dwiguna di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta dengan Teori

Penulis mengambil beberapa sampel Polis Asuransi Dwiguna di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta sebagai berikut:

1. Sampel pertama, DA berminat membeli Polis Dwiguna di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta. Menurut Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang dilampirkan dalam Surat Permintaan Asuransi Jiwa (SPAJ), DA lahir di Bantul pada tanggal 05 Oktober 1983. Atas persetujuan antara DA dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta telah ditetapkan jumlah uang pertanggungan sebesar Rp4.000.000,00 untuk masa asuransi 8 tahun. Pada saat penandatanganan SPAJ dilakukan pada tanggal 26 April 2007 dan tanggal dimulai asuransi adalah tanggal 01 April 2007 dengan periode pembayaran secara kuartalan dan status kesehatan dari DA adalah *non medical*.
2. Sampel kedua, SG berminat membeli Polis Dwiguna di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta. Menurut Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang dilampirkan dalam Surat Permintaan Asuransi Jiwa (SPAJ), SG lahir di Gunung Kidul pada tanggal 03 Mei 1961. Atas persetujuan antara SG dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta telah ditetapkan jumlah uang pertanggungan sebesar Rp2.500.000,00 untuk masa asuransi 13 tahun.

Pada saat penandatanganan SPAJ dilakukan pada tanggal 16 April 2008 dan tanggal dimulai asuransi adalah tanggal 01 April 2008 dengan periode pembayaran secara tahunan, status kesehatan dari SG adalah *non medical*.

3. Sampel ketiga, AC berminat membeli Polis Dwiguna di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta. Menurut Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang dilampirkan dalam Surat Permintaan Asuransi Jiwa (SPAJ), AC lahir di Jakarta pada tanggal 16 Mei 1969. Atas persetujuan antara AC dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta telah ditetapkan jumlah uang pertanggungan sebesar Rp5.000.000,00 untuk masa asuransi 15 tahun. Pada saat penandatanganan SPAJ dilakukan pada tanggal 01 Februari 2007 dan tanggal dimulai asuransi adalah tanggal 01 Februari 2007 dengan periode pembayaran secara tahunan, status kesehatan dari AC adalah *non medical*.

4. Sampel keempat, LH berminat membeli Polis Dwiguna di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta. Menurut Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang dilampirkan dalam Surat Permintaan Asuransi Jiwa (SPAJ), LH lahir di Sleman pada tanggal 06 Mei 1954. Atas persetujuan antara LH dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta telah ditetapkan jumlah uang pertanggungan sebesar Rp3.200.000,00 untuk masa asuransi 7 tahun. Pada saat penandatanganan SPAJ dilakukan pada tanggal 19 September 2007 dan tanggal dimulai asuransi adalah tanggal 01 September 2007 dengan periode pembayaran secara tahunan, status kesehatan dari LH adalah *non medical*.

5. Sampel kelima, MA berminat membeli Polis Dwiguna di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta. Menurut Kartu Tanda Penduduk

(KTP) yang dilampirkan dalam Surat Permintaan Asuransi Jiwa (SPAJ), MA lahir di Sleman pada tanggal 28 Agustus 1984. Atas persetujuan antara MA dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta telah ditetapkan jumlah uang pertanggungan sebesar Rp11.000.000,00 untuk masa asuransi 10 tahun. Pada saat penandatanganan SPAJ dilakukan pada tanggal 12 November 2007 dan tanggal dimulai asuransi adalah tanggal 01 November 2007 dengan periode pembayaran secara kuartalan, status kesehatan dari MA adalah *non medical*.

Berdasarkan informasi di atas maka untuk menjawab permasalahan kedua dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penentuan Jumlah Uang Asuransi (JUA)

JUA ditetapkan dengan melihat kemampuan keuangan yang antara lain dapat diukur dari jumlah penghasilan yang diperoleh calon pemegang polis dan tidak ada batas minimal atau maksimal dari JUA.

Tabel V.8 Penentuan Jumlah Uang Asuransi (JUA)

No	Nama Calon Pemegang Polis	Jumlah Uang Asuransi (JUA)	
		Perusahaan	KajianTeori
1.	DA	Rp 4.000.000,00	Rp 4.000.000,00
2.	SG	Rp 2.500.000,00	Rp 2.500.000,00
3.	AC	Rp 5.000.000,00	Rp 5.000.000,00
4.	LH	Rp 3.200.000,00	Rp 3.200.000,00
5.	MA	Rp 11.000.000,00	Rp11.000.000,00

2. Penentuan Umur Calon Pemegang Polis

Dalam Surat Permintaan Asuransi Jiwa dapat diketahui umur calon pemegang polis sebagai berikut:

Tabel V.9 Penentuan Umur Calon Pemegang Polis

No	Nama Calon Pemegang Polis	Tanggal Lahir Calon Pemegang Polis	Tanggal Mulai Asuransi	Umur Tertanggung (tahun)	
				Perusahaan	Teori
1.	DA	05/10/1983	01/04/2007	23	24
2.	SG	03/05/1961	01/04/2008	46	47
3.	AC	16/05/1969	01/02/2007	37	38
4.	LH	06/05/1954	01/09/2007	53	53
5.	MA	28/08/1984	01/11/2007	23	23

3. Penentuan Masa Asuransi

Sesuai dengan perjanjian antara calon pemegang polis dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta maka masa asuransi yang telah disepakati bersama adalah:

Tabel V.10 Penentuan Masa Asuransi

No	Nama Calon Pemegang Polis	Mulai Asuransi	Akhir Asuransi	Masa Asuransi	
				Perusahaan	Teori
1.	DA	01/04/2007	01/04/2015	8 Tahun	8 Tahun
2.	SG	01/04/2008	01/04/2021	13 Tahun	13 Tahun
3.	AC	01/02/2007	01/02/2022	15 Tahun	15 Tahun
4.	LH	01/09/2007	01/09/2014	7 Tahun	7 Tahun
5.	MA	01/11/2007	01/11/2017	10 Tahun	10 Tahun

4. Menentukan Tarif Premi

Setelah umur calon pemegang polis dan masa asuransi diketahui maka langkah selanjutnya adalah menentukan tarif premi yang terdapat dalam tabel tarif premi. Cara membaca tabel tarif premi adalah dengan mencari bilangan yang merupakan perpotongan antara masa asuransi dengan umur calon pemegang polis. Misalnya untuk sampel DA yang membeli polis asuransi dwiguna dengan masa asuransi 8 tahun dan diketahui bahwa umur DA adalah 23 tahun (menurut perusahaan). Sehingga tarif premi untuk DA adalah 102,29. Tarif premi sebesar 102,29 yang berarti bahwa setiap uang pertanggungan atau



uang asuransi sebesar Rp 1000,00 maka DA dibebani untuk membayar premi sebesar Rp 102,29.

Tabel V.11 Tarif Premi Valuta Rupiah untuk setiap uang pertanggungan sebesar Rp 1000,00

No	Nama Calon Pemegang Polis	Umur Tertanggung (tahun)		Masa Asuransi	Tarif Premi	
		Perusahaan	Teori		Perusahaan	Teori
1.	DA	23	24	8 Tahun	102,29	102,34
2.	SG	46	47	13 Tahun	60,56	61,20
3.	AC	37	38	15 Tahun	47,46	47,76
4.	LH	53	53	7 Tahun	127,43	127,43
5.	MA	23	23	10 Tahun	77,95	77,95

5. Penentuan Premi Asuransi Jiwa Jenis Polis Dwiguna

a. Penentuan Premi Asuransi Jiwa Jenis Polis Dwiguna Menurut Perusahaan

1) Sampel DA

Dari data sampel yang diambil maka penentuan besarnya premi yang dibebankan pada DA dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

Jumlah Uang Asuransi = Rp 4.000.000,00  
 Umur Calon Pemegang Polis = 23 Tahun  
 Masa Asuransi = 8 Tahun  
 Tarif Premi = 102,29  
 Pembayaran Premi = Kuartalan

$$\text{Premi standar} = \frac{\text{JUA}}{1000} \times \text{Tarif Premi}$$

$$\text{Premi standar} = \frac{\text{Rp 4.000.000}}{1000} \times 102,29$$

$$\text{Premi standar} = \text{Rp 409.160,00}$$

Premi 5 tahun pertama = Premi setelah 5 tahun pertama + Ekstra Premi  
 Premi 5 tahun pertama = Rp 110.473,00 + Rp 5.524,00  
 Premi 5 tahun pertama = Rp 115.997,00

Premi setelah 5 tahun pertama = 27% x Premi Standar  
 Premi setelah 5 tahun pertama = 0,27 x Rp 409.160,00  
 Premi setelah 5 tahun pertama = Rp 110.473,00

Ekstra Premi = 5% x Premi setelah 5 tahun pertama  
 Ekstra Premi = 5% x Rp 110.473,00  
 Ekstra Premi = Rp 5.524,00

Tabel V.12 Besarnya Premi yang dibayar oleh DA secara Kuartalan untuk 5 tahun pertama

Kuartalan ke (a)	Tanggal Jatuh Tempo (b)	Premi yang dibayar (c)
1	01/04/2007	Rp 115.997,00
2	01/07/2007	Rp 115.997,00
3	01/10/2007	Rp 115.997,00
4	01/01/2008	Rp 115.997,00
5	01/04/2008	Rp 115.997,00
6	01/07/2008	Rp 115.997,00
7	01/10/2008	Rp 115.997,00
8	01/01/2009	Rp 115.997,00
9	01/04/2009	Rp 115.997,00
10	01/07/2009	Rp 115.997,00
11	01/10/2009	Rp 115.997,00
12	01/01/2010	Rp 115.997,00
13	01/04/2010	Rp 115.997,00
14	01/07/2010	Rp 115.997,00
15	01/10/2010	Rp 115.997,00

Jadi, besarnya premi yang harus dibayar oleh DA secara kuartalan untuk premi 5 tahun pertama adalah Rp 115.997,00. Setelah 5 tahun pertama maka DA akan membayar premi sebesar Rp 110.473,00.

2) Sampel SG

Dari data sampel yang diambil maka penentuan besarnya premi yang dibebankan pada SG dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

Jumlah Uang Asuransi = Rp 2.500.000,00  
 Umur Calon Pemegang Polis = 46 Tahun  
 Masa Asuransi = 13 Tahun  
 Tarif Premi = 60,56  
 Pembayaran Premi = Tahunan

$$\begin{aligned} \text{Premi standar} &= \frac{\text{JUA}}{1000} \times \text{Tarif Premi} \\ \text{Premi standar} &= \frac{\text{Rp 2.500.000}}{1000} \times 60,56 \\ \text{Premi standar} &= \text{Rp 151.400,00} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Premi 5 tahun pertama} &= \text{Premi Standar} + \text{Ekstra Premi} \\ \text{Premi 5 tahun pertama} &= \text{Rp 151.400,00} + \text{Rp 7.570,00} \\ \text{Premi 5 tahun pertama} &= \text{Rp 158.970,00} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Premi setelah 5 tahun pertama} &= \text{Premi Standar} \\ \text{Premi setelah 5 tahun pertama} &= \text{Rp 151.400,00} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ekstra Premi} &= 5\% \times \text{Premi Standar} \\ \text{Ekstra Premi} &= 0,05 \times \text{Rp 151.400,00} \\ \text{Ekstra Premi} &= \text{Rp 7.570,00} \end{aligned}$$

Tabel V.13 Besarnya Premi yang dibayar oleh SG secara tahunan untuk 5 tahun pertama

Kuartalan ke (a)	Tanggal Jatuh Tempo (b)	Premi yang dibayar (c)
1	01/04/2008	Rp 158.970,00
2	01/04/2009	Rp 158.970,00
3	01/04/2010	Rp 158.970,00

Jadi, besarnya premi yang harus dibayar oleh SG setiap tahun untuk premi 5 tahun pertama adalah Rp 158.970,00. Setelah 5 tahun pertama maka SG akan membayar premi sebesar Rp 151.400,00.

### 3) Sampel AC

Dari data sampel yang diambil maka penentuan besarnya premi yang dibebankan pada AC dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Uang Asuransi} &= \text{Rp 5.000.000,00} \\ \text{Umur Calon Pemegang Polis} &= 37 \text{ Tahun} \\ \text{Masa Asuransi} &= 15 \text{ Tahun} \\ \text{Tarif Premi} &= 47,46 \\ \text{Pembayaran Premi} &= \text{Tahunan} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Premi standar} &= \frac{\text{JUA}}{1000} \times \text{Tarif Premi} \\ \text{Premi standar} &= \frac{\text{Rp 5.000.000}}{1000} \times 47,46 \\ \text{Premi standar} &= \text{Rp 237.300,00} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Premi 5 tahun pertama} &= \text{Premi Standar} + \text{Ekstra Premi} \\ \text{Premi 5 tahun pertama} &= \text{Rp 237.300,00} + \text{Rp 11.865,00} \\ \text{Premi 5 tahun pertama} &= \text{Rp 249.165,00} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Premi setelah 5 tahun pertama} &= \text{Premi Standar} \\ \text{Premi setelah 5 tahun pertama} &= \text{Rp 237.300,00} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ekstra Premi} &= 5\% \times \text{Premi Standar} \\ \text{Ekstra Premi} &= 0,05 \times \text{Rp 237.300,00} \\ \text{Ekstra Premi} &= \text{Rp 11.865,00} \end{aligned}$$

Tabel V.14 Besarnya Premi yang dibayar oleh AC secara tahunan untuk 5 tahun pertama

Kuartalan ke (a)	Tanggal Jatuh Tempo (b)	Premi yang dibayar (c)
1	01/02/2007	Rp 249.165,00
2	01/02/2008	Rp 249.165,00
3	01/02/2009	Rp 249.165,00
4	01/02/2010	Rp 249.165,00

Jadi, besarnya premi yang harus dibayar oleh AC setiap tahun untuk premi 5 tahun pertama adalah Rp 249.165,00. Setelah 5 tahun pertama maka AC akan membayar premi sebesar Rp 237.300,00.

#### 4) Sampel LH

Dari data sampel yang diambil maka penentuan besarnya premi yang dibebankan pada LH dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Uang Asuransi} &= \text{Rp 3.200.000,00} \\ \text{Umur Calon Pemegang Polis} &= 53 \text{ Tahun} \\ \text{Masa Asuransi} &= 7 \text{ Tahun} \\ \text{Tarif Premi} &= 127,43 \\ \text{Pembayaran Premi} &= \text{Tahunan} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Premi standar} &= \frac{\text{JUA}}{1000} \times \text{Tarif Premi} \\ \text{Premi standar} &= \frac{\text{Rp 3.200.000}}{1000} \times 127,43 \\ \text{Premi standar} &= \text{Rp 407.776,00} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Premi 5 tahun pertama} &= \text{Premi Standar} + \text{Ekstra Premi} \\ \text{Premi 5 tahun pertama} &= \text{Rp 407.776,00} + \text{Rp 20.389,00} \\ \text{Premi 5 tahun pertama} &= \text{Rp 428.165,00} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Premi setelah 5 tahun pertama} &= \text{Premi Standar} \\ \text{Premi setelah 5 tahun pertama} &= \text{Rp 407.776,00} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ekstra Premi} &= 5\% \times \text{Premi Standar} \\ \text{Ekstra Premi} &= 0,05 \times \text{Rp 407.776,00} \\ \text{Ekstra Premi} &= \text{Rp 20.389,00} \end{aligned}$$

Tabel V.15 Besarnya Premi yang dibayar oleh LH secara tahunan untuk 5 tahun pertama

Kuartalan ke (a)	Tanggal Jatuh Tempo (b)	Premi yang dibayar (c)
1	01/09/2007	Rp 428.165,00
2	01/09/2008	Rp 428.165,00
3	01/09/2009	Rp 428.165,00
4	01/09/2010	Rp 428.165,00

Jadi, besarnya premi yang harus dibayar oleh LH setiap tahun untuk premi 5 tahun pertama adalah Rp 428.165,00. Setelah 5 tahun pertama maka LH akan membayar premi sebesar Rp 407.776,00.

### 5) Sampel MA

Dari data sampel yang diambil maka penentuan besarnya premi yang dibebankan pada MA dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Uang Asuransi} &= \text{Rp 11.000.000,00} \\ \text{Umur Calon Pemegang Polis} &= 23 \text{ Tahun} \\ \text{Masa Asuransi} &= 10 \text{ Tahun} \\ \text{Tarif Premi} &= 77,95 \\ \text{Pembayaran Premi} &= \text{Kuartalan} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Premi standar} &= \frac{\text{JUA}}{1000} \times \text{Tarif Premi} \\ \text{Premi standar} &= \frac{\text{Rp 11.000.000}}{1000} \times 77,95 \\ \text{Premi standar} &= \text{Rp 857.450,00} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Premi 5 tahun pertama} &= \text{Premi setelah 5 tahun pertama} + \text{Ekstra Premi} \\ \text{Premi 5 tahun pertama} &= \text{Rp 231.512,00} + \text{Rp 11.576,00} \\ \text{Premi 5 tahun pertama} &= \text{Rp 243.088,00} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Premi setelah 5 tahun pertama} &= 27\% \times \text{Premi Standar} \\ \text{Premi setelah 5 tahun pertama} &= 0,27 \times \text{Rp 857.450,00} \\ \text{Premi setelah 5 tahun pertama} &= \text{Rp 231.512,00} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ekstra Premi} &= 5\% \times \text{Premi setelah 5 tahun pertama} \\ \text{Ekstra Premi} &= 5\% \times \text{Rp 231.512,00} \\ \text{Ekstra Premi} &= \text{Rp 11.576,00} \end{aligned}$$

Tabel V.16 Besarnya Premi yang dibayar oleh MA secara Kuartalan untuk 5 tahun pertama

Kuartalan ke (a)	Tanggal Jatuh Tempo (b)	Premi yang dibayar (c)
1	01/11/2007	Rp 243.088,00
2	01/02/2008	Rp 243.088,00
3	01/05/2008	Rp 243.088,00
4	01/08/2008	Rp 243.088,00
5	01/11/2008	Rp 243.088,00
6	01/02/2009	Rp 243.088,00
7	01/05/2009	Rp 243.088,00
8	01/08/2009	Rp 243.088,00
9	01/11/2009	Rp 243.088,00
10	01/02/2010	Rp 243.088,00
11	01/05/2010	Rp 243.088,00
12	01/08/2010	Rp 243.088,00
13	01/11/2010	Rp 243.088,00

Jadi, besarnya premi yang harus dibayar oleh MA secara kuartalan untuk premi 5 tahun pertama adalah Rp 243.088,00. Setelah 5 tahun pertama maka MA akan membayar premi sebesar Rp 231.512,00.

b. Penentuan Premi Asuransi Jiwa Jenis Polis Dwiguna Menurut Teori.

Penentuan premi asuransi yang dibebankan kepada pemegang polis menurut teori berdasarkan Indeks Asuransi Jiwa (Tabel V.3) adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Premi Standar} = \frac{\text{JUA}}{1000} \times \text{Tarif Premi}$$

$$\text{Premi Hitung} = \frac{\text{Premi Awal}}{\text{Indeks Awal}}$$

$$\text{Premi yang dibayar} = \text{Premi Hitung} \times \text{Indeks berlaku}$$

Penentuan Indeks Asuransi Jiwa (IAJ) ditentukan oleh Direktorat Lembaga Keuangan, Departemen Keuangan sehingga penentuan IAJ diseluruh cabang PT Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta adalah sama. Penentuan besarnya premi yang akan dibebankan kepada pemegang polis menurut teori adalah:

1) Sampel DA

Dari data sampel yang diambil maka penentuan besarnya premi yang dibebankan pada DA dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

Jumlah Uang Asuransi	= Rp 4.000.000,00
Umur Calon Pemegang Polis	= 24 Tahun
Masa Asuransi	= 8 Tahun
Tarif Premi	= 102,34
Indeks Awal	= 1.159,19
Pembayaran Premi	= Kuartalan

$$\begin{aligned} \text{Premi standar} &= \frac{\text{JUA}}{1000} \times \text{Tarif Premi} \\ \text{Premi standar} &= \frac{\text{Rp 4.000.000}}{1000} \times 102,34 \\ \text{Premi standar} &= \text{Rp 409.360,00} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Premi 5 tahun pertama} &= \text{Premi setelah 5 tahun pertama} + \text{Ekstra Premi} \\ \text{Premi 5 tahun pertama} &= \text{Rp 110.527,00} + \text{Rp 5.526,00} \\ \text{Premi 5 tahun pertama} &= \text{Rp 116.053,00} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Premi setelah 5 tahun pertama} &= 27\% \times \text{Premi Standar} \\ \text{Premi setelah 5 tahun pertama} &= 0,27 \times \text{Rp 409.360,00} \\ \text{Premi setelah 5 tahun pertama} &= \text{Rp 110.527,00} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ekstra Premi} &= 5\% \times \text{Premi setelah 5 tahun pertama} \\ \text{Ekstra Premi} &= 5\% \times \text{Rp 110.527,00} \\ \text{Ekstra Premi} &= \text{Rp 5.526,00} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Premi Hitung} &= \frac{\text{Premi Awal}}{\text{Indeks Awal}} \\ \text{Premi Hitung} &= \frac{\text{Rp 116.053,00}}{1.159.19} \\ \text{Premi Hitung} &= 100,12 \end{aligned}$$

Tabel V.17 Besarnya Premi yang dibayar oleh DA secara Kuartalan untuk 5 tahun pertama

Kuartalan ke (a)	Tanggal Jatuh Tempo (b)	Premi yang dibayar (c)
1	01/04/2007	Rp 117.058,00
2	01/07/2007	Rp 116.871,00
3	01/10/2007	Rp 116.871,00
4	01/01/2008	Rp 116.871,00
5	01/04/2008	Rp 116.871,00
6	01/07/2008	Rp 116.871,00
7	01/10/2008	Rp 118.773,00
8	01/01/2009	Rp 118.773,00
9	01/04/2009	Rp 118.773,00
10	01/07/2009	Rp 118.952,00
11	01/10/2009	Rp 121.418,00
12	01/01/2010	Rp 122.013,00
13	01/04/2010	Rp 123.235,00
14	01/07/2010	Rp 124.979,00



Kuartalan ke (a)	Tanggal Jatuh Tempo (b)	Premi yang dibayar (c)
15	01/10/2010	Rp 128.468,00

Keterangan:

(c) Premi yang dibayar = Premi Hitung x Indeks Berlaku

## 2) Sampel SG

Dari data sampel yang diambil maka penentuan besarnya premi yang dibebankan pada SG dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

Jumlah Uang Asuransi = Rp 2.500.000,00  
 Umur Calon Pemegang Polis = 47 Tahun  
 Masa Asuransi = 13 Tahun  
 Tarif Premi = 61,20  
 Indeks Awal = 1.167,31  
 Pembayaran Premi = Tahunan

$$\begin{aligned} \text{Premi standar} &= \frac{\text{JUA}}{1000} \times \text{Tarif Premi} \\ \text{Premi standar} &= \frac{\text{Rp 2.500.000}}{1000} \times 61,20 \\ \text{Premi standar} &= \text{Rp 153.000,00} \end{aligned}$$

Premi 5 tahun pertama = Premi Standar + Ekstra Premi  
 Premi 5 tahun pertama = Rp 153.000,00 + Rp 7.650,00  
 Premi 5 tahun pertama = Rp 160.650,00

Premi setelah 5 tahun pertama = Premi Standar  
 Premi setelah 5 tahun pertama = Rp 153.000,00

Ekstra Premi = 5% x Premi Standar  
 Ekstra Premi = 0,05 x Rp 153.000,00  
 Ekstra Premi = Rp 7.650,00

$$\begin{aligned} \text{Premi Hitung} &= \frac{\text{Premi Awal}}{\text{Indeks Awal}} \\ \text{Premi Hitung} &= \frac{\text{Rp 160.650,00}}{1.167,31} \\ \text{Premi Hitung} &= 137,62 \end{aligned}$$

Tabel V.18 Besarnya Premi yang dibayar oleh SG secara tahunan untuk 5 tahun pertama

Kuartalan ke (a)	Tanggal Jatuh Tempo (b)	Premi yang dibayar (c)
1	01/04/2008	Rp 160.645,00
2	01/04/2009	Rp 163.260,00
3	01/04/2010	Rp 169.392,00

Keterangan:

(c) Premi yang dibayar = Premi Hitung x Indeks Berlaku

### 3) Sampel AC

Dari data sampel yang diambil maka penentuan besarnya premi yang dibebankan pada AC dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

Jumlah Uang Asuransi = Rp 5.000.000,00  
 Umur Calon Pemegang Polis = 38 Tahun  
 Masa Asuransi = 15 Tahun  
 Tarif Premi = 47,76  
 Indeks Awal = 1.147,26  
 Pembayaran Premi = Tahunan

JUA

$$\text{Premi standar} = \frac{\text{JUA}}{1000} \times \text{Tarif Premi}$$

$$\text{Premi standar} = \frac{\text{Rp } 5.000.000}{1000} \times 47,76$$

$$\text{Premi standar} = \text{Rp } 238.800,00$$

$$\text{Premi 5 tahun pertama} = \text{Premi Standar} + \text{Ekstra Premi}$$

$$\text{Premi 5 tahun pertama} = \text{Rp } 238.800,00 + \text{Rp } 11.940,00$$

$$\text{Premi 5 tahun pertama} = \text{Rp } 250.740,00$$

$$\text{Premi setelah 5 tahun pertama} = \text{Premi Standar}$$

$$\text{Premi setelah 5 tahun pertama} = \text{Rp } 238.800,00$$

$$\text{Ekstra Premi} = 5\% \times \text{Premi Standar}$$

$$\text{Ekstra Premi} = 0,05 \times \text{Rp } 238.800,00$$

$$\text{Ekstra Premi} = \text{Rp } 11.940,00$$

$$\text{Premi Hitung} = \frac{\text{Premi Awal}}{\text{Indeks Awal}}$$

$$\text{Premi Hitung} = \frac{\text{Rp 250.740,00}}{1.147,26}$$

$$\text{Premi Hitung} = 218.56$$

Tabel V.19 Besarnya Premi yang dibayar oleh AC secara tahunan untuk 5 tahun pertama

Kuartalan ke (a)	Tanggal Jatuh Tempo (b)	Premi yang dibayar (c)
1	01/02/2007	Rp 250.745,00
2	01/02/2008	Rp 255.127,00
3	01/02/2009	Rp 259.280,00
4	01/02/2010	Rp 268.591,00

Keterangan:

(c) Premi yang dibayar = Premi Hitung x Indeks Berlaku

#### 4) Sampel LH

Dari data sampel yang diambil maka penentuan besarnya premi yang dibebankan pada LH dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

Jumlah Uang Asuransi = Rp 3.200.000,00  
 Umur Calon Pemegang Polis = 53 Tahun  
 Masa Asuransi = 7 Tahun  
 Tarif Premi = 127,43  
 Indeks Awal = 1.167,31  
 Pembayaran Premi = Tahunan

$$\text{Premi standar} = \frac{\text{JUA}}{1000} \times \text{Tarif Premi}$$

$$\text{Premi standar} = \frac{\text{Rp 3.200.000}}{1000} \times 127,43$$

$$\text{Premi standar} = \text{Rp 407.776,00}$$

Premi 5 tahun pertama = Premi Standar + Ekstra Premi  
 Premi 5 tahun pertama = Rp 407.776,00 + Rp 20.389,00  
 Premi 5 tahun pertama = Rp 428.165,00

Premi setelah 5 tahun pertama = Premi Standar  
 Premi setelah 5 tahun pertama = Rp 407.776,00

Ekstra Premi = 5% x Premi Standar  
 Ekstra Premi = 0,05 x Rp 407.776,00  
 Ekstra Premi = Rp 20.389,00

$$\text{Premi Hitung} = \frac{\text{Premi Awal}}{\text{Indeks Awal}}$$

$$\text{Premi Hitung} = \frac{\text{Rp 428.165,00}}{1.167,31}$$

$$\text{Premi Hitung} = 366,80$$

Tabel V.20 Besarnya Premi yang dibayar oleh LH secara tahunan untuk 5 tahun pertama

Kuartalan ke (a)	Tanggal Jatuh Tempo (b)	Premi yang dibayar (c)
1	01/09/2007	Rp 428.169,00
2	01/09/2008	Rp 434.034,00
3	01/09/2009	Rp 440.204,00
4	01/09/2010	Rp 468.594,00

Keterangan:

(c) Premi yang dibayar = Premi Hitung x Indeks Berlaku

### 5) Sampel MA

Dari data sampel yang diambil maka penentuan besarnya premi yang dibebankan pada MA dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

Jumlah Uang Asuransi = Rp 11.000.000,00  
 Umur Calon Pemegang Polis = 23 Tahun  
 Masa Asuransi = 10 Tahun  
 Tarif Premi = 77,95  
 Indeks Awal = 1.167,31  
 Pembayaran Premi = Kuartalan

$$\text{Premi standar} = \frac{\text{JUA}}{1000} \times \text{Tarif Premi}$$

$$\begin{aligned} \text{Premi standar} &= \frac{\text{Rp } 11.000.000}{1000} \times 77,95 \\ \text{Premi standar} &= \text{Rp } 857.450,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Premi 5 tahun pertama} &= \text{Premi setelah 5 tahun pertama} + \text{Ekstra Premi} \\ \text{Premi 5 tahun pertama} &= \text{Rp } 231.512,00 + \text{Rp } 11.576,00 \\ \text{Premi 5 tahun pertama} &= \text{Rp } 243.088,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Premi setelah 5 tahun pertama} &= 27\% \times \text{Premi Standar} \\ \text{Premi setelah 5 tahun pertama} &= 0,27 \times \text{Rp } 857.450,00 \\ \text{Premi setelah 5 tahun pertama} &= \text{Rp } 231.512,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Ekstra Premi} &= 5\% \times \text{Premi setelah 5 tahun pertama} \\ \text{Ekstra Premi} &= 5\% \times \text{Rp } 231.512,00 \\ \text{Ekstra Premi} &= \text{Rp } 11.576,00 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Premi Hitung} &= \frac{\text{Premi Awal}}{\text{Indeks Awal}} \\ \text{Premi Hitung} &= \frac{\text{Rp } 243.088,00}{1.167,31} \\ \text{Premi Hitung} &= 208.25 \end{aligned}$$

Tabel V.21 Besarnya Premi yang dibayar oleh MA secara Kuartalan untuk 5 tahun pertama

Kuartalan ke (a)	Tanggal Jatuh Tempo (b)	Premi yang dibayar (c)
1	01/11/2007	Rp 243.092,00
2	01/02/2008	Rp 243.092,00
3	01/05/2008	Rp 243.092,00
4	01/08/2008	Rp 246.422,00
5	01/11/2008	Rp 247.049,00
6	01/02/2009	Rp 247.049,00
7	01/05/2009	Rp 247.049,00
8	01/08/2009	Rp 247.420,00
9	01/11/2009	Rp 253.028,00
10	01/02/2010	Rp 255.921,00
11	01/05/2010	Rp 256.714,00
12	01/08/2010	Rp 264.038,00
13	01/11/2010	Rp 267.374,00

Keterangan:

(c) Premi yang dibayar = Premi Hitung x Indeks Berlaku

B. Membandingkan Perhitungan Premi Asuransi Jiwa Jenis Polis Dwiguna yang ada di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta dengan Teori.

Setelah selesai melakukan perhitungan premi, langkah selanjutnya adalah membandingkan hasil perhitungan premi yang harus dibayarkan oleh calon pemegang polis menurut Teori dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta dapat diringkas dalam tabel V.22 sebagai berikut:

Tabel V.22 Perbandingan Hasil Perhitungan Premi Asuransi Jiwa Jenis Polis Dwiguna Rupiah Tanpa Indeks dan Rupiah Dengan Indeks

Nama Calon Pemegang Polis (a)	Premi Asuransi Menurut		Selisih (+/-) (%) (d)
	Perusahaan Rupiah Tanpa Indeks Asuransi Jiwa (b)	Teori Rupiah Dengan Indeks Asuransi Jiwa (c)	
DA	Rp 1.739.955,00	Rp 1.796.797,00	(3)
SG	Rp 476.910,00	Rp 493.298,00	(3)
AC	Rp 996.660,00	Rp 1.033.743,00	(4)
LH	Rp 1.712.660,00	Rp 1.771.001,00	(3)
MA	Rp 3.160.144,00	Rp 3.261.340,00	(3)

Keterangan:

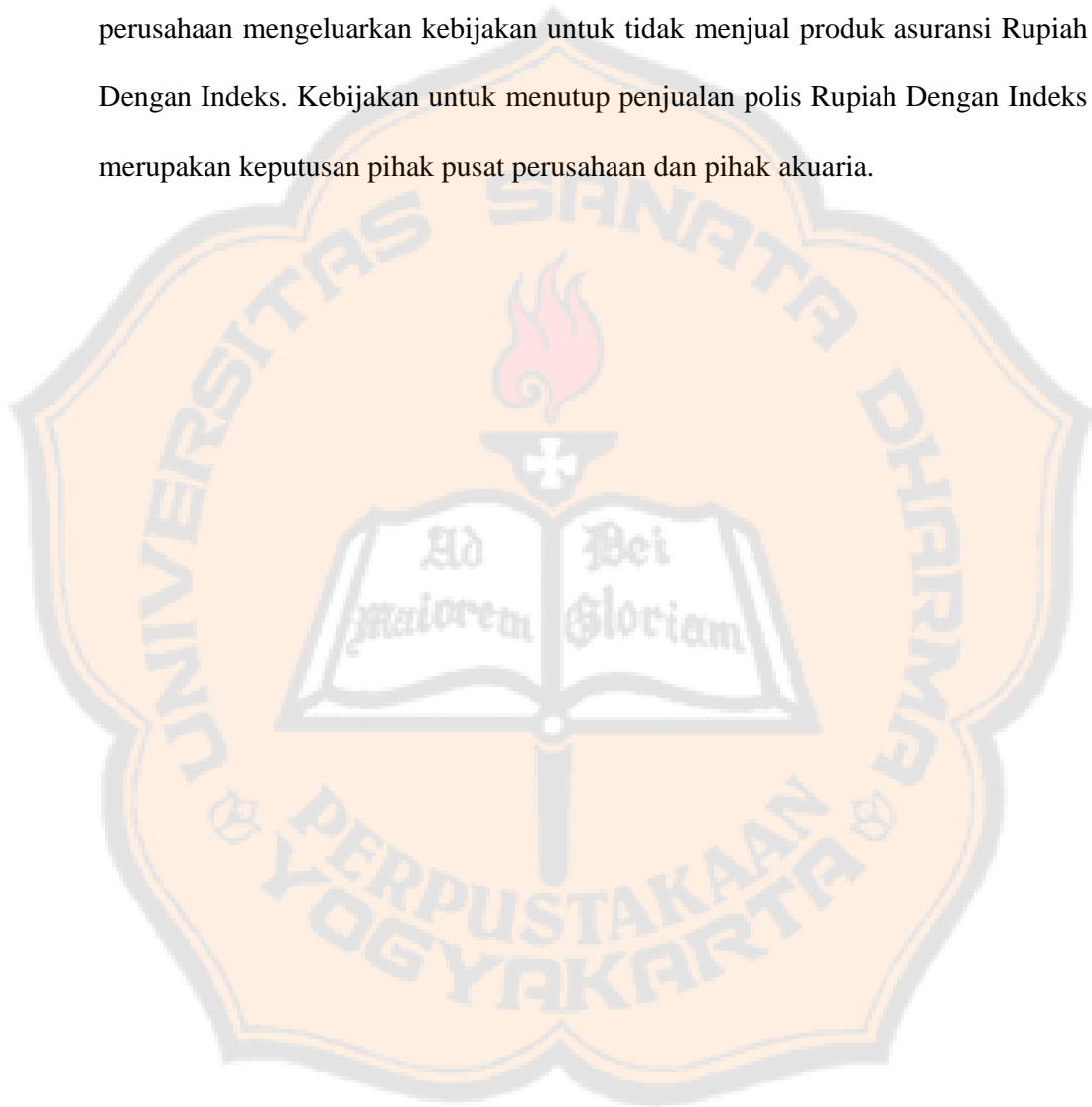
$$(d) = \frac{(b) - (c)}{(c)} \times 100\%$$

C. Membuat Kesimpulan atas Hasil Perhitungan Premi Asuransi Jenis Polis Dwiguna yang ada di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta dengan Teori.

Setelah melakukan perbandingan perhitungan Premi Asuransi Jenis Polis Dwiguna Rupiah Tanpa Indeks dengan Rupiah Dengan Indeks selanjutnya adalah membuat kesimpulan dari hasil perhitungan. Berdasarkan hasil perhitungan Premi Asuransi Jiwa menurut perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan perhitungan premi menurut teori namun perbedaan tersebut tidak memberi dampak yang berarti karena hasil persentase selisih perhitungan premi tersebut tidak ada perbedaan antara perusahaan dengan teori, sehingga dapat disimpulkan bahwa perhitungan Premi Asuransi Jiwa yang dilakukan oleh perusahaan sudah tepat. Ukuran ketidaktepatan dan ketepatan dalam hal ini, diukur berdasarkan hasil selisih persentase tersebut yang dihitung dari selisih penentuan premi menurut perusahaan dengan teori dibagi dengan premi menurut perusahaan teori kemudian dikalikan dengan 100%.

Keunggulan dari penggunaan Rupiah Tanpa Indeks adalah pembayaran preminya selalu tetap sehingga pemegang polis merasa yakin dengan keuntungan yang akan diperoleh, sedangkan pembayaran premi dengan Rupiah Dengan Indeks selalu berubah-ubah karena mengikuti indeks yang berlaku sehingga premi yang dibayarkan oleh pemegang polis kepada perusahaan lebih besar dibandingkan dengan Rupiah Tanpa Indeks. Keuntungan (*benefit*) yang diperoleh pemegang polis diakhir masa kontrak sama.

Khusus untuk perhitungan premi asuransi dengan menggunakan Rupiah Dengan Indeks sudah tidak digunakan lagi karena permintaan untuk produk asuransi yang menggunakan Rupiah Dengan Indeks menurun sehingga perusahaan mengeluarkan kebijakan untuk tidak menjual produk asuransi Rupiah Dengan Indeks. Kebijakan untuk menutup penjualan polis Rupiah Dengan Indeks merupakan keputusan pihak pusat perusahaan dan pihak akuaria.





## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab V, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prosedur Penentuan Premi Asuransi Jenis Polis Dwiguna yang dilakukan oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Cabang Yogyakarta.

Ada enam Prosedur Penentuan Premi Asuransi Jenis Polis Dwiguna yaitu:

- a. Penentuan Jumlah Uang Pertanggungan (JUP) atau Jumlah Uang Asuransi (JUA).

Penentuan JUP atau JUA antara perusahaan dengan teori merupakan kesepakatan antara pemegang polis dengan penanggung, serta besarnya JUP atau JUA ditentukan berdasarkan kemampuan keuangan dari pemegang polis.

- b. Penentuan Umur Tertanggung atau Pemegang Polis.

Penentuan umur tertanggung atau pemegang polis antara perusahaan dengan teori terdapat perbedaan yaitu:

- 1) Menurut perusahaan, penentuan umur tertanggung dihitung berdasarkan pengurangan antara bulan dan tahun dimulainya masa asuransi dengan bulan dan tahun kelahiran pemegang polis. Jika kurang atau lebih dari 6 bulan maka perusahaan melakukan pembulatan kebawah.

2) Menurut teori, penentuan umur tertanggung dihitung berdasarkan pengurangan antara tahun dimulainya asuransi dengan tahun kelahiran pemegang polis.

c. Penentuan Masa Asuransi.

Penentuan masa asuransi antara perusahaan dengan teori terdapat perbedaan yaitu:

1) Menurut perusahaan, setiap pemegang polis diperiksa kesehatannya oleh dokter dan harus memenuhi syarat *underwriting limit* yaitu untuk pertanggung *non medical* berlaku usia masuk ditambah dengan masa asuransi maksimum sama dengan 60 tahun sedangkan untuk pertanggung *medical* berlaku untuk usia masuk ditambah dengan masa asuransi sama dengan 65 tahun dengan ketentuan usia masuk maksimum 60 tahun.

2) Menurut teori, setiap pemegang polis diperiksa kesehatannya oleh dokter dengan ketentuan usia masuk ditambah dengan masa asuransi maksimum sama dengan 60 tahun.

d. Penentuan Tarif Premi.

Penentuan tarif premi antara perusahaan dengan teori dibentuk dari beberapa unsur seperti tingkat mortalitas, penerimaan bunga dan biaya-biaya asuransi.

e. Penentuan Periode Pembayaran Premi.

Penentuan periode pembayaran premi antara perusahaan dengan teori adalah premi tahunan, namun pembayaran premi tahunan dapat dicicil setiap semesteran, kuartalan atau triwulan dan bulanan.

f. Penentuan Premi yang Dibebankan kepada Pemegang Polis.

Penentuan premi yang dibayarkan kepada pemegang polis antara perusahaan dengan teori terdapat perbedaan yaitu:

- 1) Menurut perusahaan, besarnya premi yang dibayarkan oleh pemegang polis diperhitungkan dengan Rupiah Tanpa Indeks.
- 2) Menurut teori, besarnya premi yang dibayarkan oleh pemegang polis diperhitungkan dengan Rupiah Dengan Indeks.

Dari keenam prosedur penentuan premi asuransi jenis polis dwiguna terdapat tiga prosedur penentuan premi asuransi jenis polis dwiguna yang secara keseluruhan sudah sesuai antara perusahaan dengan teori yaitu penentuan JUA, penentuan tarif premi asuransi dan penentuan periode pembayaran premi. Namun ada tiga prosedur penentuan premi asuransi jenis polis dwiguna yang kurang sesuai antara perusahaan dengan teori yaitu penentuan umur tertanggung, penentuan masa asuransi dan penentuan premi yang dibebankan pada pemegang polis.

2. Perhitungan Premi Asuransi Jenis Polis Dwiguna.

Perhitungan Premi Rupiah Tanpa Indeks menurut perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan perhitungan premi Rupiah Dengan Indeks menurut teori. Perbedaan tersebut tidak memberi dampak yang berarti karena hasil persentase

selisih perhitungan premi tersebut tidak ada perbedaan antara perusahaan dengan teori.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mempunyai keterbatasan baik yang terjadi pada saat memperoleh data maupun dalam proses pengolahan data. Penulis kesulitan dalam memperoleh data tentang unsur pembentuk tarif premi yaitu tingkat mortalitas, suku bunga dan biaya-biaya asuransi serta kebijakan perusahaan menghentikan penggunaan Rupiah Dengan Indeks karena informasi tersebut hanya diketahui oleh Pihak Pusat Perusahaan dan Pihak Aktuaria. Penulis hanya mendapat data tentang tarif premi seperti yang termuat dalam tabel tarif premi asuransi jenis polis dwiguna (tabel V.1a hal 48, tabel V.1b hal 49, tabel V.2a hal 50, tabel V.2b hal 51).

### **C. Saran**

#### 1. Bagi pihak perusahaan

Secara keseluruhan perusahaan telah menjalankan prosedur penentuan premi asuransi dengan tepat. Semoga prosedur penentuan premi asuransi ini tetap dapat dijalankan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya agar memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan pembetulan tarif premi asuransi (tingkat mortalitas, suku bunga dan biaya-biaya asuransi).



**DAFTAR PUSTAKA**

Achmad, Su'ud. *Asuransi Jiwa Tradisional*.

<http://financialplanners.wordpress.com/insurances/asuransi-jiwa-tradisional/>. Diakses tanggal 8 oktober 2010.

Agustina, Mia. 2002. *Analisis Penentuan Premi Asuransi*. Skripsi. Yogyakarta: Univesitas Sanata Dharma.

Darmawi, Herman. 2006. *Manajemen Asuransi*. Edisi pertama. Cetakan keempat. Jakarta: Bumi Aksara.

Purba, Radiks. 1992. *Memahami Asuransi Di Indonesia*. Seri Umum No 10. Jakarta : PT Pustaka Binaman Pressindo.

Purba, Radiks. 1997. *Mengenal Asuransi Angkutan Darat dan Udara*. Jakarta : Djambatan.

Salim, A. Abbas. 2007. *Asuransi dan Manajemen Risiko*. Edisi kedua. Cetakan kesembilan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Salim, Hasan. "Manajemen Risiko dan Asuransi". *Jurnal Manajemen*. Vol 1, No.2, November 2004 : 109-118.

Taufiqsnaini. 2010. *Asuransi*.

<http://taufiqsnaini.wordpress.com/2010/02/26/asuransi/>. Diakses tanggal 20 Agustus 2010.

[www.jiwasraya.com](http://www.jiwasraya.com)

PT Asuransi Jiwasraya Kantor Pusat. *Tabel Tarif Premi*. Jakarta

[http://192.168.2.23/network/historis\\_kurs.php?kdvaluta=Indeks&kdtabel=1](http://192.168.2.23/network/historis_kurs.php?kdvaluta=Indeks&kdtabel=1).

Diakses tanggal 17 Maret 2011



# LAMPIRAN

**Lampiran 1 : Perhitungan Premi Rupiah Tanpa Indeks**

**Identitas Tertanggung**

Nomor Klien : 0010331205 Nama : DA  
 Identitas : KTP - 3402024510830001 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Lahir : BANTUL Tanggal Lahir : 05/10/1983

**Ketentuan Polis**

Tanggal SPAJ : 26/04/2007 Nomor SPAJ : PE/04/0058  
 Mulai Asuransi : 01/04/2007 Produk : DG0 - DWIGUNA  
 Status Polis Saat Ini : AKTIF Jumlah Uang Asuransi : Rp 4,000,000.00  
 Usia : 23 tahun Cara Bayar : KUARTALAN  
 Lama Asuransi : 8 tahun Lama Pembayaran Premi : 8 tahun  
 Expirasi : 01/04/2015 Akhir Bayar Premi : 01/04/2015  
 Valuta : RUPIAH Usia Polis Saat Ini : 4 th, 0 bl  
 Medical Status : NON MEDICAL Premi Standar : Rp 409,160.00  
 Premi 5 Tahun Pertama : Rp 115,997.00 Premi Setelah 5 Tahun : Rp 110,473.00  
 Pemegang Polis : DA Pembayar Premi : DA  
 Agen : SARJIYATI Penagih : S A R D J O N O  
 Nomor BP3 : 313475 Tanggal BP3 : 20/04/2007

**Pelunasan Pembayaran Premi Dwiguna**

No	Tanggal Booked	Tanggal Bayar	Premi Yang Dibayar Oleh Pemegang Polis
1	01/04/2007	30/04/2007	Rp 115,997.00
2	01/07/2007	13/07/2007	Rp 115,997.00
3	01/10/2007	25/10/2007	Rp 115,997.00
4	01/01/2008	15/01/2008	Rp 115,997.00
5	01/04/2008	30/04/2008	Rp 115,997.00
6	01/07/2008	17/07/2008	Rp 115,997.00
7	01/10/2008	31/10/2008	Rp 115,997.00
8	01/01/2009	22/01/2009	Rp 115,997.00
9	01/04/2009	18/04/2009	Rp 115,997.00
10	01/07/2009	30/07/2009	Rp 115,997.00
11	01/10/2009	29/10/2009	Rp 115,997.00
12	01/01/2010	29/01/2010	Rp 115,997.00
13	01/04/2010	29/04/2010	Rp 115,997.00
14	01/07/2010	15/07/2010	Rp 115,997.00
15	01/10/2010	20/10/2010	Rp 115,997.00



**Identitas Tertanggung**

Nomor Klien : 0010490633 Nama : SG  
 Identitas : KTP - 34030143056101997 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Lahir : GUNUNG KIDUL Tanggal Lahir : 03/05/1961  
**Ketentuan Polis**  
 Tanggal SPAJ : 16/04/2008 Nomor SPAJ : PE/04/041  
 Mulai Asuransi : 01/04/2008 Produk : DG0 - DWIGUNA  
 Status Polis Saat Ini : AKTIF Jumlah Uang Asuransi : Rp 2,500,000.00  
 Usia : 46 tahun Cara Bayar : TAHUNAN  
 Lama Asuransi : 13 tahun Lama Pembayaran Premi : 13 tahun  
 Expirasi : 01/04/2021 Akhir Bayar Premi : 01/04/2021  
 Valuta : RUPIAH Usia Polis Saat Ini : 3 th, 1 bl  
 Medical Status : NON MEDICAL Premi Standar : Rp 151,400.00  
 Premi 5 Tahun Pertama : Rp 158,970.00 Premi Setelah 5 Tahun : Rp 151,400.00  
 Pemegang Polis : SG Pembayar Premi : SG  
 Agen : DRA KUSWINARTI Penagih : WISNU PRABOTO  
 Nomor BP3 : 0356203 Tanggal BP3 : 16/04/2008

**Pelunasan Pembayaran Premi Dwiguna**

No	Tanggal Booked	Tanggal Bayar	Premi Yang Dibayar Oleh Pemegang Polis
1	01/04/2008	18/04/2008	Rp 158,970.00
2	01/04/2009	15/04/2009	Rp 158,970.00
3	01/04/2010	14/04/2010	Rp 158,970.00

**Identitas Tertanggung**

Nomor Klien : 0010280020 Nama : AC  
 Identitas : KTP - 340421605690001 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat Lahir : JAKARTA Tanggal Lahir : 16/05/1969  
**Ketentuan Polis**  
 Tanggal SPAJ : 01/02/2007 Nomor SPAJ : PE/02/018  
 Mulai Asuransi : 01/02/2007 Produk : DG0 - DWIGUNA  
 Status Polis Saat Ini : AKTIF Jumlah Uang Asuransi : Rp 5,000,000.00  
 Usia Saat Masuk : 37 tahun Cara Bayar : TAHUNAN  
 Lama Asuransi : 15 tahun Lama Pembayaran Premi : 15 tahun  
 Expirasi : 01/02/2022 Akhir Bayar Premi : 01/02/2022  
 Valuta : RUPIAH Usia Polis Saat Ini : 4 th, 3 bl  
 Medical Status : NON MEDICAL Premi Standar : Rp 237,300.00  
 Premi 5 Tahun Pertama : Rp 249,165.00 Premi Setelah 5 Tahun : Rp 237,300.00  
 Pemegang Polis : AC Pembayar Premi : AC  
 Agen : F. YULIANA R., SE Penagih : SUPARNO  
 Nomor BP3 : 0288715 Tanggal BP3 : 09/02/2007

**Pelunasan Pembayaran Premi Dwiguna**

No	Tanggal Booked	Tanggal Bayar	Premi Yang Dibayar Oleh Pemegang Polis
1	01/02/2007	14/02/2007	Rp 249,165.00
2	01/02/2008	27/02/2008	Rp 249,165.00
3	01/02/2009	13/02/2009	Rp 249,165.00
4	01/02/2010	17/02/2010	Rp 249,165.00

**Identitas Tertanggung**

Nomor Klien : 0010406661 Nama : LH  
 Identitas : KTP - 3404095206540002 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Lahir : SLEMAN Tanggal Lahir : 06/05/1954

**Ketentuan Polis**

Tanggal SPAJ : 19/09/2007 Nomor SPAJ : PE/09/042  
 Mulai Asuransi : 01/09/2007 Produk : DG0 - DWIGUNA  
 Status Polis Saat Ini : AKTIF Jumlah Uang Asuransi : Rp 3,200,000.00  
 Usia Saat Masuk : 53 tahun Cara Bayar : TAHUNAN  
 Lama Asuransi : 7 tahun Lama Pembayaran Premi : 7 tahun  
 Expirasi : 01/09/2014 Akhir Bayar Premi : 01/09/2014  
 Valuta : RUPIAH Usia Polis Saat Ini : 3 th, 7 bl  
 Medical Status : NON MEDICAL Premi Standar : Rp 407,776.00  
 Premi 5 Tahun Pertama : Rp 428,165.00 Premi Setelah 5 Tahun : Rp 407,776.00  
 Pemegang Polis : LH Pembayar Premi : LH  
 Agen : Y.WIWIK CAHYANI Penagih : J U M A D I  
 Nomor BP3 : 0314044 Tanggal BP3 : 19/09/2007

**Pelunasan Pembayaran Premi Dwiguna**

No	Tanggal Booked	Tanggal Bayar	Premi Yang Dibayar Oleh Pemegang Polis
1	01/09/2007	21/09/2007	Rp 428,165.00
2	01/09/2008	25/09/2008	Rp 428,165.00
3	01/09/2009	28/09/2009	Rp 428,165.00
4	01/09/2010	25/09/2010	Rp 428,165.00

**Identitas Tertanggung**

Nomor Klien : 0010424830 Nama : MA  
 Identitas : KTP - 3404016808840005 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Lahir : SLEMAN Tempat Lahir : SLEMAN  
 Tanggal Lahir : 28/08/1984 Tanggal Lahir : 28/08/1984

**Ketentuan Polis**

Tanggal SPAJ : 12/11/2007 Nomor SPAJ : PE/11/028  
 Mulai Asuransi : 01/11/2007 Produk : DG0 - DWIGUNA  
 Status Polis Saat Ini : AKTIF Jumlah Uang Asuransi : Rp 11,000,000.00  
 Usia Saat Masuk : 23 tahun Cara Bayar : KUARTALAN  
 Lama Asuransi : 10 tahun Lama Pembayaran Premi : 10 tahun  
 Expirasi : 01/11/2017 Akhir Bayar Premi : 01/11/2017  
 Valuta : RUPIAH Usia Polis Saat Ini : 3 th, 6 bl  
 Medical Status : NON MEDICAL Premi Standar : Rp 857,450.00  
 Premi 5 Tahun Pertama : Rp 243,087.00 Premi Setelah 5 Tahun : Rp 231,512.00  
 Pemegang Polis : MA Pembayar Premi : MA  
 Agen : F. YULIANA R., SE Penagih : J U M A D I  
 Nomor BP3 : 0315047 Tanggal BP3 : 12/11/2007

**Pelunasan Pembayaran Premi Dwiguna**

No	Tanggal Booked	Tanggal Bayar	Premi Yang Dibayar Oleh Pemegang Polis
1	01/11/2007	14/11/2007	Rp 243,087.00
2	01/02/2008	11/02/2008	Rp 243,087.00
3	01/05/2008	05/05/2008	Rp 243,087.00
4	01/08/2008	11/08/2008	Rp 243,087.00
5	01/11/2008	27/11/2008	Rp 243,087.00
6	01/02/2009	13/02/2009	Rp 243,087.00
7	01/05/2009	11/05/2009	Rp 243,087.00
8	01/08/2009	25/08/2009	Rp 243,087.00
9	01/11/2009	19/11/2009	Rp 243,087.00
10	01/02/2010	03/02/2010	Rp 243,087.00
11	01/05/2010	31/05/2010	Rp 243,087.00
12	01/08/2010	17/08/2010	Rp 243,087.00
13	01/11/2010	30/11/2010	Rp 243,087.00

**Lampiran 2 : Perhitungan Premi Rupiah Dengan Indeks**

**Identitas Tertanggung**

Nomor Klien : 0010331205 Nama : DA  
 Identitas : KTP - 3402024510830001 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Lahir : BANTUL Tanggal Lahir : 05/10/1983

**Ketentuan Polis**

Tanggal SPAJ : 26/04/2007 Nomor SPAJ : PE/04/0058  
 Mulai Asuransi : 01/04/2007 Produk : DG0 - DWIGUNA  
 Status Polis Saat Ini : AKTIF Jumlah Uang Asuransi : Rp 4,000,000.00  
 Usia : 24 tahun Cara Bayar : KUARTALAN  
 Lama Asuransi : 8 tahun Lama Pembayaran Premi : 8 tahun  
 Expirasi : 01/04/2015 Akhir Bayar Premi : 01/04/2015  
 Valuta : RUPIAH INDEKS Usia Polis Saat Ini : 4 th, 0 bl  
 Medical Status : NON MEDICAL Indeks Awal : 1.159,19  
 Premi 5 Tahun Pertama : Rp 116.053.00 Premi Standar : Rp 409,360.00  
 Pemegang Polis : DA Premi Setelah 5 Tahun : Rp 110,527.00  
 Agen : SARJIYATI Pembayar Premi : DA  
 Nomor BP3 : 313475 Penagih : SARDJONO  
 Tanggal BP3 : 20/04/2007

$$\begin{aligned} & \text{Premi Awal} \\ \text{Premi Hitung} &= \frac{\text{Indeks Awal}}{\text{Indeks Awal}} \times \text{Rp 116.053,00} \\ \text{Premi Hitung} &= \frac{1.159.19}{1.159.19} \\ \text{Premi Hitung} &= 100,12 \end{aligned}$$

**Pelunasan Pembayaran Premi Dwiguna**

No	Tanggal Booked	Tanggal Bayar	Premi Yang Dibayar Oleh Pemegang Polis		
1	01/04/2007	30/04/2007	1.169,18 x 100,12	=	Rp 117.058,00
2	01/07/2007	13/09/2007	1.167,31 x 100,12	=	Rp 116.871,00
3	01/10/2007	25/10/2007	1.167,31 x 100,12	=	Rp 116.871,00
4	01/01/2008	15/01/2008	1.167,31 x 100,12	=	Rp 116.871,00
5	01/04/2008	30/04/2008	1.167,31 x 100,12	=	Rp 116.871,00
6	01/07/2008	17/07/2008	1.167,31 x 100,12	=	Rp 116.871,00
7	01/10/2008	31/10/2008	1.186,31 x 100,12	=	Rp 118.773,00
8	01/01/2009	22/01/2009	1.186,31 x 100,12	=	Rp 118.773,00
9	01/04/2009	18/04/2009	1.186,31 x 100,12	=	Rp 118.773,00
10	01/07/2009	30/07/2009	1.188,09 x 100,12	=	Rp 118.952,00
11	01/10/2009	29/10/2009	1.212,72 x 100,12	=	Rp 121.418,00

No	Tanggal Booked	Tanggal Bayar	Premi Yang Dibayar Oleh Pemegang Polis		
12	01/01/2010	29/01/2010	1.218,67 x 100,12	=	Rp 122.013,00
13	01/04/2010	29/04/2010	1.230,87 x 100,12	=	Rp 123.235,00
14	01/07/2010	15/07/2010	1.248,29 x 100,12	=	Rp 124.979,00
15	01/10/2010	20/10/2010	1.283,14 x 100,12	=	Rp 128.468,00



**Identitas Tertanggung**

Nomor Klien : 0010490633 Nama : SG  
 Identitas : KTP -  
 : 34030143056101997 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Lahir : GUNUNG KIDUL Tanggal Lahir : 03/05/1961

**Ketentuan Polis**

Tanggal SPAJ : 16/04/2008 Nomor SPAJ : PE/04/041  
 Mulai Asuransi : 01/04/2008 Produk : DG0 - DWIGUNA  
 Status Polis Saat Ini : AKTIF Jumlah Uang Asuransi : Rp 2,500,000.00  
 Usia : 47 tahun Cara Bayar : TAHUNAN  
 Lama Asuransi : 13 tahun Lama Pembayaran Premi : 13 tahun  
 Expirasi : 01/04/2021 Akhir Bayar Premi : 01/04/2021  
 Valuta : RUPIAH INDEKS Usia Polis Saat Ini : 3 th, 1 bl  
 Medical Status : NON MEDICAL Indeks Awal : 1.167,31  
 Premi 5 Tahun Pertama : Rp 160,650.00 Premi Standar : Rp 153,000.00  
 Pemegang Polis : SG Premi Setelah 5 Tahun : Rp 153,000.00  
 Agen : DRA Pembayar Premi : SG  
 : KUSWINARTI  
 Nomor BP3 : 0356203 Penagih : WISNU PRABOTO  
 Tanggal BP3 : 16/04/2008

$$\begin{aligned} & \text{Premi Hitung} = \frac{\text{Premi Awal}}{\text{Indeks Awal}} \\ & \text{Premi Hitung} = \frac{\text{Rp 160.650,00}}{1.167,31} \\ & \text{Premi Hitung} = 137,62 \end{aligned}$$

**Pelunasan Pembayaran Premi Dwiguna**

No	Tanggal Booked	Tanggal Bayar	Premi Yang Dibayar Oleh Pemegang Polis
1	01/04/2008	18/04/2008	1.167,31 x 137,62 = Rp 160.645,00
2	01/04/2009	15/04/2009	1.186,31 x 137,62 = Rp 163.260,00
3	01/04/2010	14/04/2010	1.230,87 x 137,62 = Rp 169.392,00

**Identitas Tertanggung**

Nomor Klien : 0010280020 Nama : AC  
 Identitas : KTP - 340421605690001 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tempat Lahir : JAKARTA Tanggal Lahir : 16/05/1969

**Ketentuan Polis**

Tanggal SPAJ : 01/02/2007 Nomor SPAJ : PE/02/018  
 Mulai Asuransi : 01/02/2007 Produk : DG0 - DWIGUNA  
 Status Polis Saat Ini : AKTIF Jumlah Uang Asuransi : Rp 5,000,000.00  
 Usia Saat Masuk : 38 tahun Cara Bayar : TAHUNAN  
 Lama Asuransi : 15 tahun Lama Pembayaran Premi : 15 tahun  
 Expirasi : 01/02/2022 Akhir Bayar Premi : 01/02/2022  
 Valuta : RUPIAH INDEKS Usia Polis Saat Ini : 4 th, 3 bl  
 Medical Status : NON MEDICAL Indeks Awal : 1.147,26  
 Premi 5 Tahun Pertama : Rp 250,740.00 Premi Standar : Rp 238,800.00  
 Pemegang Polis : AC Premi Setelah 5 Tahun : Rp 238,800.00  
 Agen : F. YULIANA R., SE Pembayar Premi : AC  
 Nomor BP3 : 0288715 Penagih : SUPARNO  
 Tanggal BP3 : 09/02/2007

$$\text{Premi Hitung} = \frac{\text{Premi Awal}}{\text{Indeks Awal}}$$

$$\text{Premi Hitung} = \frac{\text{Rp 250.740,00}}{1.147,26}$$

$$\text{Premi Hitung} = 218.56$$

**Pelunasan Pembayaran Premi Dwiguna**

No	Tanggal Booked	Tanggal Bayar	Premi Yang Dibayar Oleh Pemegang Polis
1	01/02/2007	14/02/2007	1.147,26 x 218,56 = Rp 250.745,00
2	01/02/2008	27/02/2008	1.167,31 x 218,56 = Rp 255.127,00
3	01/02/2009	13/02/2009	1.186,31 x 218,56 = Rp 259.280,00
4	01/02/2010	17/02/2010	1.228,91 x 218,56 = Rp 268.591,00



**Identitas Tertanggung**

Nomor Klien : 0010406661 Nama : LH  
 Identitas : KTP - 3404095206540002 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Lahir : SLEMAN Tanggal Lahir : 06/05/1954

**Ketentuan Polis**

Tanggal SPAJ : 19/09/2007 Nomor SPAJ : PE/09/042  
 Mulai Asuransi : 01/09/2007 Produk : DG0 - DWIGUNA  
 Status Polis Saat Ini : AKTIF Jumlah Uang Asuransi : Rp 3,200,000.00  
 Usia Saat Masuk : 53 tahun Cara Bayar : TAHUNAN  
 Lama Asuransi : 7 tahun Lama Pembayaran Premi : 7 tahun  
 Expirasi : 01/09/2014 Akhir Bayar Premi : 01/09/2014  
 Valuta : RUPIAH INDEKS Indeks Awal : 1.167,31  
 Medical Status : NON MEDICAL Usia Polis Saat Ini : 3 th, 7 bl  
 Premi 5 Tahun Pertama : Rp 428,165.00 Premi Standar : Rp 407,776.00  
 Pemegang Polis : LH Premi Setelah 5 Tahun : Rp 407,776.00  
 Agen : Y.WIWIK Pembayar Premi : LH  
 CAHYANI  
 Nomor BP3 : 0314044 Penagih : J U M A D I  
 Tanggal BP3 : 19/09/2007

$$\text{Premi Hitung} = \frac{\text{Premi Awal}}{\text{Indeks Awal}}$$

$$\text{Premi Hitung} = \frac{\text{Rp 428.165,00}}{1.167,31}$$

$$\text{Premi Hitung} = 366,80$$

**Pelunasan Pembayaran Premi Dwiguna**

No	Tanggal Booked	Tanggal Bayar	Premi Yang Dibayar Oleh Pemegang Polis
1	01/09/2007	21/09/2007	1.167,31 x 366,80 = Rp 428.169,00
2	01/09/2008	25/09/2008	1.183,30 x 366,80 = Rp 434.03400
3	01/09/2009	28/09/2009	1.200,12 x 366,80 = Rp 440.204,00
4	01/09/2010	25/09/2010	1.277,52 x 366,80 = Rp 468.594,00

**Identitas Tertanggung**

Nomor Klien : 0010424830 Nama : MA  
 Identitas : KTP - 3404016808840005 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Lahir : SLEMAN Tempat Lahir : SLEMAN  
 Tanggal Lahir : 28/08/1984 Tanggal Lahir : 28/08/1984

**Ketentuan Polis**

Tanggal SPAJ : 12/11/2007 Nomor SPAJ : PE/11/028  
 Mulai Asuransi : 01/11/2007 Produk : DG0 - DWIGUNA  
 Status Polis Saat Ini : AKTIF Jumlah Uang Asuransi : Rp 11,000,000.00  
 Usia Saat Masuk : 23 tahun Cara Bayar : KUARTALAN  
 Lama Asuransi : 10 tahun Lama Pembayaran Premi : 10 tahun  
 Expirasi : 01/11/2017 Akhir Bayar Premi : 01/11/2017  
 Valuta : RUPIAH INDEKS Usia Polis Saat Ini : 3 th, 6 bl  
 Medical Status : NON MEDICAL Indeks Awal : 1.167,31  
 Premi 5 Tahun Pertama : Rp 243,088.00 Premi Standar : Rp 857,450.00  
 Pemegang Polis : MA Premi Setelah 5 Tahun : Rp 231,512.00  
 Agen : F. YULIANA R., SE Pembayar Premi : MA  
 Nomor BP3 : 0315047 Penagih : J U M A D I  
 Tanggal BP3 : 12/11/2007

$$\text{Premi Hitung} = \frac{\text{Premi Awal}}{\text{Indeks Awal}} = \frac{\text{Rp 243.088,00}}{1.167,31} = 208.25$$

**Pelunasan Pembayaran Premi Dwiguna**

No	Tanggal Booked	Tanggal Bayar	Premi Yang Dibayar Oleh Pemegang Polis
1	01/11/2007	14/11/2007	1.167,31 x 208,25 = Rp 243.092,00
2	01/02/2008	11/02/2008	1.167,31 x 208,25 = Rp 243.092,00
3	01/05/2008	05/05/2008	1.167,31 x 208,25 = Rp 243.092,00
4	01/08/2008	11/08/2008	1.183,30 x 208,25 = Rp 246.422,00
5	01/11/2008	27/11/2008	1.183,30 x 208,25 = Rp 247.049,00
6	01/02/2009	13/02/2009	1.183,30 x 208,25 = Rp 247.049,00
7	01/05/2009	11/05/2009	1.183,30 x 208,25 = Rp 247.049,00
8	01/08/2009	25/08/2009	1.188,09 x 208,25 = Rp 247.420,00
9	01/11/2009	19/11/2009	1.215,02 x 208,25 = Rp 253.028,00
10	01/02/2010	03/02/2010	1.228,91 x 208,25 = Rp 255.921,00
11	01/05/2010	31/05/2010	1.232,72 x 208,25 = Rp 256.714,00
12	01/08/2010	17/08/2010	1.267,89 x 208,25 = Rp 264.038,00
13	01/11/2010	30/11/2010	1.283,91 x 208,25 = Rp 267.374,00

### Lampiran 3 : Daftar Pertanyaan

#### A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Kapan PT Asuransi Jiwasraya didirikan?
2. Siapa pendiri PT Asuransi Jiwasraya?
3. Siapa yang memimpin PT Asuransi Jiwasraya saat ini?
4. Apa alasan pemberian nama PT Asuransi Jiwasraya?
5. Apa yang menjadi alasan (tujuan) didirikan PT Asuransi Jiwasraya?
6. Kapan mulai beroperasi?

#### B. Struktur Organisasi

1. Bagaimana struktur organisasi perusahaan?
2. Bagaimana sistem tugas dan koordinasinya?
3. Apa saja tugas dan wewenang masing-masing bagian dalam perusahaan?

#### C. Personalia

1. Berapa jumlah karyawan tetap dan tidak tetap yang ada di PT Asuransi Jiwasraya?
2. Apakah syarat menjadi karyawan di PT Asuransi Jiwasraya?
3. Bagaimana cara perusahaan merekrut karyawan?
4. Bagaimana sistem penggantian dan pengupahan yang dipakai?
5. Apakah PT Asuransi Jiwasraya memiliki agen? Jika iya, berapa jumlah agen PT Asuransi Jiwasraya saat ini?

6. Berapa komisi yang diberikan kepada agen?
7. Berapa jam kerja setiap hari?

#### **D. Pemasaran**

1. Dimana saja daerah pemasaran produk perusahaan?
2. Usaha apa yang dilakukan oleh PT Asuransi Jiwasraya agar tetap mampu bersaing dengan perusahaan asuransi lainnya?

#### **E. Polis Dwiguna**

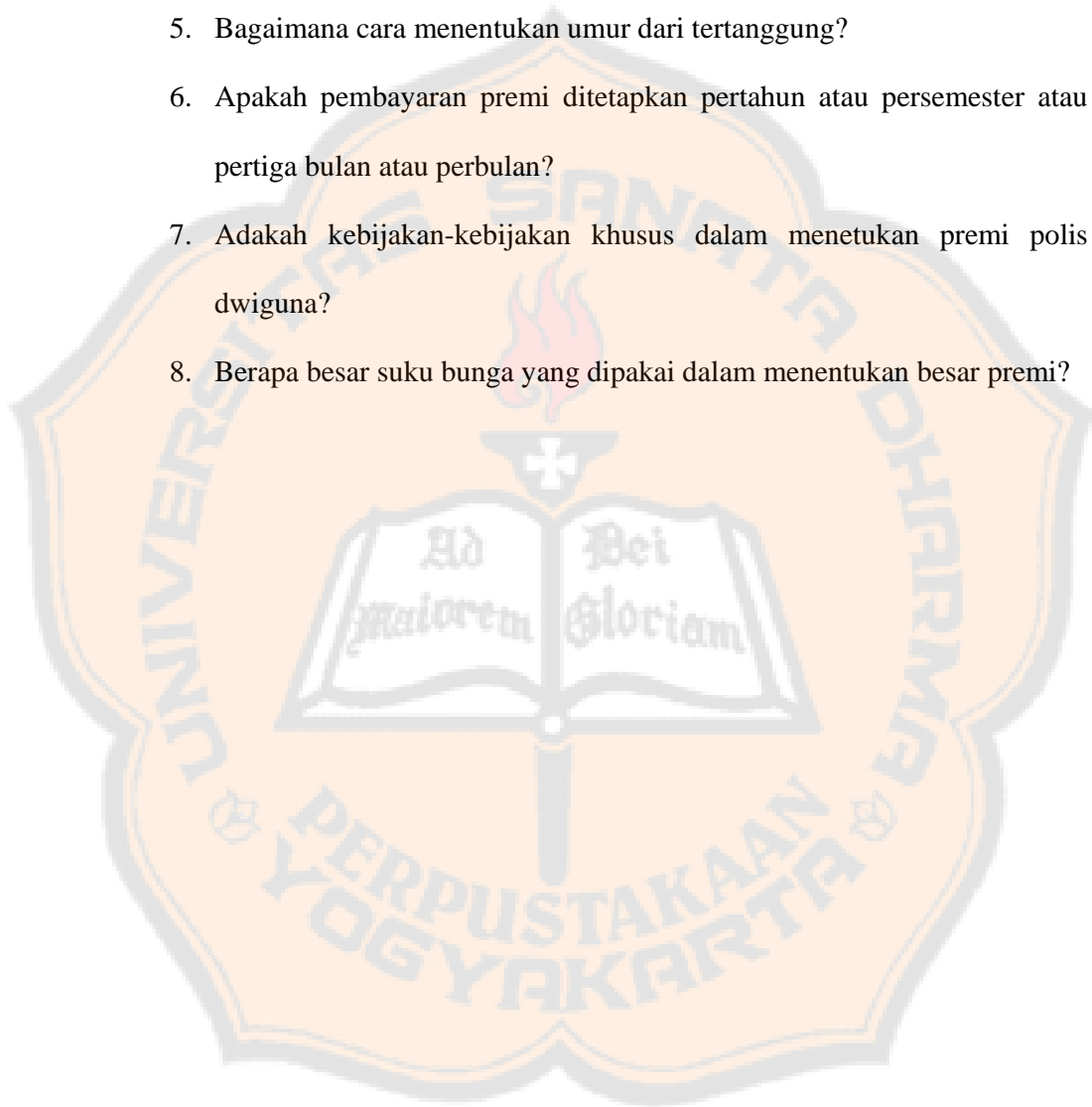
##### **a) Umum**

1. Apa saja produk-produk asuransi yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwasraya?
2. Produk apa saja yang paling diminati konsumen?
3. Jenis produk dwiguna apa saja yang ditawarkan di asuransi jiwa?
4. Berapa jumlah polis yang ditanggung oleh PT Asuransi Jiwasraya?
5. Apa yang menjadi ciri khas atau keunggulan dari PT Asuransi Jiwasraya dengan perusahaan lain?
6. Penentuan premi diperoleh dari mana? Apakah di atur oleh seorang profesi atau kebijakan dari PT Asuransi Jiwasraya?

##### **b) Khusus**

1. Apa saja unsur-unsur dalam penentuan premi asuransi?
2. Bagaimana tahap-tahap dalam menentukan premi asuransi khususnya polis dwiguna?

3. Bagaimana cara perusahaan menghitung premi?
4. Risiko-risiko apa saja yang dialami dalam menentukan besarnya premi tertanggung?
5. Bagaimana cara menentukan umur dari tertanggung?
6. Apakah pembayaran premi ditetapkan pertahun atau persemester atau pertiga bulan atau perbulan?
7. Adakah kebijakan-kebijakan khusus dalam menentukan premi polis dwiguna?
8. Berapa besar suku bunga yang dipakai dalam menentukan besar premi?



**Lampiran 4 : Jenis Produk Asuransi Jiwa di PT Asuransi Jiwasraya (Persero)**

No	Kode Produk Asuransi	Jenis Produk Asuransi
1.	ADK	Artha Dana Kuartalan
2.	ADS	Artha Dana Semesteran
3.	ADT	Artha Dana Tahunan
4.	ADX	Artha Dana Sekaligus
5.	AEP	Anuitas Eksekutif Prima
6.	AEP1	Anuitas Idaman Eksekutif 1
7.	AEP2	Anuitas Idaman Eksekutif 2
8.	AEP3	Anuitas Idaman Eksekutif 3
9.	AG0	Aneka Guna
10.	AI0	Anuitas <i>Ideal</i>
11.	AIP	Anuitas Ideal Prima
12.	ASI	Anuitas Sejahtera <i>Ideal</i>
13.	ASP	Anuitas Sejahtera Prima
14.	ATP	<i>Astha Plus</i>
15.	B20	Dwi Bhakti
16.	B30	Tri Bhakti
17.	BA0	Bea Asuhan
18.	BB5	Bekal Belajar 5 Tahun
19.	BB6	Bekal Belajar 6 Tahun
20.	BD0	Bekal Dewasa
21.	DA0	Dana Aktif
22.	DAB	Dana Abadi
23.	DG0	Dwiguna
24.	DGI	Dwiguna Idaman
25.	DH0	Dana Haji
26.	DM0	Dwiguna Menaik
27.	DMP	Dana <i>Multi</i> Proteksi
28.	DMPP	Dana <i>Multi</i> Proteksi <i>Plus</i>
29.	DN0	Dana Mapan
30.	DP0	Dwiguna Prima
31.	DTJ	Dwiguna Bertahap 10 Tahun
32.	DTO	Dwiguna Bertahap 15 Tahun
33.	DTT	Dwiguna Bertahap 20 Tahun
34.	DU0	Dwiguna Utama
35.	EP0	Eka Pralaya
36.	HTB	Siharta Bulanan
37.	HTK	Siharta Kuartalan
38.	HTS	Siharta Semesteran
39.	HTT	Siharta Tahunan
40.	J20	Dwi Jaya

No	Kode Produk Asuransi	Jenis Produk Asuransi
41.	J30	Tri Jaya
42.	JL0	JS Link Fixed95
43.	JL1	JS Link Fixed93
44.	JL2BB	JS Link Fixed Income Fund
45.	JL2BBB	JS Link Balanced Fund
46.	JL2BBE	JS Link Equity Fund
47.	JL2BBF	JS Link Fixed Income Fund
48.	JL2BG	JS Link Equity Fund
49.	JL2BGB	JS Link Balanced Fund
50.	JL2BGE	JS Link Equity Fund
51.	JL2BGF	JS Link Fixed Income Fund
52.	JL2XB	JS Link Fixed Income Fund
53.	JL2XBB	JS Link Balanced Fund
54.	JL2XBE	JS Link Equity Fund
55.	JL2XBF	JS Link Fixed Income Fund
56.	JL2XG	JS Link Equity Fund
57.	JL2XGB	JS Link Balanced Fund
58.	JL2XGE	JS Link Equity Fund
59.	JL2XGF	JS Link Fixed Income Fund
60.	JL2XSB	JS Link Balanced Fund (S)
61.	JL2XSE	JS Link Equity Fund (S)
62.	JL2XSF	JS Link Fixed Income Fund (S)
63.	JL3BBB	JS Link Balanced Fund
64.	JL3BBE	JS Link Equity Fund
65.	JL3BBF	JS Link Fixed Income Fund
66.	JL3XBB	JS Link Balanced Fund
67.	JL3XBE	JS Link Equity Fund
68.	JL3XBF	JS Link Fixed Income Fund
69.	JL3XSB	JS Link Balanced Fund (S)
70.	JL3XSE	JS Link Equity Fund (S)
71.	JL3XSF	JS Link Fixed Income Fund (S)
72.	JSAP1	JS Prestasi Smart
73.	JSAP2	JS Prestasi Smart
74.	JSDG0	JS Dwiguna
75.	JSDM0	JS Dwiguna Menaik
76.	JSDMPP	JS Dana Multi Proteksi Plus
77.	JSHF1000K0	JS Health Family1000 K/0
78.	JSHF1000K1	JS Health Family1000 K/1
79.	JSHF1000K2	JS Health Family1000 K/2
80.	JSHF1000K3	JS Health Family1000 K/3
81.	JSHF200K0	JS Health Family200 K/0
82.	JSHF200K1	JS Health Family200 K/1
83.	JSHF200K2	JS Health Family200 K/2

No	Kode Produk Asuransi	Jenis Produk Asuransi
84.	JSHF200K3	JS Health Family200 K/3
85	JSHF300K0	JS Health Family300 K/0
86.	JSHF300K1	JS Health Family300 K/1
87.	JSHF300K2	JS Health Family300 K/2
88.	JSHF300K3	JS Health Family300 K/3
89.	JSHF400K0	JS Health Family400 K/0
90.	JSHF400K1	JS Health Family400 K/1
91.	JSHF400K2	JS Health Family400 K/2
92.	JSHF400K3	JS Health Family400 K/3
93.	JSHF500K0	JS Health Family500 K/0
94.	JSHF500K1	JS Health Family500 K/1
95.	JSHF500K2	JS Health Family500 K/2
96.	JSHF500K3	JS Health Family500 K/3
97.	JSHF600K0	JS Health Family600 K/0
98.	JSHF600K1	JS Health Family600 K/1
99.	JSHF600K2	JS Health Family600 K/2
100	JSHF600K3	JS Health Family600 K/3
101.	JSP	JS Prestasi
102.	JSPS	JS Prestasi
103.	JSSF55	JS Safety Fund 55
104.	JSSF65	JS Safety Fund 65
105.	JSSHTB	JS Siharta Bulanan
106.	JSSHTBA	JS Siharta Bulanan
107.	JSSHTK	JS Siharta Kuartalan
108.	JSSHTS	JS Siharta Semesteran
109.	JSSHTT	JS Siharta Tahunan
110.	JSSHTX	JS Siharta Sekaligus
111.	JSSK	JS Saving Plan
112.	JSSP	JS Saving Plan
113.	JSSP6	JS Saving Plan
114.	JSSPA	JS Saving Plan A
115.	JSSPA6	JS Saving Plan A
116.	JSSPAB1	JS Saving Plan A
117.	JSSPAN12	JS Saving Plan 12 Bulan
118.	JSSPAN24	JS Saving Plan 24 Bulan
119.	JSSPAN3	JS Saving Plan 3 Bulan
120.	JSSPAN6	JS Saving Plan 6 Bulan
121.	JSSPB1	JS Saving Plan
122.	JSSPD1	JS Plan Dollar
123.	JSSPO1	JS Plan Optima1
124.	JSSPO2	JS Plan Optima2
125.	JSSPO3	JS Plan Optima3
126.	JSSPO4	JS Plan Optima4



No	Kode Produk Asuransi	Jenis Produk Asuransi
127.	JSSPO5	JS Plan Optima5
128.	JSSPO6	JS Plan Optima6
129.	KB0	Kala Bhakti
130.	LS0	Lindung Sukma
131.	MDRABD	Bina Dana Nugraha
132.	MDRAD	Asuransi Dwiguna
133.	MRDADB10	Asuransi Dwiguna Bertahap 10 Tahun
134.	MRDADB15	Asuransi Dwiguna Bertahap 15 Tahun
135.	MRDADB20	Asuransi Dwiguna Bertahap 20 Tahun
136.	MRDADBI	Mandiri Dana Belajar <i>Ideal</i>
137.	MRDADBS	Mandiri Dana Beasiswa
138.	MRDADPA	Asuransi Dwiguna <i>Plus A</i>
139.	MRDADPB	Asuransi Dwiguna <i>Plus B</i>
140.	MDRADSGL	Mandiri Dwigun (Bebas Premi)
141.	MDRAJHT50	Jaminan Hari Tua 50
142.	MDRAJHT50	Jaminan Hari Tua 55
143.	MDRAJHT60	Jaminan Hari Tua 60
144.	MDRAJW	Asuransi Jangka Warsa
145.	MDRAJWM	Asuransi Jangka Warsa Menurun
146.	MDRAJWP	Asuransi Jangka Warsa <i>Plus Rest PR</i>
147.	MDRDPB	Mandiri Dwiguna Purna Bhakti
148.	MDRJM3	Mandiri Jangka Warsa Menurun
149.	MDRJPN	Magang Jepang
150.	MDRKAG	Mandiri Jiwa Karya Aneka Guna
151.	MDRMTP15	Mandiri Tahapan Profesional 15
152.	MDRMTP18	Mandiri Tahapan Profesional 18
153.	MDRMTP21	Mandiri Tahapan Profesional 21
154.	MDRMTR	Mandiri Tegar Sejahtera
155.	MDRTPD	Mandiri Cacat Tetap Total
156.	MG0	<i>Multi Guna</i>
157.	P20	Dwi Paralaya
158.	P30	Tri Paralaya
159.	PAA	<i>Personal Accident Plan A</i>
160.	PAB	<i>Personal Accident Plan B</i>
161.	PB0	Produk Baru
162.	PID	Prima Idaman <i>Executive</i>
163.	PIN	Prima Investasi <i>Executive</i>
164.	S15	Beasiswa Standard 5 Tahun
165.	S16	Beasiswa Standard 6 Tahun
166.	SC5	Beasiswa Catur Karsa 5 Tahun
167.	SC5S	Beasiswa Catur Karsa 5 Tahun
168.	SC6	Beasiswa Catur Karsa 6 Tahun
169.	SC6S	Beasiswa Catur Karsa 6 Tahun

No	Kode Produk Asuransi	Jenis Produk Asuransi
170.	SD5	Beasiswa Dwikarsa 5 Tahun
171.	SD6	Beasiswa Dwikarsa 6 Tahun
172.	SE5	Beasiswa Dwikarsa 5 Tahun
173.	SE6	Beasiswa Dwikarsa 6 Tahun
174.	SPH	Pertama Hati
175.	SS5	Beasiswa Siaga 5 Tahun
176.	SS6	Beasiswa Siaga 6 Tahun
177.	ST5	Beasiswa Trikarsa 5 Tahun
178.	ST5S	Beasiswa Trikarsa 5 Tahun
179.	ST6	Beasiswa Trikarsa 6 Tahun
180.	ST6S	Beasiswa Trikarsa 6 Tahun
181.	SW5	Dana Premi Wisuda 5 Tahun



Lampiran 5 : Surat Permintaan Asuransi Jiwa (SPAJ)

No. SPAJ  

  
 Tanggal Pengisian SPAJ

**SURAT PERMINTAAN ASURANSI JIWA (SPAJ) DAN KETERANGAN KESEHATAN CALON TERTANGGUNG (SKK)**  
 SPAJ dan SKK ni merupakan dasar untuk mengadakan perjanjian asuransi jiwa dan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari polis

No Agen Penutup <table border="1" style="width: 100%; height: 20px; border-collapse: collapse;"></table> Nama Agen Penutup <table border="1" style="width: 100%; height: 20px; border-collapse: collapse;"></table> Nama Kantor Keagenan / Pemasaran <table border="1" style="width: 100%; height: 20px; border-collapse: collapse;"></table>	DIISI OLEH PENANGGUNG Nomor Proposal <table border="1" style="width: 100%; height: 20px; border-collapse: collapse;"></table> Tanggal Terima <table border="1" style="width: 100%; height: 20px; border-collapse: collapse;"></table> Tanggal entry <table border="1" style="width: 100%; height: 20px; border-collapse: collapse;"></table> Dientry oleh <table border="1" style="width: 100%; height: 20px; border-collapse: collapse;"></table> Validasi Tanda Tangan <table border="1" style="width: 100%; height: 20px; border-collapse: collapse;"></table>
--	---

**A. SURAT PERMINTAAN ASURANSI JIWA (SPAJ)**

(Mohon diisi secara jelas dan lengkap dengan huruf cetak dan tandai kotak jawaban yang sesuai. Jika terjadi salah penulisan, jangan dihapus tetapi dicoret dan bubuhkan tanda tangan Calon Pemegang Polis dan/atau Calon Tertanggung)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini (calon Pemegang Polis)

**Data Calon Pemegang Polis**

- No Klien (Diisi oleh Petugas Jiwasraya)
- Nama Lengkap (sesuai dengan kartu identitas)
- No Identitas (KTP/SIM/PASPORT)  

  
 Berlaku s/d :
- Tempat & Tanggal Lahir
- Warga Negara
- Nama Ibu Kandung
- Pendidikan formal terakhir  
 SD  SMP  SMU  C3  S1  S2  S3
- Jenis Kelamin  
 Laki-laki  Perempuan
- Agama
- Status Pernikahan  
 Menikah  Duda/Janda  
 Belum Menikah
- Apakah Anda seorang Perokok?  Ya  Tidak
- a. Tinggi badan 



 cm  
 b. Berat badan 



 kg
- Pekerjaan  
 a. Keterangan Pekerjaan & Perusahaan :  
 Profesional  Bank  Pendidikan  
 Industri  Lembaga / Jasa Keuangan Non Bank  Lainnya : .....
- b. Nama Perusahaan  

  
 Alamat Perusahaan  

  
 Jabatan  

  
 No. Telepon  

  
 No. Fax  

  
 c. Jika usaha sendiri (Wirawasta)  
 Keterangan Usaha  Pemilik Tunggal  Patungan  
 Bidang Usaha  

  
 Nama Usaha  

  
 Alamat Usaha

Kode Pos

d. Besar Pendapatan / Sumber Dana perbulan :

<input type="checkbox"/> 0 s/d 5.000.000	<input type="checkbox"/> 25.000.001 s/d 50.000.000	<input type="checkbox"/> > 250.000.000
<input type="checkbox"/> 5.000.001 s/d 15.000.000	<input type="checkbox"/> 50.000.001 s/d 100.000.000	
<input type="checkbox"/> 15.000.001 s/d 25.000.000	<input type="checkbox"/> 100.000.001 s/d 250.000.000	

e. Keterangan Sumber Dana :

<input type="checkbox"/> Gaji	<input type="checkbox"/> Penghasilan Suami / Istri *
<input type="checkbox"/> Hasil Usaha	<input type="checkbox"/> Lainnya : .....
<input type="checkbox"/> Hibah / Warisan *	

14. Alamat Lengkap (sesuai Kartu Identitas)

a. Status tempat tinggal	<input type="checkbox"/> Milik sendiri	<input type="checkbox"/> Sewa	<input type="checkbox"/> Lainnya : .....	RT	RW
b. Alamat Tempat tinggal	[Grid]			[Grid]	[Grid]
				Kode Pos	
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]

Kota / Kabupaten \_\_\_\_\_  
Provinsi \_\_\_\_\_

c. No. Telp. Rumah \_\_\_\_\_  
d. No. Fax Rumah \_\_\_\_\_  
e. No. Telp Selular 1 \_\_\_\_\_  
f. No. Telp Selular 2 \_\_\_\_\_  
g. Email \_\_\_\_\_

15. Alamat Surat Menyurat (kolom diisi hanya jika berbeda dengan alamat tempat tinggal Calon Pemegang Polis)

a. Alamat	<input type="checkbox"/> Kantor	<input type="checkbox"/> Rumah Lain	<input type="checkbox"/> Lainnya : .....	RT	RW
b. Alamat Surat Menyurat	[Grid]			[Grid]	[Grid]
				Kode Pos	
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]
				[Grid]	[Grid]

Kota / Kabupaten \_\_\_\_\_  
Provinsi \_\_\_\_\_

Dengan ini mengajukan permintaan untuk mengadakan perjanjian asuransi pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) berkedudukan di Jakarta atas diri (calon Tertanggung)

**Data Calon Tertanggung (Jika berbeda dengan Pemegang Polis)**

16. No Klien (Diisi oleh Petugas Jiwasraya)  
[Grid]

17. Nama Lengkap (sesuai dengan kartu identitas)  
[Grid]

18. No Identitas (KTP/SIM/PASPORT)  
[Grid]  
Berlaku s/d : [Grid]

19. Tempat & Tanggal Lahir  
[Grid]

20. Warga Negara  
[Grid]

21. Nama Ibu Kandung  
[Grid]

22. Pendidikan formal terakhir  
 SD  SMP  SMU  D3  S1  S2  S3

23. Jenis Kelamin  
 Laki-laki  
 Perempuan

24. Agama  
[Grid]

25. Status Pernikahan  
 Menikah  Duda/Janda  
 Belum Menikah

26. Tanggal Menikah  
[Grid]

27. Nama Istri / Suami  
[Grid]

28. Nama Kantor atau tempat bekerja Istri / Suami  
[Grid]

29. Alamat Kantor atau tempat bekerja Istri / Suami  
[Grid]

30. Apakah Anda seorang Perokok?  Ya  Tidak

31. a. Tinggi badan [Grid] cm      b. Berat badan [Grid] kg



32. Pekerjaan (jelaskan tugas Anda dan bidang usaha)

a. Bidang Pekerjaan

b. Jabatan

c. Penghasilan perulan

33. No. Telepon Kantor

34. Hubungan dengan Pemegang Polis

35. Alamat Lengkap (sesuai kartu identitas)

a. Alamat Tempat tinggal


Kota / Kabupaten

Propinsi

b. No. Telp. Rumah

c. No. Telp. Selular

d. Email

RT  RW

Kode Pos

**Daftar Penerima Manfaat Asuransi**

Nama Lengkap (sesuai kartu identitas)	No. Klien	L/P	Tempat, Tanggal Lahir	Hubungan dengan Calon Tertanggung

**Data Pengajuan**

36. Macam Asuransi

37. Valuta

38. Masa Pembayaran Premi  Tahun

39. Mulai berlaku asuransi

40. Masa Asuransi  Tahun

41. Uang Asuransi

42. Cara Pembayaran Premi

S : Sekaligus

A : Berkala Tahunan

H : Berkala Semesteran

O : Berkala Kuartalan

M : Berkala Bulanan

43. Besar Premi

44. Asuransi Tambahan (YRT)

a. Lengkap

b. Term Life/Sadu

c. Waiver Premium of Disability

45. Uang Asuransi Tambahan

46. Premi Asuransi Tambahan

47. Pembayaran Premi Melalui

Auto Debet Bank Mandiri  Kartu Kredit Citibank  Transfer

Auto Debet BNI  Datang sendiri ke Kas Perusahaan  Petugas Penagih

48. Polis yang dimiliki sebelumnya :

No. Polis / SP	Uang Asuransi	Premi	Saat berlaku	Dari Perusahaan Asuransi	Status Polis



No SPAJ

--	--	--	--	--	--	--	--

**B. KETERANGAN KESEHATAN CALON TERTANGGUNG (SKK)**

Calon Tertanggung yang ikut dalam program asuransi harus menjawab semua pertanyaan dalam SPAJ dan SKK ini ( dan dalam pernyataan pribadi yang menyangkut kesehatan yang diajukan oleh Penanggung atau pemeriksa kesehatan ) secara lengkap dan jujur. Jika tidak, dan mengakibatkan berubahnya keputusan Underwriting maka dapat terjadi pembatalan Polis yang telah diterbitkan.

**Data Kesehatan Calon Tertanggung**

**I. Riwayat Keluarga**

Keluarga	Masih Hidup			Sudah Meninggal				
	Jml	Keadaan Kesehatan	Umur	Jml	Umur	Sebab	Tanggal	Lama Sakit
Ayah								
Ibu								
Istri/Suami								
Saudara Laki-laki								
Saudara Perempuan								
Anak Kandung								

a. Apakah ada diantara ayah, ibu atau saudara kandung (hidup atau meninggal) yang pernah menderita Diabetes, sakit jantung, tekanan darah tinggi, stroke, sakit ginjal, kelainan mental, Hepatitis, kanker atau penyakit keturunan lainnya ?

<input type="checkbox"/> Ya	<input type="checkbox"/> Tidak	
Siapa	Jenis Penyakit	Usia

**II. Riwayat Kesehatan Tertanggung**

Beri tanda V untuk pernyataan-pernyataan dbawah ini :

1. Apakah Anda pernah mengalami gejala-gejala, diperiksa, menderita, didiagnosa, mendapat pengobatan, disarankan atau menjalani rawat inap, menjalani operasi, dianjurkan untuk mendapat nasehat medis, telah mendapat nasehat medis, atau dirujuk ke dokter spesialis, untuk penyakit di bawah ini :

- |  |  |
|--|--|
| <input type="checkbox"/> Jantung bawaan  | <input type="checkbox"/> Tekanan darah tinggi                  |
| <input type="checkbox"/> Kelenjar Gondok   | <input type="checkbox"/> Tekanan darah rendah                  |
| <input type="checkbox"/> Tumor/Kista/Benolan/pembengkakan/Kanker                               | <input type="checkbox"/> Kelainan Psikologis                   |
| <input type="checkbox"/> Gangguan saluran pencernaan (maag)                                    | <input type="checkbox"/> Penyakit lain yang belum disebutkan ? |
| <input type="checkbox"/> Sakit Kepala/Migrain/Pusing/Vertigo                                   |  |
| <input type="checkbox"/> Gangguan Persendian/Rematik/Kelainan pada Otot/Sendi/Tulang           |  |
| <input type="checkbox"/> Gangguan Pemasfan/ batuk berkepanjangan/sesak nafas/Bronchitis/Asthma |  |
| <input type="checkbox"/> Kelainan Darah  |  |
| <input type="checkbox"/> Malaria   |  |
| <input type="checkbox"/> Nyeri dada  |  |
| <input type="checkbox"/> Epilepsi / Ayan   |  |
| <input type="checkbox"/> Kencing manis   |  |
| <input type="checkbox"/> Polio   |  |

7. Apakah Anda pernah memeriksakan pada dokter, dirawat di rumah sakit, sanatorium atau tempat istirahat lain karena sakit atau pemulihan? ..

Ya  Tdk

Jika Anda menjawab "YA" mohon diisi pertanyaan berikut :

a. Nama Penyakit

b. Kapan dirawat (bulan dan tahun)

c. Berapa lama dirawat

d. Nama Rumah Sakit /Dokter

8. Apakah Anda pernah mendapatkan luka berat atau dioperasi?

Ya  Tdk

Jika "Ya" sebutkan :

a. Kapan dioperasi ? (bulan dan tahun)

b. Operasi Apa?

c. Nama Rumah Sakit / Dokter yang mengoperasi ?

d. Sekarang ini merasa sehat /

Ya  Tdk

i. Jika "Tidak" disebabkan karena apa?

ii. Apakah Anda dapat melakukan pekerjaan dengan baik? Ya  Tdk

iii. Jika "Tidak" sebutkan alasannya

9. Apakah Anda memiliki hobi atau sewaktu-waktu melakukan kegiatan yang berisiko tinggi atau Anda masih aktif dalam pekerjaan berisiko tinggi yang tersebut di bawah ini :

a. Menyelam	Ya <input type="checkbox"/>	Tdk <input type="checkbox"/>	h. Balap motor / mobil	Ya <input type="checkbox"/>	Tdk <input type="checkbox"/>
b. Olahraga air selain menyelam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	i. Penerbangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Caving & Potholing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	j. Minyak dan Gas Bumi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Terjun Payung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	k. Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Paralayang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	l. Angkatan Bersenjata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Panjat tebing/mandaki gunung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	m. Nelayan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Microlighting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	n. Kelautan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

10. Khusus untuk Tertanggung Perempuan :

a. Apakah Anda pernah melakukan pap smear dengan hasil abnormal ?

Ya  Tdk

i. Jika "Ya", kapan pemeriksaan terakhir ?

ii. Bagaimana hasilnya ?

b. Apakah haid (menstruasi) Anda teratur dan tidak terganggu?

Ya  Tdk

c. Apakah saat ini Anda dalam keadaan hamil ?

Ya  Tdk

Jika "Ya" sudah berapa bulan ?

d. Apakah Anda pernah melahirkan ?

Ya  Tdk

Jika "Ya" sudah berapa kali?

e. Apakah Anda pernah keguguran?

Ya  Tdk

i. Jika "Ya" sudah berapa kali?

ii. Pada kehamilan keberapa?

f. Apakah Anda pernah melahirkan dengan cara operasi (sectio caesarea) ?

Ya  Tdk

i. Jika "Ya" kapan dan jelaskan penyebabnya ?

ii. Nama & alamat dokter/Rumah Sakit yang merawat.

g. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan/komplikasi pada saat hamil ataupun melahirkan?

Ya  Tdk

i. Jika "Ya" kapan dan bagaimana kondisi saat itu ?

ii. Nama dan alamat lengkap Dokter yang merawat ?

iii. Jenis Perawatan yang diberikan ?



**PERNYATAAN**

(Harap dibaca dengan teliti sebelum menandatangani SPAJ dan SKK ini)

No SPAJ

--	--	--	--	--	--	--	--

Dengan ini saya /kami sebagai calon Pemegang Polis dan/atau Calon Tertanggung atas nama diri sendiri menyatakan bahwa :

1. Semua keterangan yang diberikan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) di dalam SPAJ dan SKK ini adalah benar serta tidak ada hal-hal lain yang disembunyikan.
2. Semua keterangan atau informasi yang saya/kami sampaikan kepada Agen Penjual telah tertulis dalam SPAJ dan SKK ini.
3. Menerima dan menyetujui Mantaat Asuransi Jiwa ini.
4. Pembayaran yang dilakukan untuk pembayaran Premi berdasarkan SPAJ ini tidak berasal dari tindak pidana pencucian uang (money laundering) sebagaimana dimaksud Undang-undang No.15 Tahun 2002 jo. Undang - undang No.25 Tahun 2003 mengenai Tindak Pidana Pencucian Uang. Apabila ada indikasi pelanggaran atas undang-undang dimaksud, maka saya/kami akan melaksanakan kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan kewajiban pelaporan atas transaksi keuangan yang mencurigakan.
5. Mengerti dan menerima semua keterangan dan penjelasan yang diberikan oleh Agen Penjual yaitu keterangan mengenai :
  - a. Pertanggunggaan menjadi batal apabila keterangan, pernyataan atau pemberitahuan yang disampaikan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ternyata tidak benar atau keliru yang sifatnya sedemikian rupa sehingga pertanggunggaan dan/atau Polis tidak akan diadakan atau tidak diadakan dengan syarat-syarat yang sama bila PT Asuransi Jiwasraya (Persero) mengetahui keadaan yang sesungguhnya tersebut.
  - b. Keterangan atau informasi yang diberikan di dalam SPAJ dan SKK ini menjadi dasar dari ketentuan-ketentuan dalam Polis.
  - c. Pertanggunggaan akan dimulai sejak Tanggal Berlakunya Polis yang tertera pada Polis atau dalam Perubahan Polis (lampiran/klasula Polis) dengan ketentuan bahwa Premi pertama telah dilunasi.
  - d. Segala resiko pemilihan jenis dana investasi menjadi tanggung jawab saya/kami.
  - e. Pembayaran Premi harus diberikan melalui rekening PT Asuransi Jiwasraya (Persero).
6. Memberi kuasa kepada dokter, klinik / laboratorium, Rumah Sakit, perusahaan asuransi, instansi atau perorangan yang mempunyai catatan atau keterangan tentang diri saya/kami sehubungan dengan riwayat kesehatan, penyakit atau perawatan untuk diberikan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atau petugas yang ditunjuk PT. Asuransi Jiwasraya (Persero). Kuasa ini tidak berakhir dengan sebab apapun, termasuk meninggalnya saya/kami maupun sebab-sebab yang disebutkan dalam Pasal 1813, 1814 dan 1816 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Mohon ditandatangani sesuai kartu identitas diri yang ditampirkan. Tanda tangan ini akan menjadi spesimen tanda tangan Anda selanjutnya.

Ditandatangani di :

Tanggal

Tanda tangan Calon Tertanggung

(.....)

Nama jelas

Tanda tangan Calon Pemegang Polis

(.....)

Nama jelas



**PERNYATAAN AGEN PENUTUP**

No SPAJ

--	--	--	--	--	--	--	--

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Semua keterangan yang terdapat di dalam surat pengajuan ini adalah semata-mata keterangan yang diberikan oleh Calon Pemegang Polis dan/atau Calon Tertanggung, dan saya tidak menyembunyikan informasi apapun yang dapat mempengaruhi SPAJ dan SKK ini.
2. Tidak memberikan pernyataan kepada Calon Pemegang Polis dan/atau Calon Tertanggung tentang hal yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang terkandung dalam Polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero).
3. Bahwa Calon Tertanggung dalam keadaan sehat jasmani dan rohani pada waktu menandatangani SPAJ dan SKK ini serta saya sudah menjelaskan kepada Calon Pemegang Polis dan/atau Calon Tertanggung tentang keharusan mengisi SPAJ dan SKK dengan benar dan jujur.

Ditandatangani di :

Tanggal

Tanda tangan Agen Penutup

Telah diperiksa oleh :

Kasi Operasional

Kasi Pertanggung

(.....)

Nama jelas

(.....)

Nama jelas

(.....)

Nama jelas

Nama Agen Penutup

No. Telp./ HP Agen Penutup

Nama Bank Agen Penutup

Nomor Rekening Agen Penutup

Cabang

Nama Pemilik Rekening

PERNYATAAN AGEN PENUTUP

No SPAJ

--	--	--	--	--	--	--	--

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Semua keterangan yang terdapat di dalam surat pengajuan ini adalah semata-mata keterangan yang diberikan oleh Calon Pemegang Polis dan/atau Calon Tertanggung, dan saya tidak menyembunyikan informasi apapun yang dapat mempengaruhi SPAJ dan SKK ini.
2. Tidak memberikan pernyataan kepada Calon Pemegang Polis dan/atau Calon Tertanggung tentang hal yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang terkandung dalam Polis PT Asuransi Jiwasraya (Persero).
3. Bahwa Calon Tertanggung dalam keadaan sehat jasmani dan rohani pada waktu menandatangani SPAJ dan SKK ini serta saya sudah menjelaskan kepada Calon Pemegang Polis dan/atau Calon Tertanggung tentang keharusan mengisi SPAJ dan SKK dengan benar dan jujur.

Ditandatangani di :

Tanggal

Tanda tangan Agen Penutup

Telah diperiksa oleh :

Kasi Operasional

Kasi Pertanggung

(.....)

Nama jelas

(.....)

Nama jelas

(.....)

Nama jelas

Nama Agen Penutup

No. Telp./ HP Agen Penutup

Nama Bank Agen Penutup

Nomor Rekening Agen Penutup

Cabang

Nama Pemilik Rekening

Lampiran 6: Surat Penelitian



PT. Asuransi Jiwasraya (Persero)  
JOGJAKARTA KOTA BRANCH OFFICE  
Jl. I Dewa Nyoman Oka No. 12  
JogJakarta - 55224  
T. + 62 274 587838  
F. + 62 274 512638  
e-mail: pwk\_pe@jiwasraya.co.id

**SURAT KETERANGAN**  
**NO. 133 SM.PE092011**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SULASTRI, SE  
Jabatan : BRANCH MANAGER

Menerangkan bahwa

Nama : ICETRESIANI ERLIS HORMU  
NIM : 072114054  
Fakultas : EKONOMI  
Program Studi : AKUNTANSI  
Semester : VIII

Telah menyelesaikan Penelitian pada bulan April s/d Mei 2011 di PT.Asuransi Jiwasraya(Persero) Yogyakarta Kota Branch Office dengan alamat :

Jl I Dewa Nyoman Oka No.12 Yogyakarta, sebagai bahan untuk menyusun Skripsi yang berjudul "Analisis Penentuan Premi Asuransi Jenis Polis Dwiguna Studi Kasus Pada P.T. Asuransi Jiwasraya(Persero) Yogyakarta"

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 09 September 2011

PT Asuransi Jiwasraya (Persero)  
Yogyakarta Kota Branch Office

SULASTRI, SE  
Branch Manager